

**PENGARUH KEGIATAN INTRAKURIKULER DAN
BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN
SISWA SMP NEGERI 1 RAMAN UTARA**

TESIS

Diajukan Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Program Studi: Pendidikan Agama Islam



Oleh:

SURYADI

NIM. 1706831

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H /2020**

**PENGARUH KEGIATAN INTRAKURIKULER DAN
BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN
SISWA SMP NEGERI 1 RAMAN UTARA**

TESIS

Diajukan Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Program Studi: Pendidikan Agama Islam



SURYADI

NIM. 1706831

Pembimbing I : Prof. Dr. H. M. Juhri Abdul Mu'in, M.Pd

Pembimbing II : Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2020**

ABSTRAK

Suryadi. 2019. Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler dan Budaya Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara. Tesis. Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.

Peraturan Presiden nomor 87 Tahun 2017 tanggal 6 September Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menginstruksikan lembaga pendidikan formal, nonformal dan informal untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam karakter diantaranya disiplin.

Internalisasi nilai-nilai karakter termasuk disiplin terhadap siswa di sekolah dapat dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Strategi PPK melalui pendidikan karakter berbasis kelas, budaya di sekolah, dan berbasis masyarakat. Pemanfaatan kegiatan-kegiatan tersebut dapat dilakukan karena siswa menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

Disiplin merupakan sikap dan perilaku yang sangat penting bagi siswa untuk mencapai kesuksesan. Kepatuhan setiap siswa terhadap peraturan akan menjadi penyebab keteraturan dan kelancaran tata kehidupan sekolah.

Kedisiplinan siswa masih menjadi salah satu permasalahan di SMP Negeri 1 Raman Utara, terbukti dengan adanya peningkatan jumlah kasus pelanggaran disiplin oleh siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kegiatan intrakurikuler dan budaya sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara.

Hasil uji t-partial dengan t-hitung untuk variabel kegiatan intrakurikuler $5,610 > 1,97462$ (t-tabel), serta uji partial nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka ada pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan intrakurikuler terhadap kedisiplinan siswa. Nilai t-hitung variabel budaya sekolah $2,045 > 1,97462$ (t-tabel), serta uji-t dengan nilai signifikansi $0,043 < 0,05$, maka ada pengaruh positif dan signifikan antara budaya sekolah terhadap kedisiplinan siswa. Besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu kegiatan intrakurikuler 50,6 persen, dan budaya sekolah sebesar 15,4 persen terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara.

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil F-hitung $56,818 > 3,05$ (F-tabel), serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara kegiatan intrakurikuler dan budaya sekolah terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Raman Utara, besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 41,1 persen.

Intensifitas pelaksanaan kegiatan intrakurikuler dan membudayakan sikap dan perilaku disiplin dalam keseharian di SMP Negeri 1 Raman Utara masih harus ditingkatkan agar permasalahan disiplin siswa dapat diatasi.

Kata kunci: kegiatan intrakurikuler, budaya sekolah, disiplin, siswa.

ABSTRACT

Suryadi. 2019. The Effect of Intracurricular Activities and School Culture on the Discipline of Students in SMP Negeri 1 Raman Utara. Thesis. Postgraduate of Metro Lampung State Islamic Institute of Religion.

Presidential Regulation number 87 Year 2017 dated September 6, 2017 concerning Character Education Strengthening (PPK) instructs formal, non-formal and informal education institutions to apply Pancasila values in the character of discipline.

Internalization of character values including discipline towards students at schools can be carried out through intracurricular, kokurikuler, and extracurricular activities. The PPK strategy is carried out through classroom-based, school culture, and community-based character education. The use of these activities can be done because students spend most of their time at school in these activities.

Discipline is an attitude and behavior that is very important for students to achieve success. Obedience of each student to the rules will be the cause of orderliness and smooth running of school life.

Student discipline is still one of the problems at SMP Negeri 1 Raman Utara, as evidenced by the increasing number of cases of disciplinary violations by students. The question is whether the influence of intracurricular activities and school culture on the discipline of students at SMP Negeri 1 Raman Utara

The results of the t-partial test with t-count for the Intracurricular Activity variable $5,610 > 1,97462$ (t-table), and the partial test of the significance value of $0,000 < 0,05$, then there is a positive and significant influence between Intracurricular Activity on Student Discipline. The t-count value of School Culture variable is $2,045 > 1,97462$ (t-table), and t-test with a significance value of $0,043 < 0,05$, then there is a positive and significant effect between School Culture on Student Discipline. The magnitude of the influence of each independent variable on the dependent variable is Intracurricular Activity 50,6 percent, and School Culture is 15,4 percent of the discipline of students of SMPN 1 Raman Utara.

Based on the hypothesis test obtained the results of F-count $56,818 > 3,05$ (F-table), and a significance value of $0,000 < 0,05$, it can be concluded that there is a simultaneous positive and significant influence between Intracurricular Activities and School Culture on student discipline at SMP Negeri 1 Raman Utara, the magnitude of the influence is shown by the coefficient of determination R^2 of 41,1 percent.

The intensity of the implementation of intracurricular activities and the cultivation of disciplinary attitudes and behavior in daily life at SMP Negeri 1 Raman Utara must still be increased so that student discipline problems can be overcome.

Keywords: intracurricular activities, school culture, discipline, students.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email : iainmetro@yahoo.com
Website: www. iainmetro.ac.id

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : SURYADI
NIM : 1706831
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. H. M. Juhri Abdul Mu'in, M.Pd (.....) (20 Februari 2020)
Pembimbing I/Penguji

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
Pembimbing II/ Penguji

(.....) (20 Februari 2020)

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email : iainmetro@yahoo.com
Website: www. iainmetro.ac.id

PENGESAHAN KOMISI UJIAN TESIS

Tesis dengan judul: PENGARUH KEGIATAN INTRAKURIKULER DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA SMP NEGERI 1 RAMAN UTARA yang disusun oleh: SURYADI, dengan NPM 1706831, Program Studi: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang *Ujian Tesis/Monaqosah* pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, pada hari/tanggal: Jum'at, 24 Januari 2020.

TIM PENGUJI:

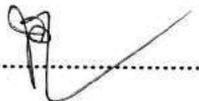
Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
Penguji Tesis I


(.....)

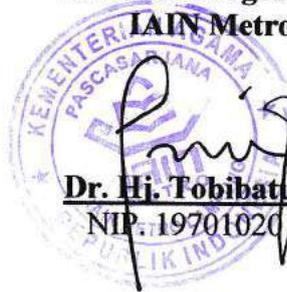
Prof. Dr. H. M. Juhri Abdul Mu'in, M.Pd
Penguji Tesis II


(.....)

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
Penguji Tesis III


(.....)

Direktur Program Pascasarjana
IAIN Metro Lampung


Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020/199803 2 002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

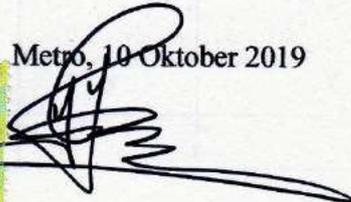
Nama : Suryadi
NIM : 1706831
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.



Metro, 10 Oktober 2019


SURYADI

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Huruf Arab dan Latin

Huruf Arab	Huruf Latin		Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan		ط	t
ب	B		ظ	Z
ت	T		ع	'
ث	S		غ	G
ج	J		ف	F
ح	h		ق	Q
خ	Kh		ك	K
د	D		ل	L
ذ	Z		م	M
ر	R		ن	N
ز	Z		و	W
س	S		هـ	H
ش	Sy		ء	'
ص	S		ي	Y
ض	d			

2. Maddah atau Vokal Panjang

Harakat dan Huruf	Huruf dan Tanda
ا - ي	Ā
ي -	Ī
و -	Ū
ا ي	Ai
ا - و	Au

PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT seiring puji syukur alhamdulillah yang telah melimpahkan sekian banyak kenikmatan diantaranya berupa kesehatan dan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Program Pascasarjana IAIN Metro.
2. Ayahanda tercinta Sarengat (almarhum) dan Ibunda terkasih Mulyati yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik serta mendoakan keberhasilanku. Beliau yang telah mencurahkan kasih sayang, pengorbanan yang tidak kenal lelah dan tanpa pamrih demi tercapainya cita-cita dan agar menjadi anak yang lebih bermanfaat untuk agama dan masyarakat.
3. Bapak Wa'idi dan Ibu Pariyem mertuaku tercinta yang senantiasa memberikan perhatian, motivasi, serta mendoakan keberhasilan dan kesuksesan dalam studi dan kehidupanku .
4. Kakak-kakak ipar serta adik-adikku yang selalu mendoakan selama masa studiku di PPs IAIN Metro.
5. IAIN Metro almaterku tercinta.

MOTTO

“Mengegapai kebahagiaan dan kesuksesan hidup di dunia dan akhirat dengan ketaatan kepada Allah SWT dan ikut sunnah Nabi Muhammad SAW.”

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ
مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (النحل: ٩٧)

Artinya: *”Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”*¹ (QS. An-Nahl/16: 97)

¹ Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Surabaya: Mahkota, 1989), h. 417



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email : iainmetro@yahoo.com
Website: www. iainmetro.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah Rabbil ‘alamiin penulis ucapkan kepada Allah SWT atas semua kenikmatan, keluasan waktu dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler dan Budaya Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara”.

Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan untuk beliau Nabi Muhammad SAW yang merupakan contoh terbaik dan inspirator terbesar bagi penulis dengan segala keteladanannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu, maka kritik dan saran penulis harapkan untuk perbaikannya.

Tesis ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya terutama kepada:

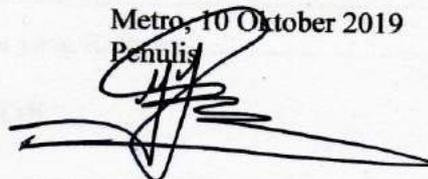
1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Metro.
3. Dr. Mahrus As’ad, M.Ag selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Metro, sekaligus sebagai penguji utama dalam tesis ini.
4. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag selaku Ketua Prodi PAI Pascasarjana IAIN Metro.

5. Prof. Dr. H. M. Juhri Abdul Mu'in, M.Pd selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan banyak kontribusi, motivasi, bimbingan, arahan, serta perhatiannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini.
6. Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak koreksi, motivasi, bimbingan, arahan, serta perhatiannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini.
7. Bapak dan ibu dosen Pascasarjana IAIN Metro atas semua ilmu pengetahuan yang telah disampaikan sehingga menambah wawasan keilmuan bagi penulis.
8. Bapak dan ibu staf manajemen Pascasarjana IAIN Metro atas semua bantuan dengan jasa pelayanan primanya sehingga memudahkan penulis untuk menyelesaikan Tesis ini.
9. Bapakku yang aku banggakan, Mamakku terkasih, Bapak-Si Mbok Mertua, Istriku tercinta Erna Tania, Qurrota 'aini (Ichmida, Richazdi, dan Risyda) dan semua keluarga besarku atas support dan pengorbanannya.

Akhirnya penulis lantunkan doa semoga semua bantuan dari semua pihak dibalas dengan kebaikan dan pahala dari Allah SWT, semoga Tesis ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Metro, 10 Oktober 2019

Penulis



SURYADI

Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler dan Budaya Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	v
PENGESAHAN KOMISI UJIAN TESIS.....	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13

BAB II. LANDASAN TEORITIK

A. Kedisiplinan Siswa.....	16
1. Pengertian Kedisiplinan Siswa.....	16
2. Urgensi dan Fungsi Kedisiplinan Siswa.....	21

3. Strategi Pembentukan Kedisiplinan Siswa.....	26
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa	30
B. Kegiatan Intrakurikuler.....	38
1. Pengertian Kegiatan Intrakurikuler.....	38
2. Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler terhadap kedisiplinan Siswa.....	44
3. Strategi Kegiatan Intrakurikuler dalam Mengimplementasikan Nilai Kedisiplinan Siswa.....	48
C. Budaya Sekolah.....	54
1. Pengertian Budaya Sekolah.....	54
2. Urgensi Budaya Sekolah untuk Internalisasi Kedisiplinan siswa.....	66
3. Implementasi Kedisipinan Siswa dalam Budaya Sekolah.....	74
D. Kegiatan Intrakurikuler dan Budaya Sekolah serta Kedisiplinan Siswa.....	78
E. Kerangka Berfikir.....	84
F. Hipotesis Penelitian.....	85

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	86
B. Populasi, Sampel, Teknik Sampling.....	87
1. Populasi.....	87
2. Sampel.....	90
3. Teknik Sampling.....	92
C. Variabel dan Operasional Variabel.....	94
D. Instrumen Penelitian.....	96
1. Kisi-Kisi Instrumen.....	97
2. Uji Validitas Instrumen.....	100
3. Uji Reliabelitas Instrumen.....	105

E. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	108
1. Sumber Data.....	108
2. Metode Pengumpulan Data.....	109
F. Teknik Analisis Data.....	111
1. Uji Persyaratan Analisis Data.....	112
a. Uji Normalitas Data.....	113
b. Uji Homogenitas.....	115
c. Uji Linieritas.....	117
2. Uji Analisis Data.....	118
a. Uji Partial (<i>t-test</i>).....	122
b. Uji Keseluruhan (<i>F-test</i>).....	123

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	125
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Raman Utara.....	125
2. Identitas, Visi, Misi, dan Tujuan, Internalisasi Nilai-nilai Karakter di SMP Negeri 1 Raman Utara.....	126
3. Kondisi Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan.....	130
4. Kondisi Siswa.....	134
5. Kondisi Sarana dan Prasarana.....	135
B. Temuan Khusus.....	137
1. Deskripsi Data Variabel Penelitian.....	138
a. Deskripsi Data Variabel Kegiatan Intrakurikuler (X_1).....	138
b. Deskripsi Data Variabel Budaya Sekolah (X_2).....	141
c. Deskripsi Data Variabel Kedisiplinan Siswa (Y).....	143
2. Pengujian Analisis Persyaratan Data.....	147
a. Uji Normalitas Data.....	147
b. Uji Homogenitas.....	150
c. Uji Linieritas.....	151

3. Uji Hipotesis.....	153
a. Pengujian Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler (X_1) terhadap variabel Kedisiplinan Siswa	153
b. Pengujian Pengaruh Budaya Sekolah (X_2) terhadap variabel Kedisiplinan Siswa (Y).....	155
c. Pengujian Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler (X_1) dan Budaya Sekolah (X_2) terhadap variabel Kedisiplinan Siswa (Y).....	156
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	158
1. Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler terhadap Kedisiplinan Siswa.....	158
2. Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa.....	163
3. Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler dan Budaya Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa.....	168

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	173
B. Implikasi.....	164
C. Saran.....	175

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Judul Tabel	Halaman
1 Rekapitulasi Kasus Siswa SMPN 1 Raman Utara.....	7
3.1 Sebaran Populasi Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara berdasarkan Agama.....	89
3.2 Penentuan Jumlah Sampel Per Rombongan Belajar.....	94
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	95
3.4 Kisi-Kisi Angket Kegiatan Intrakurikuler.....	97
3.5 Kisi-Kisi Angket Budaya Sekolah.....	99
3.6 Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan Siswa.....	99
3.7 Hasil Penghitungan Validitas Uji Coba Instrumen Variabel Kegiatan Intrakurikuler (X_1).....	101
3.8 Hasil Penghitungan Validitas Uji Coba Instrumen Variabel Budaya Sekolah (X_2).....	102
3.9 Hasil Penghitungan Validitas Uji Coba Instrumen Variabel Kedisiplinan Siswa (Y).....	104
3.10 Hasil Reliabilitas Statistik Uji Coba Instrumen Variabel Kegiatan Intrakurikuler (X_1).....	107
3.11 Hasil Reliabilitas Statistik Uji Coba Instrumen Variabel Budaya Sekolah (X_2).....	107
3.12 Hasil Reliabilitas Statistik Uji Coba Instrumen Variabel Kegiatan Kedisiplinan Siswa (Y).....	108
4.1 Data Kepala SMP Negeri 1 Raman Utara	131
4.2 Keadaan Guru SMP Negeri 1 Raman Utara TP. 2018/2019	129
4.3 Kondisi Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Raman Utara TP. 2018/2019.....	133
4.4 Rekapitulasi Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara TP. 2018/2019.....	134
4.5 Kondisi Prasarana SMP Negeri 1 Raman Utara TP. 2018/2019.....	136
4.6 Nilai Maksimum, Minimum, Mean, Median, Jumlah Skor Variabel Kegiatan Intrakurikuler (X_1)	138
4.7 Distribusi Frekuensi Data Variabel Kegiatan Intrakurikuler (X_1)	139
4.8 Nilai Maksimum, Minimum, Mean, Median, Jumlah Skor Variabel Budaya Sekolah.....	140
4.9 Distribusi Frekuensi Data Variabel Budaya Sekolah (X_2).....	142

4.10	Nilai Maksimum, Minimum, Mean, Median, Jumlah Skor Variabel Kedisiplinan Siswa.....	144
4.11	Distribusi Frekuensi Data Variabel Kedisiplinan Siswa (Y).....	145
4.12	Hasil Uji Normalitas Variabel Kegiatan Intakurikuler (X_1) terhadap Variabel Kedisiplinan Siswa (Y).....	147
4.13	Hasil Uji Normalitas Variabel Budaya Sekolah (X_2) terhadap Variabel Kedisiplinan Siswa (Y).....	148
4.14	Hasil Uji Homogenitas Variabel Kegiatan Intrakurikuler (X_1) terhadap Variabel Kedisiplinan Siswa (Y).....	150
4.15	Hasil Uji Homogenitas Variabel Budaya Sekolah (X_2) terhadap Variabel Kedisiplinan Siswa (Y).....	150
4.16	Hasil Uji Linieritas Variabel Kegiatan Intrakurikuler (X_1) terhadap Variabel Kedisiplinan Siswa (Y).....	151
4.17	Hasil Uji Linieritas Variabel Budaya Sekolah (X_2) terhadap Variabel Kedisiplinan Siswa (Y).....	152
4.18	Besaran Koefisien Uji hipotesis Hasil Pengolahan Aplikasi SPSS.....	154
4.19	<i>Anova</i> Hasil Uji Regresi Linier Berganda Variabel Kegiatan Intrakurikuler (X_1), Budaya Sekolah (X_2) terhadap Variabel Kedisiplinan Siswa (Y).....	157
4.20	<i>Model Summary R Square</i> Hasil Pengolahan Aplikasi SPSS.....	168

DAFTAR GAMBAR

Judul Gambar	Halaman
1 Bagan Kerangka Berfikir.....	85
4.1 Histogram Jumlah Skor Variabel Kegiatan Intrakurikuler.....	140
4.2 Histogram Jumlah Skor Variabel Budaya Sekolah	143
4.3 Histogram Jumlah Skor Variabel Kedisiplinan Siswa.....	146
4.4 Normal <i>P-P Plot</i> Uji Normalitas Data Aplikasi SPSS.....	149

DAFTAR LAMPIRAN

Judul Lampiran	Halaman
1 Daftar Nama-Nama Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara Sebagai Populasi Penelitian.....	183
2 Daftar Nama-Nama Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara Sebagai Sampel Penelitian.....	197
3 Angket Kegiatan Intrakurikuler.....	203
4 Angket Budaya Sekolah.....	206
5 Angket Kedisiplinan Siswa.....	209
6 Hasil Penghitungan Uji Coba Validitas Instrumen Kegiatan Intrakurikuler.....	212
7 Hasil Penghitungan Uji Coba Validitas Instrumen Budaya Sekolah	217
8 Hasil Penghitungan Uji Coba Validitas Instrumen Kedisiplinan Siswa.....	223
9 Hasil Penghitungan Uji Coba Reliabelitas Instrumen Kegiatan Intrakurikuler... ..	230
10 Hasil Penghitungan Uji Coba Reliabelitas Instrumen Budaya Sekolah.....	232
11 Hasil Penghitungan Uji Coba Reliabelitas Instrumen Kedisiplinan Siswa.....	234
12 Tabulasi Data Pernyataan Responden Uji Coba Variabel Kegiatan Intrakurikuler.....	236
13 Tabulasi Data Pernyataan Responden Uji Coba Variabel Budaya Sekolah.....	238
14 Tabulasi Data Pernyataan Responden Uji Coba Variabel Kedisiplinan Siswa.....	240
15 Daftar Nama-Nama Guru SMP Negeri 1 Raman Utara TP. 2018/2019.....	242
16 Tabulasi Data Pernyataan Responden Variabel Kegiatan Intrakurikuler.....	245
17 Tabulasi Data Pernyataan Responden Variabel Budaya Sekolah....	253
18 Tabulasi Data Pernyataan Responden Variabel Kedisiplinan Siswa	260
19 Program Umum Pendidikan Karakter di SMPN 1 Raman Utara....	267
20 Program Kegiatan Mngguan SMP Negeri 1 Raman Utara.....	269
21 Tabel Distribusi-t.....	271
22 Tabel Distribusi-F Probabilitas = 0,05.....	272

23	Tabel r <i>Product Moment</i>	273
24	Surat Izin Penelitian.....	274

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penemuan alat telekomunikasi yang semakin canggih dan terbukanya kemudahan dalam mengakses informasi melalui media elektronik, media sosial, dan media masa bukan hanya lokal tetapi nasional bahkan internasional melanda orang dewasa dan anak-anak, hal itu dapat mendatangkan dampak baik dan buruk dalam kehidupan setiap individu di masyarakat.

Dampak baiknya diantaranya sebagai sarana yang paling efektif untuk berkomunikasi, sarana yang paling cepat untuk menyampaikan dan memperoleh informasi. Sedangkan dampak buruknya yang belakangan ini semakin nampak adalah penurunan perilaku terpuji dikalangan masyarakat seperti kasus-kasus pemerkosaan, penipuan bermodus agama, semakin banyak kasus narkoba, korupsi berjamaah, menjamurnya praktek-praktek prostitusi. Pengaruh buruk itu juga melanda dunia pendidikan seperti terjadinya *bullying*, tawuran antar pelajar, pemerkosaan teman sekelas, praktek pemalakan, pornografi anak-anak sekolah, menurunnya rasa hormat terhadap guru dan lain-lain.

Dampak yang semakin buruk itu menuntut setiap negara melalui pemerintahan dan elit politiknya, serta individu di masyarakat untuk mengambil peran dalam upaya mengantisipasi dan mencari solusi terhadap problematika moral yang terjadi. Salah satu solusi yang dikemukakan oleh para ahli dan diprogramkan oleh pemerintah di Indonesia adalah dengan

menumbuhkembangkan kembali nilai-nilai budaya karakter bangsa di masyarakat termasuk dalam dunia pendidikan.

Pemerintah melalui Peraturan Presiden nomor 87 Tahun 2017 tanggal 6 September Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter menginstruksikan termasuk lembaga pendidikan formal, nonformal dan informal untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab.

Penanaman nilai-nilai karakter tersebut di atas terhadap siswa di sekolah dapat dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Penguatan nilai-nilai karakter dengan memanfaatkan kegiatan-kegiatan tersebut sangat mungkin dilakukan karena peserta didik beraktivitas menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah dalam kegiatan-kegiatan tersebut terutama kegiatan intrakurikuler.

Penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan intrakurikuler dilakukan dengan penguatan nilai-nilai karakter melalui kegiatan penguatan materi pembelajaran, metode pembelajaran yang sesuai dengan muatan kurikulum berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan kokurikuler dilakukan dengan penguatan nilai-nilai karakter melalui kegiatan penguatan nilai-nilai

karakter yang dilaksanakan untuk pendalaman dan/atau pengayaan kegiatan intrakurikuler sesuai muatan kurikulum.

Penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan penguatan nilai-nilai karakter dalam rangka perluasan potensi bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal melalui kegiatan krida, karya ilmiah, latihan olah bakat/olah minat, dan kegiatan keagamaan, serta kegiatan penghayatan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Lembaga pendidikan melalui peran guru diharapkan mampu mempersiapkan siswa yang memiliki keterampilan Abad 21 dalam rangka mewujudkan generasi emas Indonesia, keterampilan yang dimaksud adalah berupa keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving*), kemampuan untuk bekerja sama (*Collaborations skills*), kemampuan untuk berkreaitivitas (*Creativities Skills*), dan kemampuan untuk berkomunikasi (*Communication Skills*).

Lembaga pendidikan yang berperan penting dalam rangka mensukseskan program Penguatan Pendidikan Karakter diharapkan mampu mengintegrasikan tiga strategi penguatan pendidikan karakter yaitu pendidikan karakter berbasis kelas, pendidikan karakter berbasis budaya sekolah, dan pendidikan karakter berbasis masyarakat.

Pendidikan karakter berbasis kelas dilakukan melalui pengintegrasian proses pembelajaran di dalam kelas melalui isi kurikulum dalam mata pelajaran; memperkuat manajemen kelas, pilihan metodologi dan evaluasi

pembelajaran; mengembangkan muatan lokal sesuai kebutuhan daerah. Secara lebih spesifik PPK di dalam kelas terkait dengan aktivitas/aksi guru di kelas untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran di kelas sehingga siswa dapat terinternalisasikan nilai-nilai karakter tersebut efek dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Pengembangan PPK melalui budaya sekolah dilakukan dengan keteladanan di lingkungan sekolah, pembiasaan nilai-nilai karakter dalam keseharian di sekolah, mempertimbangkan norma, peraturan, dan tradisi sekolah, Mengembangkan dan memberi ruang yang luas pada segenap potensi siswa melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Memberdayakan manajemen dan tata kelola sekolah untuk pengembangan nilai-nilai karakter.

Pelaksanaan kegiatan untuk menanamkan nilai-nilai karakter di sekolah seharusnya dilakukan melalui penciptaan suasana kondusif dan harmonisnya pergaulan antar siswa di sekolah dan pelaksanaan pembelajaran berkarakter di kelas yang di fasilitatori oleh guru terutama Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dengan menginternalisasikan nilai-nilai utama PPK yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong dan integritas dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pengorganisasian kelas, pembiasaan-pembiasaan nilai-nilai karakter di kelas, termasuk pengelolaan pembelajaran berbasis karakter yang dilakukan oleh guru diharapkan mampu memberikan pemahaman dalam pembelajaran kepada siswa terhadap nilai-nilai karakter yang selanjutnya akan berefek positif terhadap perubahan sikap dan perilaku siswa yang lebih baik.

Penyimpangan dan pelanggaran terhadap nilai-nilai karakter oleh siswa di SMP Negeri 1 Raman Utara dimungkinkan karena belum berjalannya secara optimal program-program pembiasaan di sekolah hal ini ditunjukkan oleh tidak semua siswa muslim secara rutin dan serius mengikuti pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah, sedikit guru yang datang diawal jam sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan bersalaman sebelum masuk kelas, banyak guru yang datang terlambat sehingga tidak dapat mendampingi siswa membaca doa bersama ketika diawal jam pelajaran pertama dimulai.

Selain itu dimungkinkan kegiatan pendidikan karakter berbasis kelas belum dilaksanakan dengan intensif, dimungkinkan pula dalam kegiatan pembelajaran di kelas guru tidak menerapkan secara optimal penanaman nilai-nilai karakter, diduga sebagian besar guru terfokus pada pemberian materi pelajaran saja dan tidak menginternalisasikan nilai-nilai karakter terkait dengan materi-materi pelajaran yang dipelajari, diduga juga guru tidak memantau secara periodik melalui lembar observasi atau jurnal perkembangan nilai-nilai karakter setiap peserta didik sehingga tidak dapat diketahui dengan cermat peserta-peserta didik yang memerlukan perhatian secara khusus untuk penanaman nilai-nilai karakternya.

Pemotivasian terhadap penanaman nilai-nilai karakter dimungkinkan kurang disampaikan secara intensif, hal ini diindikasikan dengan jarang nya pemberian motivasi tentang nilai-nilai karakter oleh pembina upacara bendera hari Senin, hanya sedikit slogan-slogan tentang nilai-nilai karakter, majalah-majalah dinding tidak memuat karya-karya terkait nilai-nilai karakter dan tidak

adanya kegiatan khusus mengenai sosialisasi nilai-nilai karakter kepada peserta didik.

Hal lain yang diduga kurang diperhatikan adalah peneladanan oleh guru dan tenaga kependidikan, hal ini ditunjukkan oleh rendahnya tingkat partisipasi guru dalam kegiatan penanaman nilai-nilai karakter seperti kurang terlibat dalam kegiatan sholat berjamaah, sering datang terlambat ke sekolah, tidak segera masuk kelas ketika jam pelajarannya sudah dimulai, merokok dilingkungan sekolah, sering meninggalkan kelas ketika jam pelajarannya, guru mudah atau sering marah-marah di dalam kelas, guru acuh tak acuh dan kurang peduli terhadap permasalahan yang dihadapi siswa, tidak memberikan bimbingan terhadap kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi siswa, tidak mendampingi siswa dalam kegiatan piket umum siswa sesuai jadwal yang ditentukan, guru mendiskriminasi siswa, guru tidak memberikan penilaian secara objektif, guru terlalu diktator di dalam kelas dan tidak memberikan kesempatan siswa untuk berinisiatif dan berkreasi, guru terlalu memaksa siswa untuk menguasai sesuatu tanpa memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki siswa, guru menyakiti perasaan siswa dengan perkataan yang tidak pantas serta merendahkan kemampuan siswa, guru memberikan hukuman yang kurang mendidik dan menyakiti fisik siswa seperti mencubit, menendang, memukul, menampar siswa, serta perbuatan-perbuatan lainnya yang tidak terpuji.

Penegakan aturan tentang pelanggaran terhadap nilai-nilai karakter siswa diduga tidak ada perangkat peraturan yang disusun dengan sistematis sehingga

kurang terprogram dan jika ada kurang maksimal diterapkan, hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya peraturan tertulis tentang nilai-nilai karakter yang harus diterapkan siswa di sekolah serta sanksi-sanksi bagi yang melanggar peraturan itu, diduga tidak ada tindak lanjut untuk membimbing siswa yang mempunyai karakter yang menyimpang.

Diduga lingkungan pergaulan siswa belum kondusif untuk mendukung penanaman karakter siswa hal ini diindikasikan dengan banyak siswa yang diperlakukan dengan tidak baik oleh kawan-kawan di sekolah terutama oleh kakak kelas, banyak kakak kelas tidak memberikan contoh yang baik kepada adik kelas, banyak siswa yang membebani kawan sekelas dengan mengerjakan tugas individunya, diduga banyak terjadi praktek pemalakan antar teman disekolah, banyak terjadi praktek *bulliying* antar teman di sekolah.

Berdasarkan pra survey penelitian yang dilakukan oleh penulis di SMP Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 21 Agustus 2018 dan 14 September 2018 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Kasus Siswa SMPN 1 Raman Utara

No	Jenis Kasus	Jumlah Kasus Tahun		Jumlah anak terlibat Tahun	
		2017	2018	2017	2018
1	Meminta uang dengan paksa/negik	7	10	11	19
2	Meminum minuman keras	1	1	1	14
3	Mencuri	1	1	4	1
4	Asusila	2	1	3	1

5	Merokok di sekolah	3	3	18	4
6	Mengganggu kawan/usil	4	5	9	14
7	Datang terlambat	3	13	7	40
8	Membolos	15	6	43	11
9	Berkelahi	7	3	15	7
10	Merusak fasilitas sekolah	4	1	4	2
11	Pelanggaran lain: motor blong, lompat pagar, rambut pirang, tidak seragam	15	2	57	5
12	Menyakiti fisik sendiri/orang lain	2		6	
13	Memaksa kawan melakukan sesuatu	3		3	
14	Kasus pembelajaran dengan guru	4	1	11	3
15	Buli	1	2	5	2
16	Merusak barang kawan	1	1	1	1
17	Main kartu/judi	1		5	

Sumber: Buku Kasus BK SMPN 1 Raman Utara tahun 2017 dan bulan Januari sampai September 2018

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas dapat dilihat adanya penyimpangan atau pelanggaran terhadap nilai-nilai karakter yang baik yang dilakukan oleh siswa SMPN 1 Raman Utara, tren penyimpangan yang menunjukkan peningkatan yang cukup besar ditunjukkan oleh peningkatan kasus tindak kriminal berupa pemalakan oleh siswa yaitu pada tahun 2017 sejumlah 7 kasus menjadi 11 kasus yang dilakukan oleh 10 anak pada tahun 2017 meningkat menjadi 19 anak pada tahun 2018. Pelanggaran yang lain berdasarkan yang tercatat oleh guru Bimbingan dan Konseling selama kurun waktu tahun 2017 sampai dengan September 2018 ditunjukkan dengan adanya

pelanggaran karakter disiplin siswa berupa kasus lompat pagar, membolos, tidak seragam, berambut pirang, dan yang menunjukkan peningkatan yang paling besar ditunjukkan dengan banyaknya kasus siswa datang terlambat. Tahun 2017 kasus anak yang datang terlambat berjumlah 3 kasus meningkat menjadi 7 kasus, sedangkan jumlah siswa yang terlambat pada tahun 2017 sejumlah 13 siswa sedangkan pada tahun 2018 dilakukan oleh 40 siswa.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas maka sangat diperlukan untuk diadakan penelitian untuk dijadikan acuan mengatasi pemecahan permasalahan tersebut sehingga penanaman nilai-nilai karakter terhadap siswa dapat berjalan dengan baik. Hal ini sangat diperlukan dalam rangka membentuk, menumbuhkembangkan sifat-sifat mulia dalam diri setiap siswa sehingga dapat terwujudnya perilaku terpuji di sekolah dan dalam kehidupannya sehari-hari terutama perilaku karakter disiplin siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan berbagai uraian pada latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan terkait dengan karakter siswa diantaranya sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan pembiasaan sholat Zhuhur berjamaah, doa bersama dan pembiasaan positif lainnya.
2. Belum optimalnya penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan pembelajaran di kelas terutama melalui kegiatan intrakurikuler siswa

sehingga pemahaman serta perilaku siswa terhadap nilai-nilai karakter belum tercapai sesuai yang diharapkan.

3. Budaya sekolah yang dikondisikan untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter terutama budaya disiplin sekolah belum maksimal dilaksanakan.
4. Pemotivasian terhadap penanaman nilai-nilai karakter kurang disampaikan secara intensif.
5. Peneladanan guru dan tenaga kependidikan terhadap penanaman nilai-nilai karakter siswa belum banyak dilakukan.
6. Penegakan aturan tentang pelanggaran terhadap nilai-nilai karakter siswa belum dijalankan secara maksimal.
7. Belum optimalnya harmonisasi dan kondusifnya pergaulan antar siswa untuk mendukung penanaman nilai-nilai karakter siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan berbagai uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada variabel kegiatan intrakurikuler dan budaya sekolah yang berpengaruh terhadap disiplin siswa SMP Negeri 1 Raman Utara.

Secara khusus penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Pengaruh kegiatan intrakurikuler terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara.
2. Pengaruh budaya sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara.

3. Pengaruh kegiatan intrakurikuler dan budaya sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh kegiatan intrakurikuler terhadap kedisiplinan siswa MP Negeri 1 Raman Utara ?
2. Adakah pengaruh budaya sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara ?
3. Adakah pengaruh kegiatan intrakurikuler dan budaya sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara ?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh kegiatan intrakurikuler dan budaya sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara.

Secara khusus penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis hal-hal sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh kegiatan intrakurikuler terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara?
2. Adakah pengaruh budaya sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara ?

3. Adakah pengaruh kegiatan intrakurikuler dan budaya sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara ?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian di SMP Negeri 1 Raman Utara ini dilakukan mengingat pentingnya implementasi nilai-nilai karakter terutama karakter disiplin melalui kegiatan intrakurikuler serta budaya sekolah yang harus dilakukan, penelitian ini mempunyai beberapa manfaat diantaranya yaitu :

1. Bagi Sekolah yang diteliti

Dijadikan bahan pertimbangan pengambilan keputusan terkait penanaman nilai-nilai karakter siswa dan memberikan rekomendasi untuk mengatasi permasalahan penanaman nilai-nilai karakter siswa terutama karakter disiplin siswa khususnya di SMP Negeri 1 Raman Utara terkait dengan implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan intrakurikuler yang dilakukan dengan penguatan terhadap proses pembelajaran mencakup penguatan pada materi pelajaran, metode pembelajaran yang sesuai dengan muatan kurikulum sekolah, serta penguatan karakter siswa terutama karakter disiplin melalui kegiatan budaya sekolah sehingga terbentuk pembiasaan karakter yang baik bagi siswa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru

Penelitian ini bagi guru sangat bermanfaat sebagai masukan serta strategi yang dapat diterapkan oleh guru untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter terutama karakter disiplin siswa dalam pembelajaran di kelas.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai masukan bagi peneliti untuk mengetahui gambaran secara deskriptif tentang penanaman nilai-nilai karakter terutama karakter disiplin siswa SMP Negeri 1 Raman Utara melalui kegiatan intrakurikuler atau upaya-upaya menanamkan disiplin yang dilakukan dalam pembelajaran serta upaya-upaya menciptakan budaya sekolah yang efektif untuk berkembangnya nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai acuan, penelitian pembandingan, perbaikan, maupun menolak hasil jika tidak sesuai.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arista Kurniawati tentang *Pengaruh Iklim dan Budaya Sekolah terhadap Sikap Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2016*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 10% dari 741 siswa yaitu 74 siswa. Teknik

pengumpulan data yang digunakan angket. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara iklim dan budaya sekolah terhadap sikap disiplin siswa SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2016. Berdasarkan uji parsial hasil penelitian pengaruh budaya sekolah terhadap sikap disiplin siswa (X_2 terhadap Y) F hitung = 0,003 dengan tingkat signifikansi/ probabilitas $0,003 > 0,05$ dengan R square 0,105%. Nilai konstan budaya Sekolah adalah 11,995, sedang nilai sikap disiplin siswa adalah 0,664 berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa budaya sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap disiplin siswa.¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lisa'diyah Ma'rifataini tentang *Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 09 Bandar Lampung*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan kontribusi kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler berbasis Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 09 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah tersebut berpengaruh positif terhadap karakter siswa. Kontribusi kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler

¹Arista Kurniawati. *Pengaruh Iklim dan Budaya Sekolah Terhadap Sikap Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2016*. <http://digilib.unila.ac.id/21772/20/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> Akses 5 November 2018 pukul 21.00 WIB

berbasis pendidikan agama Islam terhadap karakter siswa sebesar 38,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Secara parsial penambahan sebesar satu satuan pada variabel kegiatan intrakurikuler akan menyebabkan meningkatnya karakter siswa sebesar 0,871 persen. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler, setiap penambahan sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya karakter siswa sebesar 0,949 persen.²

Penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan pengaruh kegiatan intrakurikuler dan budaya sekolah terhadap kedisiplinan siswa dalam satu persamaan regresi linier berganda, sedangkan pengaruh variabel budaya sekolah dan kegiatan intrakurikuler terhadap karakter maupun disiplin pada penelitian yang sudah diteliti di atas dilakukan secara terpisah.

²Lisa'diyah Ma'rifatani. *Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 09 Bandar Lampung*. <https://jurnaledukasikemenag.org/index.php/edukasi/article/view/16/16>. Akses 5 November 2018 pukul 21.20 WIB

BAB II

LANDASAN TEORITIK

A. Kedisiplinan Siswa

1. Pengertian Kedisiplinan Siswa

Kata kedisiplinan berasal dari kata dasar disiplin menurut bahasa berarti tata tertib; taat dan patuh terhadap peraturan yang dibuat bersama atau diri sendiri; ketaatan/kepatuhan pada peraturan yang berlaku.¹ Imbuhan ke-an dalam kata disiplin mempunyai fungsi sebagai pembentuk kata benda abstrak dan memiliki makna sebagai hal yang berhubungan dengan kata dasar disiplin.² Kata *discipline* dalam Kamus Bahasa Inggris diartikan dengan *The practice of training people to obey rules or a code of behaviour, using punishment to correct disobedience; system of rules of conduct.*³ Berarti praktek melatih orang untuk mematuhi aturan atau kode perilaku, menggunakan hukuman untuk memperbaiki ketidaktaatan; sistem aturan perilaku.

Disiplin menurut istilah didefinisikan sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut menjadi bagian dari perilaku dalam

¹ Tim Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. (Jakarta: PT. Media Pustaka Phoenix, 2010), h. 191

² Abdul Hadi. <http://basasin.blogspot.com/2009/01/imbuhan-ke.html>. Diakses tanggal 10 Januari 2019 Pukul 17.40 WIB.

³ <https://en.oxforddictionaries.com/definition/discipline>. Diakses tanggal 31 Oktober 2018 pukul 17.26 WIB

kehidupannya sekaligus tidak menjadi beban baginya justru akan membebaninya jika tidak berbuat dan bersikap sebagaimana lazimnya.⁴

Disiplin dirumuskan sebagai berikut:

- a. Mengikuti dan mentaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku.
- b. Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya.
- c. Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- d. Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.
- e. Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.⁵

Disiplin mempunyai tiga aspek:

- a. Sikap mental (mental attitude), merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak.
- b. Pemahaman yang baik mengenai sistim aturan perilaku, norma, kriteria, dan standar yang sedemikian rupa, sehingga pemahaman tersebut

⁴ Soegeng Prijodarminto. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. (Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 2009), h. 23

⁵ Tulus Tu'u. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), h. 33

menumbuhkan pengertian yang mendalam atau kesadaran, bahwa ketaatan akan aturan; norma, kriteria dan standar tadi merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan (sukses).

- c. Sikap kelakuan yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.⁶

Disiplin dimaknai dengan sikap dan perilaku yang muncul akibat dari pelatihan atau kebiasaan menaati aturan, hukum atau perintah; Disiplin merupakan hasil dari olah rasa dan karsa dari manusia serta terkait dengan kewajiban terhadap diri sendiri.⁷

Kedisiplinan siswa di sekolah indikatornya terwujud dalam bentuk kepemilikan catatan kehadiran, pemberian penghargaan kepada warga sekolah yang disiplin, memiliki tata tertib sekolah, membiasakan warga sekolah untuk berdisiplin, menegakkan aturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggar tata tertib sekolah.⁸

Disiplin terkait pula dengan rasa hormat terhadap aturan, otoritas, dan hak-hak orang lain, maka tidak ada lingkungan yang baik bagi pengajaran dan pembelajaran jika tidak ada penghormatan terhadap hal-hal tersebut. Disiplin jika ingin berhasil harus mengubah anak-anak dari dalam diri. disiplin mengubah sikap, cara berpikir dan merasa. Disiplin mengarahkan pada keinginan untuk berperilaku yang berbeda, membantu

⁶ Soegeng Prijodarminto. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. hal. 23-24

⁷Muchlas Samani. Hariyanto. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Model*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h. 121

⁸Zainal Aqib. Ahmad Amrullah. *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h. 70

mengembangkan kebaikan berupa rasa hormat, empati, penilaian yang baik dan kontrol diri.⁹

Disiplin merujuk pada sikap mematuhi peraturan dan tata tertib. Disiplin memerlukan integritas guna mewujudkan keadaan yang diinginkan. Disiplin dimulai dari hal-hal kecil seperti membagi waktu untuk belajar dan bermain, sehingga keduanya dapat dilakukan secara seimbang. Sikap disiplin secara sederhana dapat dicontohkan seperti mengerjakan pekerjaan rumah dan mengumpulkannya tepat waktu.¹⁰

Bedasarkan pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kedisiplinan siswa merupakan sikap serta perilaku yang mencerminkan ketataan serta kepatuhan siswa dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari dalam diri dan dari luar diri siswa.

Sikap dan perilaku disiplin harus dimiliki oleh setiap muslim, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nisa (4) ayat 59 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا.
(النساء: ٥٩)

⁹ Thomas Licon. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. *Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Tanggung Jawab* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 175-176

¹⁰ Dyah Sriwilujeng. *Panduan Implementasi Penguatan pendidikan karakter*. (Jakarta: Erlangga, 2017), h. 40

artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”*. (QS. An-Nisaa: 59)¹¹

ayat di atas menegaskan tentang salah satu wujud dari disiplin yakni sikap dan perilaku taat, sikap dan perilaku tersebut merupakan ciri dari seorang yang beriman, ketaatan kepada Allah SWT dan kepada Rasulullah SAW merupakan bentuk perilaku disiplin tertinggi bagi seorang hamba, menaati perintah dan menjauhi larangan yang tumbuh dari kesadaran diri terhadap tanggung jawab dan kewajiban serta wujud dari perilaku seorang hamba bertaqwa kepada-Nya.

Disiplin yang dijalankan oleh seorang muslim harus mengutamakan keseimbangan antara kepentingan dunia dan kepentingan akhirat, bersegera untuk melaksanakan perintah Allah dalam ibadah dan bekerja mencari karunia Allah SWT setelah beribadah merupakan perilaku disiplin yang harus dimiliki oleh orang-orang yang beriman sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat Al-Jumu'ah (62) ayat 10 berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ
ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ (الجمعة: ١).

artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, apabila (kamu) diseru untuk untuk menunaikan sembahyang pada hari Jum'at, maka bersegeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui”*. (QS. Al-Jum'ah: 10)¹²

¹¹ Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Surabaya: Mahkota, 1989), h. 128

¹² Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. h. 933

ayat tersebut juga memerintahkan agar kita bersegera melaksanakan perintah Allah SWT untuk melaksanakan shalat maupun ibadah lainnya ketika sudah waktunya tiba dan hal tersebut merupakan salah satu bentuk dari perilaku disiplin waktu, maka seorang muslim harus dapat mengatur waktu sebaik mungkin dan menjalankan kegiatan dengan tertib dan teratur agar sikap dan perilaku disiplin tertanam dan menjadi keperibadiannya.

Sikap disiplin merupakan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, ketertiban, kesetiaan, dan keteraturan yang hidup dalam jiwa seseorang yang dapat bereaksi terhadap kondisi yang dihadapi melalui pemikiran atau tindakan. Pemikiran disiplin dapat diwujudkan melalui pertimbangan-pertimbangan rasional untuk tidak melakukan pelanggaran terhadap nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, ketertiban, kesetiaan, dan keteraturan yang dihadapi serta dapat mempertimbangkan resiko atau konsekuensi jika terhadap pelanggaran yang dilakukan. Perilaku disiplin dapat diwujudkan melalui tindakan-tindakan yang tidak melanggar nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, ketertiban, kesetiaan, dan keteraturan yang telah ditentukan.

2. Urgensi dan Fungsi Kedisiplinan Siswa

Tata tertib dan peraturan menjadi pedoman dalam setiap aspek kehidupan manusia, keteraturan kehidupan manusia akan terjaga jika setiap manusia dimanapun ia berada patuh dan menaati semua tata tertib dan peraturan yang telah ditetapkan. Disiplin terkait sikap serta perilaku taat dan patuh terhadap semua peraturan maka karena disetiap aspek kehidupan

terdapat peraturan maka disiplin juga harus hadir dalam setiap aspek kehidupan tersebut.

Seseorang yang berhasil atau berprestasi (berhasil usahanya, berhasil sekolahnya, berhasil olah raganya, berhasil mendidik anaknya dan sebagainya) biasanya mereka yang memiliki disiplin tinggi. Disiplin dicirikan dengan dua hal yang utama yaitu pertama adanya keteraturan dan ketertiban; kedua adanya keteteladanan.¹³

Terkait dengan sebuah lembaga pendidikan disiplin merupakan sesuatu yang penting dengan alasan sebagai berikut:

- a. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam pembelajarannya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- b. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, mejadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- c. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai-nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin.
- d. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan, dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.¹⁴

¹³ Soegeng Prijodarminto. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, h. 3

¹⁴ Tulus Tu'u. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, h. 37

Disiplin khususnya di lembaga pendidikan memiliki fungsi yang penting yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Menata kehidupan bersama. Manusia sebagai makhluk sosial selalu terkait dan berhubungan dengan orang lain sehingga dalam hubungan tersebut diperlukan norma, nilai, peraturan untuk mengatur agar kehidupan dan kegiatannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga tidak ada benturan kepentingan antar individu. Disiplin pada hal ini berfungsi untuk menyadarkan seseorang agar dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati peraturan yang berlaku. Jadi disiplin dalam hal ini berfungsi untuk mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok tertentu atau masyarakat agar hubungan antar individu dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- b. Membangun kepribadian. Kepribadian merupakan keseluruhan sifat, tingkah laku, dan pola hidup seseorang yang tercermin dalam penampilan, perkataan, dan perbuatan sehari-hari. Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut akan memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Dengan disiplin seseorang dibiasakan mengikuti, mematuhi, menaati aturan-aturan yang berlaku. Kebiasaan tersebut lama-kelamaan akan merasuk dalam kesadaran dirinya sehingga akan menjadi milik kepribadiannya.

- c. Melatih kepribadian. Kepribadian yang tertib, teratur, taat, patuh, perlu dibiasakan dan dilatih. Pola hidup tersebut memerlukan waktu dan proses. Perlu adanya latihan, pembiasaan diri, mencoba, berusaha dengan gigih, dengan gembengan dan tempaan yang keras.
- d. Pemaksaan. Faktor pendorong terbentuknya disiplin ada yang dari dalam dan ada yang dari luar. Faktor dari dalam diri berupa pengalaman, kesadaran dan kemauan untuk berbuat disiplin. Faktor dari luar dapat berupa perintah, larangan, pengawasan, pujian, ancaman, ganjaran. Disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungannya. Melalui pendampingan dari guru, pemaksaan, pembiasaan dan latihan disiplin bagi siswa dapat meyakinkannya bahwa disiplin tersebut penting baginya. Berdasarkan pemaksaan disiplin diharapkan akan meyakinkannya selanjutnya menjadi kebiasaan berupa berpikir baik, positif, bermakna, memandang jauh ke depan sehingga bukan hanya sekedar menaati peraturan akan tetapi menjadi disiplin berpikir yang mengatur dan mempengaruhi seluruh aspek hidupnya.
- e. Hukuman. Tata tertib yang telah dibuat yang biasanya berisi hal-hal yang positif. Sisi lainnya adalah berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Hukuman akan sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuhi. Sanksi disiplin berupa hukuman diupayakan secara konsisten untuk dilaksanakan sekaligus sebagai alat pendidikan dan

mengandung unsur pendidikan sehingga hukuman tersebut benar-benar bermanfaat terhadap perubahan perilaku disiplin untuk tidak mengulangi pelanggaran yang telah dilakukan.

- f. Menciptakan lingkungan kondusif. Disiplin sebuah lembaga pendidikan berfungsi untuk mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Hal tersebut dapat dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni bagi guru-guru dan para siswa serta peraturan lain yang dianggap perlu. Kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen. Sehingga sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tenteram, tertib, dan teratur. Lingkungan seperti ini merupakan lingkungan yang kondusif bagi pendidikan.¹⁵

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin merupakan sikap dan perilaku yang sangat penting bagi siswa untuk dapat mencapai kesuksesan diberbagai bidang kehidupan. Kepatuhan setiap siswa atau individu terhadap peraturan yang telah ditentukan akan menjadi penyebab keteraturan dan kelancaran tata kehidupan sekolah dan masyarakat dengan dihargainya kesamaan hak setiap siswa dalam tata pergaulan siswa di sekolah.

Allah SWT memerintahkan setiap muslim untuk disiplin dalam bekerja, belajar, maupun kegiatan-kegiatan lain sebagai wujud dari perilaku disiplin, dalam Al-Qur'an surat Asy-Syarah (94) ayat 7 Allah SWT berfirman sebagai berikut:

¹⁵ Tulus Tu'u. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, h. 38-44

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (الشرح: ٧)

artinya: “Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”. (QS. Asy-syarah: 7)

ayat tersebut menekankan pentingnya disiplin dalam bekerja, belajar, atau melaksanakan kegiatan yang lain. Segera menyelesaikan kegiatan dan tidak menunda-nundanya merupakan wujud perilaku disiplin yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Kedisiplinan yang dimiliki akan mendatangkan manfaat yang besar bagi seorang muslim seperti tertatanya kehidupan dengan teratur karena disiplin dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya dalam bekerja dan belajar.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur’an surat Al-An’am ayat 55 sebagai berikut:

وَهَذَا أَنْزَلْنَاهُ مَبَآرِكًا رَّكُوعًا فَآتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (الأ نعام: ١٥٥)

Artinya: “Dan ini adalah Kitab (Al-Qur’an) yang Kami turunkan dengan penuh berkah. Ikutilah, dan bertakwalah agar kamu mendapat rahmat”. (Q.Surat Al-An’am: 155)¹⁶

Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui bahwa sikap disiplin dengan mentaati aturan dan bertakwa akan mendatangkan manfaat yang besar karena akan mendapatkan rahmat dari Allah SWT.

3. Strategi Pembentukan Kedisiplinan Siswa

Disiplin akan tumbuh dan dapat dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan dengan keteladanan-keteladanan tertentu, yang harus

¹⁶ Departemen Agama. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. h. 215

dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang dan menjadikannya bentuk disiplin yang semakin kuat.¹⁷

Sikap merupakan cerminan dari karakter yang terukur. Sikap dapat dibentuk melalui suatu pembelajaran yang konsisten dan kontinyu. Pendidikan dinilai berhasil jika mampu mengikuti norma-norma yang berlaku bukan hanya siswa mampu secara pengetahuan dan keterampilan (bukan hanya dilihat dari sisi akademik) tetapi juga dari sikap siswa.¹⁸

Karakter disiplin dapat dibentuk melalui proses pendidikan. Berdasarkan pendidikan/proses belajar mengenai karakter diharapkan akan terbangun pemahaman terhadap nilai-nilai karakter yang baik untuk dijadikan pemandu perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan yang dilakukan merupakan upaya sadar yang dilakukan seseorang untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter pada orang lain (peserta didik) sebagai pencerahan agar peserta didik mengetahui, berfikir, dan bertindak secara bermoral dalam menghadapi setiap situasi.

Disiplin siswa dapat ditumbuhkan dan dibina melalui strategi tertentu. Ada Sembilan strategi untuk mendisiplinkan siswa yaitu:

a. Konsep diri (*self-concept*). Strategi yang menekankan bahwa konsep diri masing-masing individu merupakan faktor penting dari setiap perilaku.

Untuk menumbuhkan disiplin guru disarankan agar bersifat empatik,

¹⁷ Soegeng Prijodarminto. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, h. 24

¹⁸ Yeti Sulfiati. *Menjadi Pendidik Insan Kamil: Kiat Sukses Mendidik Siswa agar Berkarakter Insan Kamil*. (Jakarta: Pustaka An-nahl, 2016), h.43

menerima, hangat, dan terbuka, sehingga peserta didik dapat mengeksplorasi pikiran dan perasaannya dalam memecahkan masalah.

- b. Keterampilan berkomunikasi (*communication-skills*), guru harus memiliki keterampilan komunikasi yang efektif agar mampu menerima semua perasaan, dan mendorong timbulnya kepatuhan peserta didik.
- c. Konsekuensi-konsekuensi logis (*natural and logical consequences*), perilaku-perilaku yang salah terjadi karena peserta didik telah mengembangkan kepercayaan yang salah terhadap dirinya. Hal tersebut mendorong munculnya perilaku-perilaku salah. Maka guru disarankan agar 1) menunjukkan secara tepat tujuan perilaku yang salah, sehingga membantu peserta didik dalam mengatasi perilakunya, 2) memanfaatkan akibat-akibat logis dan alami dari perilaku yang salah.
- d. Klarifikasi nilai (*values clarification*), strategi ini dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menjawab pertanyaan sendiri tentang nilai-nilai dan membentuk sistem nilainya sendiri.
- e. Analisis transaksional (*transactional analysis*), disarankan guru agar belajar sebagai orang dewasa terutama apabila berhadapan dengan peserta didik yang menghadapi masalah.
- f. Terapi realitas (*reality therapy*), sekolah harus berupaya mengurangi kegagalan dalam meningkatkan keterlibatan. Dalam hal ini guru harus bersikap positif dan bertanggung jawab.
- g. Disiplin terintegrasi (*assertive discipline*), menekankan pengendalian penuh oleh guru untuk mengembangkan dan mempertahankan peraturan.

Prinsip-prinsip modifikasi perilaku yang sistematis diimplementasikan di kelas., termasuk pemanfaatan papan tulis untuk menuliskan nama-nama peserta didik yang berperilaku menyimpang.

- h. Modifikasi perilaku (*behavior modification*), perilaku salah disebabkan oleh lingkungan, sebagai tindakan remediasi. Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam pembelajaran perlu diciptakan lingkungan yang kondusif.
- i. Tantangan bagi disiplin (*dare to discipline*), guru diharapkan cekatan, sangat terorganisir, dan dalam pengendalian yang tegas. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa peserta didik akan menghadapi berbagai keterbatasan pada hari-hari pertama di sekolah, dan guru perlu membiarkan mereka untuk mengetahui siapa yang berada dalam posisi sebagai pemimpin.¹⁹

Disiplin yang memiliki tiga aspek yang salah satunya adalah sikap mental. Sikap mental seseorang terhadap nilai budaya yang ada di sekitarnya dapat dibentuk dan dikembangkan dengan berbagai cara yaitu:

- a. Pendidikan informal di dalam keluarga, pendidikan formal di sekolah dan atau pendidikan non formal yang ada di masyarakat.
- b. Latihan-latihan terutama menekankan pada pembentukan kebiasaan untuk bersifat patuh dan taat, yang dapat membentuk semangat penguasaan diri dan pengendalian diri.

¹⁹ Reisman. Payne dalam E. Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT. Bumi Aksara: 2014), h. 27-28

c. Penanaman pengaruh dalam bentuk pemberian keteladanan atau panutan, koreksi, ganjaran, pujian atau penghargaan, serta pengendalian.²⁰

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menumbuhkan sikap dan perilaku disiplin siswa dapat dilakukan melalui beberapa strategi diantaranya melalui pendidikan, latihan, pembiasaan, serta upaya penyadaran diri, peneladanan, pengarahan oleh guru melalui kegiatan pembelajaran serta menciptakan budaya disiplin di lingkungan sekolah yang mengutamakan prinsip-prinsip yang akan menumbuhkan kembangkan kedisiplinan siswa.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa

Sikap dan perilaku diwarnai dan dibentuk oleh berbagai macam faktor yang terjadi karena adanya pengalaman berulang-ulang atas satu masalah tertentu. Pengalaman tersebut amat membekas dan memberi kesan yang tidak dapat terhapus. Sikap dan perilaku dapat dibentuk pula melalui pengaruh dari orang-orang yang dianggap penting yang teladan atau kata-katanya cenderung diikuti karena wibawa dan otoritasnya. Selain itu juga terpengaruh dari lembaga pendidikan dan agama, yang mendasari keyakinan dan kepercayaan kepada Tuhan. Lingkungan pendidikan memberikan pengaruh yang besar dalam perilaku bahkan diyakini bahwa perubahan perilaku merupakan hasil proses pembelajaran serta pengaruh lingkungan budaya di mana seseorang hidup dan dibesarkan. Keempat hal tersebut

²⁰ Soegeng Prijodarminto. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, h. 24

memberikan warna dan corak dalam pembentukan sikap dan perilaku seseorang ketika merespon stimulus yang tertuju padanya.²¹

Kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam terdiri dari pengalaman, kesadaran, dan kemauan untuk berbuat disiplin. Sedangkan faktor dari luar berupa perintah, larangan, pengawasan, pujian, ancaman, ganjaran.²²

Guru berperan penting untuk mengajarkan sikap dan perilaku yang baik termasuk disiplin siswa, sekolah melalui peran seorang guru berupa tingkah laku, sikap, gaya bicara, dan perlakuan para guru terhadap muridnya merupakan faktor penting akan tersampainya pesan-pesan moral kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran (kegiatan intrakurikuler).

Strategi pembiasaan sekolah menerapkan disiplin seperti ketepatan guru memulai pelajaran, kemampuan, cara guru menguasai kelas, serta kebiasaan guru memperlakukan siswa yang melakukan kenakalan di dalam dan di luar kelas akan mengubah cara berpikir dan berperilaku siswa.²³

Peserta didik dapat dibina kedisiplinannya dengan mempertimbangkan berbagai situasi dan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah untuk pembinaan disiplin disarankan untuk melakukan:

- a. Memulai seluruh kegiatan dengan disiplin waktu, dan patuh/taat aturan.

²¹ Tulus Tu'u. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, h. 74-75

²² Tulus Tu'u. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, h. 40

²³ Imas Kurniasih. Berlin Sani. *Pendidikan Karakter: Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. (Kata Pena: 2017) h. 73

- b. Mempelajari pengalaman peserta didik di sekolah melalui kartu catatan kumulatif.
- c. Mempelajari nama-nama peserta didik secara langsung, misalnya melalui daftar hadir di kelas.
- d. Mempertimbangkan lingkungan pembelajaran dan lingkungan peserta didik.
- e. Memberikan tugas yang jelas, dapat dipahami, sederhana dan tidak bertele-tele.
- f. Mempersiapkan kegiatan sehari-hari agar apa yang dilakukan dalam pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan, tidak banyak terjadi penyimpangan.
- g. Bergairah dan semangat dalam melakukan pembelajaran, agar dijadikan teladan oleh peserta didik.
- h. Berbuat sesuatu yang berbeda dan bervariasi, jangan monoton, sehingga membantu disiplin dan gairah belajar peserta didik.
- i. Menyesuaikan argumentasi dengan kemampuan peserta didik, jangan memaksakan peserta didik sesuai dengan pemahaman guru, atau mengukur kemampuan peserta didik dari kemampuan gurunya.
- j. Membuat peraturan yang jelas dan tegas agar bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh peserta didik dan lingkungannya.²⁴

Kedisiplinan diri dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari luar dan faktor dari dalam. Faktor dari luar berupa pengaruh lingkungan sedangkan

²⁴ E. Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT. bumi Aksara: 2014), h. 173.

faktor dari dalam berupa kesadaran diri. Lingkungan yang berdisiplin baik akan sangat berpengaruh terhadap kepribadian siswa, terutama siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya.²⁵

Disiplin individu akan dipengaruhi dan dibentuk secara dominan oleh empat hal yaitu mengikuti dan menaati aturan, kesadaran diri, alat pendidikan, dan hukuman. Dominanya keempat hal tersebut dengan alasan bahwa:

- a. Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Kesadaran diri menjadi motif sangat kuat terwujudnya disiplin.
- b. Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat. Tekanan dari luar dirinya sebagai upaya mendorong, menekan dan memaksa agar disiplin diterapkan dalam diri seseorang sehingga peraturan-peraturan diikuti dan dipraktikkan.
- c. Alat pendidikan mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan.
- d. Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Selain keempat faktor yang paling dominan di atas ada faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap pembentukan disiplin individu antara lain:

²⁵ Wardiman Djojonegoro. Dalam Tulus Tu'u. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, h. 39

- a. Teladan. Perbuatan dan tindakan kerap kali memiliki pengaruh yang lebih besar dari pada perkataan. Karena itu contoh dan teladan disiplin atasan, kepala sekolah, guru-guru dan penata usaha sangat berpengaruh terhadap disiplin para siswa.
- b. Lingkungan berdisiplin. Seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Apa bila berada di lingkungan berdisiplin, maka seseorang akan dapat terbawa oleh lingkungannya tersebut. Manusia yang memiliki kemampuan adaptasi dan dengannya manusia dapat menyesuaikan diri dan mempertahankan hidupnya.
- c. Latihan berdisiplin. Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan. Hal ini berarti bahwa disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat akan terbentuk disiplin dalam diri dan menjadi kebiasaan yang baik (habit).²⁶

Aktifitas belajar dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan dalam ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif.²⁷ Aktifitas belajar dapat dilakukan melalui kegiatan secara individu maupun secara klasikal atau kegiatan pembelajaran di kelas yang disebut juga dengan kegiatan intrakurikuler.

Penguatan nilai-nilai karakter (termasuk kedisiplinan siswa) pada tataran implementasi di kegiatan intrakurikuler dapat dilakukan melalui kegiatan awal pembelajaran melalui manajemen kelas. Proses pengelolaan

²⁶ Tulus Tu'u. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, h. 48-50

²⁷ Zainal Aqib. Ahmad Amrullah. *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h. 56

dan pengaturan kelas dapat dimanfaatkan untuk penguatan nilai-nilai pendidikan karakter. Sebelum pembelajaran dilaksanakan pendidik mempersiapkan peserta didik untuk secara psikologis dan emosional memasuki materi pembelajaran, untuk menanamkan nilai kedisiplinan dan komitmen bersama, guru bersama peserta didik membuat komitmen kelas yang akan disepakati pada saat peserta didik belajar. Aturan ini dikomunikasikan, didialogkan, dan disepakati bersama dengan peserta didik. Pengelolaan kelas yang baik dapat membentuk penguatan karakter.²⁸

Kegiatan intrakurikuler atau kegiatan pembelajaran yang mendidik dikonsepsualisasikan sebagai pembelajaran yang mengandung *double helix effect*, yang melahirkan dampak instruksional (*instructional effect*) atau dampak pembelajaran dan dampak nurturan (*nurturant effects*) atau dampak turunan dalam penguatan karakter. Proses pembelajaran dengan internalisasi nilai karakter yang dikembangkan berdasarkan suasana transaksional serta didasari pemahaman yang mendalam terhadap perkembangan peserta didik akan menumbuhkan efek nurturan pembelajaran yang memperkuat karakter, *soft skill* dan sejenisnya seiring dengan perkembangan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pembelajaran.²⁹

Disiplin lahir, tumbuh, dan berkembang dari sikap seseorang di dalam sistem budaya yang telah ada di masyarakat. Unsur-unsur pokok yang membentuk sikap disiplin yaitu sikap yang telah ada pada diri manusia dan

²⁸ Kementerian pendidikan dan kebudayaan. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*, h. 28

²⁹ Imas Kurniasih. Berlin sani. *Pendidikan Karakter: Internalisasi dan metode Pembelajaran di Sekolah*, h. 88-89

sistem nilai budaya yang ada di dalam masyarakat. Sikap atau *attitude* merupakan nilai yang hidup di dalam jiwa manusia yang harus mampu bereaksi terhadap lingkungannya, dapat berupa tingkah laku atau pemikiran. Sistem nilai budaya (*culture value system*) merupakan bagian dari budaya yang berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman atau penuntun bagi kelakuan manusia.³⁰

Nilai-nilai karakter ditumbuhkan pada diri siswa dilakukan melalui kegiatan belajar yang terjadi di kelas, sekolah, dan tugas-tugas di luar sekolah yang dilakukan bersama oleh semua guru dan pemimpin sekolah melalui semua mata pelajaran, dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari budaya sekolah.³¹

Budaya sekolah dimaksudkan sebagai suasana kehidupan sekolah tempat antar anggota masyarakat sekolah saling berinteraksi. Interaksi yang terjadi meliputi antara peserta didik berinteraksi dengan sesamanya, kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan siswa konselor dengan siswa dan sesamanya. Interaksi tersebut terikat oleh berbagai aturan, norma, moral, serta etika bersama yang berlaku di suatu sekolah. Kepemimpinan, keteladanan, keramahan, toleransi, kerja keras, disiplin, kepedulian sosial, kepedulian lingkungan, rasa kebangsaan, tanggung jawab dan rasa memiliki merupakan nilai-nilai yang dikembangkan dalam budaya sekolah.³²

³⁰ Soegeng Prijodarminto. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, h. 24

³¹ Zainal Aqib. Ahmad Amrullah. *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. h. 56-57

³² Zainal Aqib. Ahmad Amrullah. *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, h. 19

Kegiatan aktivitas keseharian sekolah mengembangkan nilai budaya sekolah melalui program pengembangan diri siswa meliputi kegiatan rutin sekolah, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian.³³ Hal tersebut dilakukan dalam rangka menumbuhkembangkan sikap dan perilaku siswa yang sesuai dengan nilai-nilai kebajikan termasuk sikap dan perilaku disiplin siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa yaitu:

1. Faktor interen atau dari dalam diri siswa mencakup pengalaman (dapat dilakukan melalui aktivitas yang dilakukan siswa melalui kegiatan belajar, pembelajaran atau kegiatan intrakurikuler), kesadaran, dan kemauan untuk berbuat disiplin.
2. Faktor eksteren atau dari luar diri siswa mencakup:
 - a. Faktor lingkungan yang berdisiplin yakni lingkungan keluarga, sekolah (melalui budaya sekolah yang mengikat interaksi siswa dan warga sekolah lainnya dengan aturan, norma, moral, serta etika dan nilai-nilai karakter yang baik), dan masyarakat.
 - b. Faktor perintah, larangan, pengawasan, pujian, ancaman, ganjaran.
 - c. Faktor aktivitas yang dilakukan siswa melalui kegiatan belajar, pembelajaran atau kegiatan intrakurikuler.

³³ Zainal Aqib. Ahmad Amrullah. *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. h. 57-60

- d. Faktor budaya sekolah yang mengikat interaksi siswa dan warga sekolah lainnya dengan aturan, norma, moral, serta etika dan nilai-nilai karakter yang baik.

B. Kegiatan Intrakurikuler

1. Pengertian Kegiatan Intrakurikuler

Intrakurikuler berasal dari dua kata *intra* dan *kurikuler* menurut bahasa *intra* berarti dalam; bagian dalam,³⁴ sedangkan *kurikuler* berarti berhubungan dengan kurikulum.³⁵ Berdasarkan hal tersebut maka intrakurikuler berkaitan dengan bagian dalam kurikulum atau yang berkaitan dengan kurikulum.

Kurikulum secara etimologis berasal dari bahasa Yunani yaitu *currere* yang semula digunakan dalam bidang olah raga yang berarti jarak tempuh lari, yaitu jarak yang harus ditempuh dalam kegiatan berlari mulai dari *start* sampai *finish*. Kurikulum dalam Bahasa Arab diartikan dengan *manhaj* yakni jalan yang terang atau jalan yang terang yang dilalui oleh manusia dalam bidang kehidupannya. Kurikulum dalam konteks pendidikan berarti jalan terang yang dilalui oleh pendidik/guru dengan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta nilai-nilai.³⁶

³⁴ Tim Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. (Jakarta: PT. Media Pustaka Phoenix, 2010), h. 367

³⁵ Tim Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. (Jakarta: PT. Media Pustaka Phoenix, 2010) h, 138

³⁶ Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: di Sekolah, madrasah, dan Perguruan Tinggi*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), h. 1

Kurikulum merupakan semua yang secara nyata terjadi dalam proses pendidikan di sekolah melalui proses belajar. Semua kegiatan yang dapat memberikan pengalaman atau dianggap memberikan pengalaman kepada siswa di sekolah termasuk berkebun, olah raga, pramuka, pergaulan, selain mempelajari bidang studi. Kurikulum adalah pengalaman belajar. Tidak hanya mempelajari mata-mata pelajaran; interaksi sosial di lingkungan sekolah, kerja sama dalam kelompok, interaksi dengan lingkungan fisik adalah termasuk pengalaman belajar.³⁷

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Bab I Pasal 1.7 menjelaskan bahwa yang dimaksud intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran untuk pemenuhan beban belajar dalam kurikulum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pengertian kegiatan intrakurikuler tersebut kemudian dijabarkan secara lebih luas yaitu sebagai kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah secara teratur dan terjadwal, yang wajib diikuti oleh setiap peserta didik. Program intrakurikuler berisi berbagai kegiatan untuk meningkatkan Standar Kompetensi Lulusan melalui Kompetensi Dasar yang harus dimiliki peserta didik yang dilaksanakan sekolah secara terus-menerus setiap hari sesuai dengan kalender akademik.³⁸

Kegiatan intrakurikuler atau proses belajar mengajar di kelas merupakan kegiatan utama sekolah. Proses belajar mengajar memiliki dua

³⁷ Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Islami*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h.81-82

³⁸ Kementerian pendidikan dan kebudayaan. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. (pdf. tt), h. 18

permasalahan yang turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar, yaitu masalah pengajaran (*instructional problem*) dan masalah manajemen kelas (*classroom management*). Pengajaran mencakup semua kegiatan yang secara langsung dimaksudkan untuk mencapai tujuan-tujuan khusus pengajaran (menentukan *entry behavior* siswa, menyusun rencana pelajaran, memberikan informasi, bertanya, menilai, dan sebagainya), manajemen kelas merujuk pada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar (pembinaan rapor, penghentian tingkah laku siswa yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi yang tepat waktu mengerjakan tugas, penetapan norma kelompok yang produktif, dan sebagainya).³⁹

Kegiatan intrakurikuler berkaitan dengan kegiatan proses belajar mengajar. Berkaitan dengan kegiatan belajar merupakan sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan, dan sikap yang baru; proses belajar melibatkan proses-proses mental internal yang terjadi berdasarkan latihan, pengalaman, dan interaksi sosial; hasil belajar ditunjukkan oleh terjadinya perubahan perilaku; perubahan yang dihasilkan dari belajar bersifat relatif permanen.⁴⁰

Belajar merupakan sebuah proses yang memiliki tiga ciri yaitu membawa perubahan (dalam arti *behavior changes*, aktual maupun

³⁹ Imas Kurniasih. Berlin sani. *Pendidikan Karakter: Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. (Kata Pena, 2017), h. 67-68

⁴⁰ Nyayu Khodijah. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), h. 50

potensial); perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru; perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja).⁴¹

Belajar didefinisikan sebagai sebuah proses perubahan. Perubahan-perubahan tersebut bukan hanya perubahan lahir tetapi juga perubahan batin, tidak hanya perubahan tingkah lakunya yang nampak, tetapi juga perubahan-perubahan yang tidak dapat diamati. Perubahan-perubahan itu bukanlah perubahan yang negatif akan tetapi perubahan yang positif, yaitu perubahan yang menuju ke arah kemajuan atau kearah perbaikan.⁴²

Belajar didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan individu agar terjadi perubahan dalam dirinya baik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap, perolehan perubahan tersebut bukan sebagai akibat kematangan (*maturity*).⁴³

Terkait dengan proses belajar ada istilah lain yang berkaitan yaitu pembelajaran. Pembelajaran dari kata dasar belajar dengan imbuhan pembedaan yang berarti ada faktor eksternal yang bersifat intervensi agar terjadi proses belajar. Pembelajaran didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses belajar pada individu yang belajar.⁴⁴

Pembelajaran dalam konteks pendekatan yang inovatif dan revolusioner didefinisikan sebagai kegiatan untuk mewujudkan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan dan kompetensi yang telah ditetapkan

⁴¹ Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), h.232

⁴² Mustakim. Abdul Wahib. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h.62

⁴³ Karwono. Heni Mularsih. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), h.16

⁴⁴ Karwono. Heni Mularsih. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. h.19

secara efektif dan efisien. Pembelajaran merupakan upaya untuk menjalankan, menyelenggarakan, dan mengupayakan agar prosedur dan alternatif yang telah diputuskan dalam rencana berlaku dalam praktik.⁴⁵

Pembelajaran dapat dimaknai dan ditelaah secara mikro dan makro. Secara mikro pembelajaran adalah suatu proses yang diupayakan agar peserta didik dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki baik kognitif maupun sosio emosional secara efektif dan efisien untuk mencapai perubahan perilaku yang diharapkan. Pembelajaran secara makro terkait dengan dua jalur yaitu individu yang belajar dan penataan komponen eksternal agar terjadi proses belajar pada individu yang belajar. Hal tersebut mencakup tiga komponen yaitu analisis karakteristik individu yang belajar (*target group analysis*), yaitu menganalisis kondisi internal peserta didik yang menjadi target sasaran dalam pembelajaran. Konten (*content analysis*) yaitu terkait dengan apa sasaran program pembelajaran, dalam kaitan ini berupa kurikulum yang berupa muatan material pembelajaran. Serta analisis konteks (*context analysis*), yaitu relevansi program yang diberikan dengan kompetensi yang diharapkan diakhir program pembelajaran untuk menjalani pekerjaan tersebut.⁴⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan yang melibatkan proses interaksi antara subyek dengan obyek belajar dengan

⁴⁵ E. Mulyasa. . et. All.. *Revolusi dan Inovasi Pembelajaran: Sesuai Standar Proses*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h. 78

⁴⁶ Karwono. Heni Mularsih. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. h. 20

tujuan untuk mencapai tingkat kompetensi tertentu yang secara spesifik ditunjukkan dengan penguasaan indikator-indikator tertentu sebagai hasil dari proses pembelajaran.

Indikator-indikator yang dicapai sebagai hasil dari proses pembelajaran ditunjukkan dengan adanya perubahan sikap dan perilaku yang mencakup ranah kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), serta afektif (sikap sosial serta spiritual) yang sifatnya relatif permanen.

Allah SWT telah memerintahkan agar setiap manusia untuk belajar seperti dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq: 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya:” Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah yang maha mulia, yang mengajar manusia dengan pena, mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S. Al- Alaq: 1-5)⁴⁷

Ayat pertama dan ayat ketiga dalam Surat Al-Alaq tersebut tersebut memerintahkan agar setiap manusia agar membaca sebagai upaya untuk belajar. Jadi ayat tersebut menjelaskan adanya sebuah proses belajar atau proses pembelajaran yaitu Allah SWT melalui malaikatnya menyampaikan wahyu tersebut kepada Nabi Muhammad SAW proses penyampaian wahyu tersebut atau interaksi penyampai wahyu merupakan sebuah proses pembelajaran.

⁴⁷ Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Hal. 1079

Konten dari ayat ke ayat tersebut menjelaskan adanya muatan ilmu pengetahuan seperti yang tertuang tentang kalimat *menciptakan manusia dari segumpal darah* merupakan aspek kognitif atau pengetahuan tentang sesuatu yang harus dipelajari oleh manusia, kemudian aspek afektif atau sikap seperti kalimat pada ayat tersebut yang berbunyi *Tuhanmu Maha Mulia* artinya bahwa sifat-sifat mulia harus dimiliki oleh manusia dan sebagai upaya dengan belajar sifat tersebut akan dapat diperoleh.

2. Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler terhadap Kedisiplinan Siswa

Kegiatan intrakurikuler atau kegiatan dalam pembelajaran merupakan bagian dari upaya pendidikan, dalam komponen pendidikan tidak terlepas dari upaya mengajar dan mendidik.

Mengajar merupakan proses menyampaikan bahan pelajaran dari guru kepada para siswa. Mendidik didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan secara sadar oleh pendidik yang berkaitan dengan tindakan membimbing, menuntun, dan mengarahkan peserta didik hingga mencapai kedewasaan. Kegiatan mendidik dan mengajar dalam pembentukan perubahan perilaku peserta didik merupakan tindakan yang dilakukan manusia dewasa dalam menyampaikan pengetahuan, sikap dan sejumlah keterampilan kepada peserta didik.⁴⁸

Pembentukan perubahan perilaku disiplin dalam kegiatan mengajar dan mendidik siswa dapat dilakukan dalam kegiatan intrakurikuler, dalam

⁴⁸ Juhri Abdul Mu'in. *Perspektif Manajemen Pendidikan Persekolahan*. (Lampung: CV. Laduny Alifatama, 2018) h. 6-8

mengajar dapat disampaikan materi tentang disiplin sehingga siswa memiliki pengetahuan yang memadai tentang disiplin. Mendidik disiplin siswa dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui kegiatan membimbing, menuntun dan mengarahkan siswa untuk berperilaku disiplin seperti mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dengan disiplin waktu, menaati tata tertib dalam pembelajaran, mengikuti arahan dari guru dalam pembelajaran, mengerjakan tugas individu dan atau kelompok dan menyelesaikannya tepat waktu, mengakhiri kegiatan pembelajaran tepat waktu dan lain-lain. Mengajar dan mendidik siswa berdisiplin dalam pembelajaran agar terinternalisasi nilai disiplin dalam diri siswa.

Pembiasaan melaksanakan pembelajaran dengan disiplin yang memenuhi unsur-unsur ketaatan, kepatuhan terhadap tata tertib dalam pembelajaran akan berdampak terhadap perubahan perilaku disiplin siswa.

Pembiasaan yang baik dalam pembelajaran terkait pendidikan akhlak dengan mewujudkan perilaku menahan diri (mujahadah) serta melatih diri (riyadhah) dengan maksud agar mendorong jiwa dan hati untuk mengerjakan perbuatan-perbuatan yang dikehendaki oleh akhlak yang diinginkan. Internalisasi akhlak dengan mujahadah dan riyadhah dilakukan dengan jalan memberikan beban pada diri seseorang untuk berbuat akhlak yang baik, membiasakan dan mewajibkan dirinya sehingga menjadi watak dan tabiat baginya sehingga ia mudah dalam melakukannya. Mengajarkan tingkah laku dan kebiasaan berbuat baik sehingga menjadi akhlak bagi peserta didik dilakukan dengan berusaha keras dan berjuang sungguh-

sungguh, maka guru harus memberikan bimbingan yang kontinyu kepada peserta didik.⁴⁹

Implementasi nilai kedisiplinan siswa dapat dilakukan dalam kegiatan intrakurikuler yaitu melalui manajemen kelas. Proses pengelolaan dan pengaturan kelas dapat dimanfaatkan untuk penguatan nilai-nilai kedisiplinan. Sebelum pembelajaran dilaksanakan pendidik mempersiapkan peserta didik untuk secara psikologis dan emosional memasuki materi pembelajaran, untuk menanamkan nilai kedisiplinan dan komitmen bersama, guru bersama peserta didik membuat komitmen kelas yang akan disepakati pada saat peserta didik belajar. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan disiplin waktu, dan patuh/taat aturan, mempersiapkan kegiatan sehari-hari agar apa yang dilakukan dalam pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan, tidak banyak terjadi penyimpangan, serta membuat peraturan yang jelas dan tegas agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh peserta didik.

Pembelajaran yang mengarah pada pencapaian keberhasilan perubahan sikap siswa penting dilaksanakan sesuai capaian yang diharapkan dalam Standar Proses Pendidikan. Proses belajar sikap berkaitan dengan bagaimana seseorang memberikan reaksi terhadap stimulus atau lingkungan untuk memberikan penilaian. Hasil belajar afektif berkaitan dengan pengelolaan emosi, dorongan, minat dan sikap. Hal-hal berikut harus diperhatikan dalam hal belajar afektif yaitu:

⁴⁹ Nailul Huda. dkk. *Cinta Tanah Air dalam bingkai Pendidikan Akhlaq. Terjemah Washoya*. (Kediri: Lirboyo Press. 2018) h.57-59

- a. Hampir semua situasi kehidupan mengandung aspek afektif.
- b. Bagaimana peserta didik menyesuaikan diri dan memberikan reaksi terhadap situasi akan berpengaruh terhadap proses belajar afektif.
- c. Suatu saat, nilai-nilai penting yang diperoleh pada masa kanak-kanak yang melekat dalam dirinya akan berpengaruh terhadap proses perkembangan afektifnya.
- d. Sikap dan nilai dapat diperoleh melalui proses identifikasi dari orang lain dan bukan dari hasil belajar langsung.
- e. Sikap lebih mudah dibentuk karena pengalaman yang menyenangkan.
- f. Nilai-nilai yang ada ada diri individu dipengaruhi oleh standar perilaku kelompok.
- g. Proses belajar disekolah dan kesehatan mental mempunyai hubungan yang erat. Peserta didik yang memiliki kesehatan mental yang baik akan dapat belajar lebih mudah dari pada yang memiliki masalah.
- h. Belajar afektif dapat dikembangkan atau diubah melalui interaksi guru dengan kelas.⁵⁰

Sasaran pembelajaran dalam rangka mencapai keberhasilan pembelajaran mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Ranah sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta”. Keterampilan dapat

⁵⁰ Karwono. Heni Mularsih. *Belajar dan Pembelajaran: serta Memanfaatkan Sumber Belajar*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017)

diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”.⁵¹

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan intrakurikuler di kelas sebagai upaya yang efektif untuk pencapaian tujuan pendidikan (ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan) disiplin termasuk sikap yang menjadi salah satu aspek sasaran capaian pembelajaran. Kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi disiplin (mengajar) serta mendidik siswa untuk berdisiplin mengikuti seluruh rangkaian proses pembelajaran.

3. Strategi Kegiatan Intrakurikuler dalam Mengimplementasikan Nilai Kedisiplinan Siswa

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di sekolah dapat dilakukan melalui pengintegrasian nilai-nilai karakter pada mata pelajaran yang ada di dalam struktur kurikulum dan mata pelajaran Muatan Lokal (Mulok) melalui kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler. Sebagai kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler, setiap guru menyusun dokumen perencanaan pembelajaran berupa Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai mata pelajarannya masing-masing. Nilai-nilai utama PPK diintegrasikan ke dalam mata pelajaran sesuai topik utama nilai PPK yang akan dikembangkan/dikuatkan pada sesi pembelajaran tersebut dan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran masing-masing.⁵²

⁵¹ Salinan Lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Pdf. (tt)

⁵² Kementerian pendidikan dan kebudayaan. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. (pdf. tt), h. 13

Pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran yang merupakan cara yang relevan yang diupayakan guru dalam memfasilitasi pembentukan dan pengembangan peserta didik berkarakter berarti memadukan, memasukkan, dan menerapkan nilai-nilai yang diyakini dalam rangka membentuk, mengembangkan, dan membina tabiat.⁵³

Mengimplementasikan nilai-nilai karakter termasuk disiplin di sekolah tidak lepas dari peran guru/pendidik maka peran guru dalam kegiatan tersebut dapat berupa:

- a. Memberikan keteladanan kepada seluruh komunitas sekolah sebagai perwujudan dari pelaksanaan program PPK;
- b. Menyusun RPP, melaksanakan pembelajaran, dan penilaian yang mengintegrasikan nilai-nilai utama PPK;
- c. Menggunakan metode pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif;
- d. Mendukung terbentuknya relasi yang baik antar pendidik, peserta didik, dan seluruh komunitas sekolah di dalam kelas maupun di luar kelas;
- e. Membangun lingkungan belajar yang mengapresiasi dan menghargai keunikan individu;⁵⁴

Kegiatan intrakurikuler atau kegiatan pembelajaran yang mendidik dikonsepsualisasikan sebagai pembelajaran yang mengandung *double helix effect*, yang melahirkan dampak instruksional (*instructional effect*) atau

⁵³ Imas Kurniasih, Berlin Sani. *Pendidikan Karakter: Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, h. 69

⁵⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*, h. 23

dampak pembelajaran dan dampak nurturan (*nurturant effects*) atau dampak turunan dalam penguatan karakter. Proses pembelajaran dengan internalisasi nilai karakter yang dikembangkan berdasarkan suasana transaksional serta didasari pemahaman yang mendalam terhadap perkembangan peserta didik akan menumbuhkan efek nurturan pembelajaran yang memperkuat karakter, *soft skill* dan sejenisnya seiring dengan perkembangan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pembelajaran.⁵⁵

Kegiatan pembelajaran dalam kerangka pengembangan karakter peserta didik dapat menggunakan pendekatan kontekstual sebagai konsep belajar dan mengajar yang membantu guru dan peserta didik mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata, sehingga peserta didik mampu membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan.⁵⁶

Penguatan nilai-nilai karakter pada tataran implementasi di kegiatan intrakurikuler dapat dilakukan melalui kegiatan awal pembelajaran melalui manajemen kelas. Proses pengelolaan dan pengaturan kelas dapat dimanfaatkan untuk penguatan nilai-nilai pendidikan karakter.

Internalisasi nilai kedisiplinan dan komitmen bersama sebelum pembelajaran dapat dilaksanakan pendidik dengan mempersiapkan peserta didik untuk secara psikologis dan emosional memasuki materi pembelajaran, guru bersama peserta didik membuat komitmen kelas yang akan disepakati pada saat peserta didik belajar. Aturan ini dikomunikasikan,

⁵⁵ Imas Kurniasih, Berlin Sani. *Pendidikan Karakter: Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, h. 88-89

⁵⁶ Zainal Aqib, Ahmad Amrullah. *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. h. 9

didialogkan, dan disepakati bersama dengan peserta didik. Pengelolaan kelas yang baik dapat membentuk penguatan karakter.⁵⁷

Disiplin dibagi dalam dua kategori yaitu pencegahan dan koreksi. Strategi pencegahan yang baik akan sangat mereduksi frekuensi permasalahan perilaku. Namun permasalahan-permasalahan akan masih muncul, dan strategi pembangunan karakter akan diperlukan untuk mengoreksi permasalahan tersebut. Sebagai upaya pencegahan strategi disiplin dapat digunakan untuk upaya pencegahan, strategi-strategi tersebut memiliki kesamaan dengan keyakinan dalam kemampuan setiap siswa untuk menunjukkan kebaikan. Strategi-strategi tersebut diantaranya yaitu:

- a. Berbagi agenda, agenda ganda biasa muncul di kelas dimana agenda guru adalah memberikan materi ketika mengajar, namun agenda siswa bukanlah mempelajari materi tersebut, tantangannya adalah untuk membuat siswa memahami agenda tujuan instruksional yang ada. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menjelaskan kepada siswa tujuan pelajaran yang diberikan, dasar pemikirannya, dan pola yang akan digunakan guru untuk mencapai tujuan. Banyak permasalahan disiplin berasal dari muatan yang lemah atau pedagogi yang kurang bagus.
- b. Pertahankan sikap bertanggung jawab siswa. Guru yang berpegang teguh pada sikap disiplin menentukan ekspektasi yang tinggi baik dalam bidang akademik maupun perilaku dan kemudian mempertahankan sikap bertanggung jawab siswa. Sebagai contoh siswa harus disiplin dalam

⁵⁷ Kementerian pendidikan dan kebudayaan. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*, h. 28

mengerjakan pekerjaan rumah di malam hari dan menyerahkannya pada pagi harinya, apa bila tidak dikerjakan maka konsekuensinya harus mengerjakan di jam istirahat.

- c. Mengajarkan prinsip-prinsip tanggung jawab, hal tersebut tersebut dapat ditumbuhkan dalam prinsip siswa bertanggung jawab atas perilaku yang dilakukan, bertanggung jawab atas pembelajarannya, bertanggung jawab untuk memperlakukan semua orang dengan pertimbangan rasa hormat, bertanggung jawab untuk berkontribusi kepada kelas dan sekolah, bertanggung jawab atas lingkungannya atau peduli terhadap lingkungannya sehingga orang lain dapat menikmati lingkungannya.
- d. Melibatkan siswa dalam menentukan aturan. Penentuan aturan dengan melibatkan siswa bermaksud agar siswa secara demokratis ikut terlibat dalam menentukan aturan yang akan diberlakukan tentang segala aturan terkait apa yang diperkenankan untuk dilakukan dan apa yang tidak diperkenankan untuk dilakukan.
- e. Mengajarkan aturan emas. Aturan emas yang dimaksud adalah memperlakukan orang lain sebagaimana anda ingin diperlakukan. Disiplin kelas merupakan kesempatan untuk mengajarkan aturan emas tersebut.
- f. Berbagi rencana dengan orang tua. Strategi dalam hal ini adalah dengan memberikan salinan rencana disiplin guru beserta konsekuensinya kepada orang tua di awal tahun ajaran baru, sehingga orang tua

mengetahui aturan kelas dan konsekuensinya dan pada titik manakah orang tua dapat membantu memecahkan sebuah masalah.

- g. Mempraktikkan prosedur. Banyak masalah disiplin terjadi karena pihak sekolah dan para guru tidak menghabiskan waktu untuk mengajarkan prosedur bagi perilaku di dalam ruangan kelas dan di dalam bagian lainnya dari gedung sekolah.⁵⁸

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa upaya untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter melalui proses pembelajaran dapat dilakukan dengan mengintegrasikannya ke seluruh mata pelajaran yang ada dalam struktur kurikulum sekolah. Hal tersebut dilakukan dengan mengidentifikasi kompetensi dasar dalam mata pelajaran dengan nilai-nilai karakter yang bersesuaian kemudian diimplementasikan dalam pembelajaran.

Pengimplentasian nilai-nilai karakter dapat pula dilakukan dengan memanfaatkan metode dan strategi pembelajaran yang mendukung pembentukan dan pengembangan nilai-nilai karakter seperti metode pembelajaran kontekstual, saintifik, penyingkapan atau *discovery*. Strategi yang digunakan dapat berupa strategi kolaboratif, diskusi, persentasi, pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan lain-lain yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

⁵⁸ Thomas Licona. *Educating for Character: How Our Schools can Teach Respect and Responsibility*. Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. *Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*, h. 176-186

Implementasi nilai kedisiplinan terhadap siswa dapat dilakukan dengan memaksimalkan pengelolaan kelas oleh guru ketika pembelajaran akan dimulai dengan membangun komitmen yang disepakati bersama antara guru dan peserta didik tentang aturan dan tata tertib yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran dan konsekuensi yang akan diterima jika melanggar aturan-aturan yang telah ditetapkan bersama.

Implementasi nilai-nilai karakter termasuk disiplin siswa dapat pula dilakukan dengan memanfaatkan pembelajaran secara interaktif dengan membimbing, memantau, mengawasi, mengobservasi dan mengupayakan tercapainya dampak nurturan yang dihasilkan dari proses pembelajaran secara maksimal seperti memanfaatkan proses pembelajaran dengan menanamkan sikap dan perilaku disiplin dalam mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran, memulai serta mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan tepat, menyelesaikan dan mengumpulkan tugas-tugas dengan tepat waktu, dan lain-lain.

C. Budaya Sekolah

1. Pengertian Budaya Sekolah

Budaya menurut bahasa berarti pikiran, akal budi; adat istiadat.⁵⁹

Budaya dalam Bahasa Inggris adalah *culture* yang berarti kesopanan, kebudayaan.⁶⁰ Dalam istilah antropologi budaya tidak dibedakan antara budaya dengan kebudayaan, kata “budaya” dipakai sebagai singkatan

⁵⁹ Tim Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, h. 509

⁶⁰ John M Echols & Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2005), h. 159

dari “kebudayaan”. Kebudayaan dari kata Sanskerta *buddhayah*, yaitu bentuk jamak dari *buddhi* yang berarti “budi” atau “akal”, kebudayaan diartikan sebagai hal-hal yang bersangkutan dengan akal. Kata *culture* berasal dari kata Latin *colere* yang berarti “mengolah, mengerjakan”, terutama mengolah tanah atau bertani. *Culture* kemudian berkembang pengertiannya menjadi segala daya dan upaya untuk mengolah tanah dan mengubah alam.⁶¹

Akal budi biasa disebut dengan kemampuan otak manusia yang dengannya menyebabkan berkembangnya sistem-sistem yang dapat membantu dan menyambung keterbatasan kemampuan organ manusia. Sistem-sistem tersebut yaitu sistem perlambang vokal atau bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup, sistem religi, dan sistem kesenian. Sistem-sistem tersebut kemudian disebut dengan kebudayaan manusia.⁶²

Kebudayaan dari sudut pandang ilmu antropologi didefinisikan sebagai keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar. Hampir semua tindakan manusia adalah “kebudayaan”, karena hanya sedikit tindakan manusia dalam kehidupan masyarakat yang tidak perlu dibiasakan dengan belajar yaitu hanya beberapa tindakan naluri, beberapa refleks, beberapa tindakan akibat proses fisiologi atau kelakuan membabi buta. Kebudayaan dan tindakan kebudayaan

⁶¹ Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), h. 146

⁶² Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*, h. 81

merupakan tindakan yang harus dibiasakan oleh manusia dengan belajar (*learned behavior*).⁶³

Budaya sebagai suatu kebenaran bahwa tidak ada manusia yang hidup bermasyarakat yang tidak didasari oleh nilai-nilai budaya yang diakui oleh masyarakat tersebut. Nilai-nilai budaya itu dijadikan dasar dalam pemberian makna terhadap suatu konsep dan arti dalam komunikasi antaranggota masyarakat itu.⁶⁴

Kebudayaan memiliki tiga wujud yaitu, pertama wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks dari ide, gagasan, nilai, norma, peraturan dan sebagainya (*ideas*); Kedua wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat (*activities*); dan ketiga wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia (*artifacts*).⁶⁵

Wujud-wujud kebudayaan dapat dijelaskan sebagai berikut: ⁶⁶ wujud ideal dari kebudayaan bersifat abstrak tidak dapat diraba atau difoto, lokasinya berada dalam alam pikiran warga masyarakat tempat kebudayaan tersebut hidup. Ide dan gagasan manusia banyak yang hidup bersama dalam suatu masyarakat, memberi jiwa kepada masyarakat tersebut. Gagasan tersebut satu dengan yang lain selalu berkaitan menjadi suatu sistem yang disebut sebagai sistem budaya (*cultural system*) yang dalam Bahasa Indonesia disebut dengan adat atau adat istiadat.

⁶³ Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*, h.144-145

⁶⁴ Zainal Aqib. Ahmad Amrullah. *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h. 49

⁶⁵ J.J. Honigman. Dalam Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*, h.150

⁶⁶ Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*, h.151

Sistem sosial merupakan wujud kebudayaan sebagai tindakan berpola dari manusia. Sistem sosial ini berupa aktivitas-aktivitas manusia yang berinteraksi, berhubungan, bergaul satu sama lain dari detik ke detik, dari hari ke hari, dan dari tahun ke tahun, selalu menurut pola-pola tertentu yang berdasarkan adat tata kelakuan. Sistem sosial bersifat kongkrit terjadi di sekeliling manusia sehari-hari, dapat diobservasi, dapat difoto, dan dapat didokumentasikan.

Kebudayaan fisik merupakan wujud kebudayaan yang sifatnya paling kongkret dan berupa benda-benda atau hal-hal yang dapat diraba, dilihat, dan difoto. Wujud kebudayaan ini merupakan seluruh hasil fisik dan aktivitas, perbuatan, dan karya semua manusia dalam masyarakat.

Semua unsur kebudayaan dapat dilihat dari ketiga wujud kebudayaan. Sebagai contoh sebuah universitas/lembaga pendidikan tinggi merupakan suatu unsur kebudayaan yakni memiliki ideal berupa cita-cita, norma untuk para karyawan, dosen, mahasiswanya, aturan ujian, pandangan-pandangannya dan sebagainya; dilihat dari wujud kebudayaan yang lain universitas juga terdiri dari rangkaian aktivitas dan tindakan tempat manusia saling berhubungan atau berinteraksi dalam melaksanakan berbagai macam hal. Universitas juga dapat dilihat dari sisi kebudayaan sebagai suatu kompleks gedung, ruang-ruang kuliah, himpunan buku dan lain sebagainya.⁶⁷

⁶⁷ Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*, h.152

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kebudayaan yang diartikan sama dengan budaya merupakan sistem gagasan dari akal budi manusia, maupun yang wujud dalam aktivitas tindakan manusia serta wujud karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia yang diperoleh melalui proses belajar.

Sekolah secara bahasa merupakan bangunan atau lembaga tempat belajar dan memberi pelajaran, diartikan juga sebagai usaha menuntut ilmu pengetahuan, kepandaian, pelajaran, belajar di sekolah.⁶⁸

Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 Bab I. ayat 1 pasal 5 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, sekolah disebut sebagai satuan pendidikan yang merupakan kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.

Peraturan Presiden tersebut pada ayat keenam menyebutkan bahwa satuan pendidikan formal adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Formal, terstruktur dan berjenjang, terdiri atas satuan pendidikan dasar dan menengah yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah merupakan lembaga penyelenggara pendidikan baik formal, nonformal, maupun informal yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun

⁶⁸ Tim Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. h. 767

masyarakat yang pengelolaannya berpedoman pada pencapaian standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Budaya sekolah didefinisikan sebagai norma perilaku warga sekolah dan konsensus bersama yang terdiri dari seperangkat adat/tradisi, dan kebiasaan-kebiasaan yang bersifat positif maupun negatif. Perilaku yang dijalankan warga sekolah mengandung unsur norma ritual, mitos, dan nilai tradisi yang merupakan kepercayaan dasar yang dianut semua warga sekolah dalam berperilaku.⁶⁹

Budaya atau kultur sekolah merupakan sebuah kualitas dinamika interaksi antar individu dalam lembaga pendidikan terkait dengan norma, aturan, dan regulasi yang membingkai kinerja lembaga pendidikan. Pewarisan tradisi dalam budaya sekolah bersifat dinamis seperti dalam pengenalan terhadap semangat, tradisi, norma aturan dan regulasi yang ada dalam lembaga pendidikan terhadap anggota baru.⁷⁰

Budaya sekolah memiliki cakupan yang luas umumnya mencakup ritual, harapan, hubungan demografi, kegiatan kurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, proses pengambilan keputusan, kebijakan maupun interaksi sosial antar komponen di sekolah. Budaya sekolah dimaksudkan sebagai suasana kehidupan sekolah tempat antar anggota masyarakat sekolah saling berinteraksi. Interaksi yang terjadi meliputi antara peserta didik berinteraksi dengan sesamanya, kepala sekolah

⁶⁹ Sukardi. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. (Yogyakarta: Kanwa Publisher: 2018), h. 79

⁷⁰ Koesoema A, Doni. *Pendidikan Karakter Berbasis Kultur Sekolah*. (Sleman: PT. Kanisius: 32) h. 32

dengan guru, guru dengan guru, guru dengan siswa konselor dengan siswa dan sesamanya. Interaksi tersebut terikat oleh berbagai aturan, norma, moral, serta etika bersama yang berlaku di suatu sekolah. Kepemimpinan, keteladanan, keramahan, toleransi, kerja keras, disiplin, kepedulian sosial, kepedulian lingkungan, rasa kebangsaan, tanggung jawab dan rasa memiliki merupakan nilai-nilai yang dikembangkan dalam budaya sekolah.⁷¹

Kultur atau budaya sekolah juga didefinisikan sebagai suatu keyakinan yang memberikan identitas atau karakteristik suatu organisasi yang diturunkan dari generasi ke generasi sebagai pegangan dalam berperilaku, berpikir, dan rasa memiliki, serta rasa kebersamaan diantara warga sekolah.⁷²

Budaya sekolah merupakan lingkup sekolah yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembiasaan dalam bentuk proses kegiatan rutin, spontan, pengkondisian, dan keteladanan warga sekolah. Kegiatan-kegiatan dilakukan di luar jam pembelajaran untuk memperkuat pembentukan karakter sesuai dengan situasi, kondisi, ketersediaan sarana dan prasarana di satuan pendidikan. Budaya sekolah merupakan pendukung dalam penguatan pendidikan karakter dengan mewujudkan tata kelola yang sehat, hubungan antar warga yang harmonis dan saling

⁷¹ Zainal Aqib. Ahmad Amrullah. *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, h. 19

⁷² Siswanto. *Apa dan Bagaimana Mengembangkan Kultur Sekolah*. (Klaten: Bosscript: 2017) h. 14

menghargai, lingkungan sekolah yang bersih, ramah, sehat, aman dan damai.⁷³

Budaya sekolah dapat dijelaskan sebagai keyakinan dan nilai-nilai yang ada di sekolah dan yang secara bersama-sama dipegang teguh oleh seluruh warga sekolah (guru, staf administrasi, siswa dan orang tua siswa). Keyakinan tersebut digunakan dalam menghadapi berbagai persoalan yang dihadapi sekolah dan memberikan dorongan bagi warga sekolah bagaimana harus berpikir, bersikap dan berperilaku. Selanjutnya dijelaskan bahwa budaya sekolah merupakan norma-norma, nilai-nilai, keyakinan, sikap, harapan-harapan, dan tradisi di sekolah dan telah diwariskan antar generasi, dipegang bersama yang mempengaruhi pola pikir, sikap, dan pola tindakan seluruh warga sekolah.⁷⁴

Norma-norma dalam budaya sekolah diantaranya mencakup beberapa hal yaitu: terbuka membantu siswa diluar jam pelajaran, masing-masing warga sekolah mengendalikan disiplin diri, hadir di kelas lebih awal sebelum tanda masuk berbunyi, keluar kelas tepat setelah tanda jam pelajaran usai.⁷⁵

Lembaga pendidikan dapat ditinjau budaya sekolahnya berdasarkan penekanan perspektif kultur yang ditekankan untuk dijalankan. Sekolah dengan budaya sekolah kontrol siswa meyakini bahwa pengendalian dan kontrol atas siswa agar mereka belajar keras dan hidup teratur demi untuk

⁷³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*, h. 14

⁷⁴ Zamroni. *Kultur Sekolah*. (Yogyakarta: Gavin kalam Utama: 2016) h. 44-55

⁷⁵ Zamroni. *Kultur Sekolah*. h. 51

meraih prestasi tinggi. Kultur sekolah seperti ini mengembangkan kultur autokratik, dengan kendali kekuasaan dan kontrol guru untuk mengendalikan siswa, Hal ini dilakukan atas dasar keyakinan bahwa siswa merupakan pribadi yang belum bisa rasional dan tidak disiplin sehingga perlu dikendalikan dengan berbagai aturan dan sanksi.⁷⁶

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah menggambarkan kualitas interaksi antar anggota warga sekolah yang pola interaksinya terikat oleh berbagai norma, aturan, regulasi, moral, serta etika. Terdapat keyakinan, sikap, harapan-harapan, tradisi dan konsensus bersama untuk menjalankan norma, aturan, regulasi moral dan etika untuk menyelesaikan permasalahan dan pencapaian tujuan bersama. Nilai-nilai budaya dan nilai-nilai karakter diwariskan dari generasi ke generasi, ditumbuhkembangkan, dibiasakan dan diterapkan dalam kegiatan keseharian di sekolah sehingga mempengaruhi pola pikir, sikap, dan pola tindakan seluruh warga sekolah.

Nilai-nilai karakter disiplin dalam budaya sekolah yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah yang dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah maka dengan kebiasaan-kebiasaan baik tersebut akan membentuk sikap positif bagi warga sekolah yang bersangkutan.

Sekolah yang membudayakan sikap dan perilaku disiplin di setiap interaksi warga sekolah serta kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di

⁷⁶ Zamroni. *Kultur Sekolah*. h. 53

sekolah yaitu aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, pelayanan administrasi sekolah dan aktivitas di sekolah lainnya maka sikap dan perilaku disiplin akan tumbuh dan berkembang dalam diri setiap warga sekolah termasuk peserta didik di dalamnya.

Karakter yang mulia termasuk disiplin harus dimiliki oleh setiap muslim dengan cara mencontoh atau meneladani karakter/akhlak Nabi Muhammad SAW, Allah SWT telah memuji keutamaan akhlak beliau seperti yang tertuang dalam Al-Qur'an surat Al-Qolam (68) ayat 4 berikut ini:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

artinya: *“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.”* (QS. Al-Qolam: 4)⁷⁷

berdasarkan ayat tersebut jelas ditegaskan pujian Allah SWT terhadap kemulyaan akhlak Nabi Muhammad SAW, maka sudah seharusnya setiap muslim meneladani dan mencontoh perilaku beliau dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Allah SWT telah berfirman dalam surat Al-Ahzab (33) ayat 21 berikut ini:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَآءَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

artinya: *“Sesungguhnya pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”* (QS. Al-Ahzab: 21)⁷⁸

⁷⁷ Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. h. 960

⁷⁸ Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 670

ayat tersebut semakin memperkuat pernyataan bahwa Nabi Muhammad SAW memiliki akhlak yang mulia dan harus diteladani oleh setiap muslim.

Sikap serta perilaku yang ditunjukkan seseorang dalam aktivitasnya sehari-hari merupakan cerminan dari karakter yang dimiliki sekaligus sebagai ukuran seberapa dalam nilai-nilai karakter tertanam dalam dirinya. Seseorang menunjukkan sikap taat beribadah, menjaga hubungan baik dan menghargai perbedaan terhadap perbedaan ajaran agama, toleransi dengan pemeluk agama lain maka orang tersebut mempunyai ciri-ciri karakter seorang yang religius.

Karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, disiplin, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter mulia lainnya. Konteks pemikiran Islam tentang karakter berkaitan dengan iman dan ikhsan.⁷⁹

Pola aktivitas atau tingkah laku manusia dalam masyarakat atau kelompok diatur melalui nilai-nilai budaya yang diakui oleh masyarakat serta sistem sosial agar hubungan tindakan-tindakan dan tingkah laku antar anggota kelompok dalam kehidupan sehari-hari dapat tertata dan mantap sehingga terwujud keharmonisan.

Mengembangkan masyarakat, lembaga, negara, termasuk lembaga pendidikan dalam perspektif organisasi dengan interaksi antar anggota

⁷⁹ E. Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*, h. 3

organisasinya dalam rangka menciptakan masyarakat yang berbudaya hendaknya mendasarkan pola pengembangannya berdasarkan pada petunjuk Al-Qur'an seperti dalam surat Al-A'raf (7) ayat 96 sebagai berikut:

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا
فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ (الاعراف: ٩٦)

Artinya: “*Sekiranya penduduk negeri-negeri itu beriman dan bertaqwa, pastilah Kami limpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami), maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatan mereka*”. (QS. Al-A'raf: 96)⁸⁰

ayat tersebut menjelaskan bahwa suatu negeri secara umum termasuk sebuah lembaga pendidikan akan dapat mencapai kemakmuran, kemajuan, terbentunya budaya serta peradaban yang maju ketika masyarakat di dalamnya mendasari pola perilaku berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Keimanan dan ketaqwaan yang diwujudkan dalam perilaku yang taat kepada perintah Allah SWT dan meninggalkan larangan-larangan-Nya, serta mencontoh perilaku terpuji dari Rasulullah SAW, masyarakatnya taat dan patuh terhadap tata tertib, peraturan, norma-norma, adat istiadat, nilai-nilai budaya dan karakter di masyarakat yang diyakini bersama yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai kebenaran yang ada dalam Al-Qur'an maka masyarakat yang maju, berbudaya dan berperadaban akan lebih mudah terwujud.

⁸⁰ Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. h. 237

2. Urgensi Budaya Sekolah untuk Internalisasi Kedisiplinan Siswa

Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan karakter dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.⁸¹

Pendidikan karakter berbasis kelas menjadi perhatian utama dalam praksis pendidikan sekarang ini. Praksis ini terkait dengan pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam pembelajaran di kelas, mencantumkannya dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perangkat teknis lainnya. Pendidikan karakter berbasis budaya sekolah belum banyak mendapat perhatian, padahal gairah atau minat belajar dapat muncul dari faktor lingkungan yang membentuk budaya maupun sistem dalam organisasi dan tata kelola sekolah, bahkan suksesnya pendidikan karakter di sekolah dapat tergantung pada efektifitasnya kualitas budaya yang melingkupi sebuah lembaga

⁸¹ Undang-Undang Sisdiknas, Nomor 20 Tahun 2003

pendidikan. Efektifitas dari norma, aturan, regulasi dan pembiasaan di lingkungan sekolah yang merupakan pembentuk budaya sekolah, jika hal ada ketidakharmonisan diantara komponen tersebut maka pendidikan karakter di sekolah akan sulit tercapai.⁸²

Budaya sekolah merupakan perekat social yang meyatukan seluruh komponen organisasi menjadi satu kesatuan, budaya sekolah dapat menjadi sumber kekuatan utama untuk membawa peubahan di sekolah, pembelajaran yang positif hanya dapat berlangsung pada sekolah yang memiliki kultur yang positif. Kultur sekolah yang sehat akan mempengaruhi siswa dan juga guru.⁸³

Pembinaan perilaku dan etika anak didik merupakan pembinaan yang sangat baik, dan merupakan suatu pembinaan dasar yang utama bagi seluruh makhluk dalam kehidupan bermasyarakat. Pembinaan tersebut bertujuan untuk melatih perbuatan, ucapan, dan pikiran, agar selalu berbuat kebaikan dan mencegah kesalahan yang dapat menghasilkan penderitaan bagi diri sendiri dan orang lain.

Penguatan karakter peserta didik menjadi penting hal ini didasarkan pada beberapa aspek penting yang terjadi dalam kehidupan masyarakat saat ini:

1. Revolusi digital yang semakin pesat dan telah mengubah sendi-sendi kehidupan, kebudayaan, dan peradaban, termasuk pendidikan.

⁸² Koesoema A, Doni. *Pendidikan Karakter Berbasis Kultur Sekolah* h. 5

⁸³ Zamroni. *Kultur Sekolah*. h. 92

2. Semakin terintegrasinya masyarakat dunia akibat globalisasi, hubungan multilateral antar negara, teknologi komunikasi, dan transportasi.
3. Dunia semakin “sempit” terutama karena negara, korporasi dan individu yang semakin mengglobal,
4. Dunia yang berubah dengan sangat cepat, sehingga jarak tampak memendek, waktu terasa ringkas, dan segala sesuatu menjadi cepat usang.
5. Tumbuh masyarakat yang padat pengetahuan, masyarakat informasi, dan masyarakat jaringan dan menjadikan pengetahuan, informasi, dan jaringan menjadi modal penting.
6. Kebutuhan atas masyarakat kreatif dan inovasi sebagai modal amat penting bagi individu dan masyarakat.⁸⁴

Perubahan aspek-aspek tersebut menjadi tantangan besar bagi lembaga pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik dengan berbagai kompetensi yang mumpuni termasuk menumbuhkembangkan nilai-nilai karakter yang baik untuk menghadapi masa yang akan datang.

Pendidikan karakter utuh menyeluruh kuncinya ada dalam budaya sekolah. Budaya sekolah menjadi ekosistem yang menggambarkan sejauh mana diamika relasi antarindividu di dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan sebuah ekosistem pendidikan yang sehat. Kultur sekolah terbentuk secara alami melalui jalinan interaksi, relasi, komunikasi dan

⁸⁴ Dyah Sriwilujeng. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, h. 7

praktik-praktik harian yang menjadi kebiasaan dan rutinitas. Kultur sekolah mempengaruhi bagaimana kepala sekolah memimpin, guru mengajar, para peserta didik belajardan setiap orang dalam lingkungan pendidikan menjadi guru satu sama lain. Budaya sekolah mempengaruhi bagaimana corak hubungan antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, guru dan guru sebagai kolegal dalam mengajar, dan masing-masing individu dengan seluruh komunitas. Budaya sekolah melalui ekosistem yang baik akan membantu menumbuhkan kedewasaan moral dan melahirkan individu bertanggung jawab yang memiliki integritas moral dalam setiap kinerjanya.⁸⁵

Karakter merupakan nilai dasar perilaku yang menjadi tata nilai interaksi antar-manusia. Secara universal karakter dirumuskan sebagai nilai hidup bersama berdasarkan atas pilar: kedamaian (*peace*), menghargai (*respect*), kerjasama (*cooperation*), kebebasan (*freedom*), kebahagiaan (*happiness*), kejujuran (*honesty*), kerendahan hati (*humility*), kasih sayang (*love*), tanggung jawab (*responsibility*), kesederhanaan (*simplicity*), toleransi (*tolerance*), dan persatuan (*unity*).⁸⁶

Karakter dalam konteks Indonesia sebagaimana dirumuskan dalam Desain Induk Pembangunan Karakter Budaya Bangsa (2010) ada beberapa karakter individu yang harus dikembangkan yang secara garis besarnya bersumber dari hasil olah hati, olah pikir, olah raga, dan olah rasa dan karsa. Masing-masing sebagai berikut:

⁸⁵ Koesoema A, Doni. *Pendidikan Karakter Berbasis Kultur Sekolah* h. 21-22

⁸⁶ Muchlas Samani. Hariyanto. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Model*, h. 43

1. Karakter yang bersumber dan olah hati adalah beriman dan bertakwa, jujur, amanah, adil, tertib, taat aturan bertanggung jawab, berempati, berani mengambil resiko, pantang menyerah, rela berkorban dan berjiwa patriotik.
2. Karakter yang bersumber dari olah pikir antara lain cerdas, kritis, kreatif, inovatif, ingin tahu, produktif, berorientasi iptek, dan reflektif.
3. Karakter yang bersumber dari olah raga, antara lain bersih dan sehat, sportif, tangguh, andal, berdaya tahan, bersahabat, kooperatif, determinative, kompetitif, ceria dan gigih.
4. Karakter yang bersumber dari olah rasa dan karsa antara lain kemanusiaan, saling menghargai, gotong royong, kebersamaan, ramah, hormat, toleransi, nasionalis, peduli, kosmopolit, mengutamakan kepentingan umum, cinta tanah air, bangga menggunakan bahasa dan produk Indonesia, dinamis, kerja keras, dan beretos kerja.⁸⁷

Nilai-nilai utama dalam penguatan pendidikan karakter sebagai salah satu wujud Gerakan Nasional Revolusi Mental berdasarkan Kebijakan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Nasional menekankan nilai-nilai karakter utama sebagai berikut:

1. Religius mencerminkan keimanan terhadap Tuhan yang diwujudkan melalui perilaku melaksanakan ajaran agama yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap agama

⁸⁷ E. Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*, h. 254-255

dan kepercayaan lain, serta hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Nilai karakter religius meliputi tiga dimensi relasi, yaitu hubungan antara individu dengan Tuhan, individu dengan sesama, dan individu dengan lingkungan. Sub nilai religius: Cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama lintas agama, anti-bully dan kekerasan, persahabatan, tidak memaksakan kehendak, melindungi yang kecil dan terisih.

2. Nasionalis merupakan sikap yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa; serta menempatkan kepentingan bangsa di atas kepentingan diri dan kelompok. Subnilai nasionalis: Apresiasi budaya bangsa, rela berkorban, unggul dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin.
3. Mandiri merupakan sikap tidak bergantung pada orang lain dan memanfaatkan tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi, dan cita-cita. Subnilai kemandirian: etos kerja (kerja keras), tangguh, memiliki daya juang, profesional, kreatif, berani, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.
4. Gotong royong yakni mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu-membahu menyelesaikan masalah bersama; senang bergaul dan bersahabat dengan orang lain; serta memberi bantuan pada mereka yang miskin, tersingkir, dan membutuhkan pertolongan. Subnilai gotong royong: menghargai, kerja sama,

inklusif, komitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong menolong, solidaritas, empati, kerelawanan.

5. Integritas merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri agar selalu dapat dipercaya, serta memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral). Karakter integritas meliputi sikap tanggung jawab sebagai warga negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, bertindak dan berucap dengan didasarkan pada kebenaran. Subnilai integritas: kejujuran, cinta kebenaran, setia, komitmen moral, antikorupsi, adil, tanggung jawab, teladan.⁸⁸

Pendidikan karakter melalui budaya sekolah bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan sebagai lingkungan pembelajaran yang dapat membantu setiap individu agar semakin dapat menemukan individualitasnya dan menghayati kebebasannya secara penuh, membantu individu bertumbuh secara dewasa dan sehat, secara psikologis, moral dan spiritual. Budaya sekolah penting untuk dikembangkan karena didalamnya terdapat norma, aturan, regulasi yang mengikat individu sebagai sarana untuk memaknai perilaku, sikap dan keputusannya.⁸⁹

Keyakinan dan sikap merupakan salah satu faktor penting dalam memperkuat budaya sekolah. Pembaharuan pendidikan yang dijalankan tidak akan berhasil jika terjadi pertentangan keyakinan dan sikap dalam

⁸⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter.pdf*. (tt), h. 8-10. Lihat juga Dyah Sriwilujeng. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, h. 8-10

⁸⁹ Koesoema A, Doni. *Pendidikan Karakter Berbasis Kultur Sekolah* h. 30

diri individu terhadap bagaimana hakikat dan pelaksanaan pembaharuan tersebut. Pertentangan keyakinan dan sikap pada diri individu tersebut menentukan perilakunya dalam melaksanakan pembaharuan yang telah ditetapkan.⁹⁰

Keyakinan individu termasuk guru dalam budaya sekolah secara umum dapat diidentifikasi berupa keyakinan bahwa sikap disiplin merupakan sesuatu yang sulit untuk ditegakkan, meskipun demikian perilaku disiplin merupakan suatu yang penting bagi jalannya proses penyelenggaraan sekolah.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah memiliki peran penting dalam mensukseskan pendidikan karakter di sekolah. Budaya sekolah sangat penting dalam proses kehidupan sekolah menuju kualitas yang lebih tinggi. Efektifitas dari norma, aturan, regulasi dan pembiasaan di lingkungan sekolah yang merupakan pembentuk budaya sekolah, jika hal ada ketidakharmonisan diantara komponen tersebut maka pendidikan karakter di sekolah akan sulit tercapai

Perilaku tertib, teratur dan mentaati norma, aturan, regulasi, dan mewujudkannya dalam kebiasaan sehari-hari di lingkungan sekolah merupakan bentuk perilaku disiplin, dan hal ini harus dilaksanakan dalam budaya sekolah untuk mencapai keberhasilan pendidikan sebuah lembaga

⁹⁰ Zamroni. *Kultur Sekolah*. h. 98

pendidikan. Budaya sekolah yang baik merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting untuk diimplementasikan.

3. Implementasi Kedisiplinan Siswa dalam Budaya Sekolah

Fungsi budaya adalah untuk menata dan memantapkan tindakan-tindakan serta tingkah laku manusia.⁹¹ Aktivitas-aktivitas manusia di masyarakat atau dalam sebuah lembaga yang memiliki kompleksitas pola tingkah laku dan tindakan manusia agar terarah dan tidak terjadi konflik antar anggota masyarakat atau lembaga maka peran dari budaya yang tertuang dalam *social system* atau adat istiadat yang telah disepakati bersama menjadi salah satu pengendali agar pola hubungan sosial di masyarakat tersebut tetap terjaga sesuai aturan adat istiadat maupun norma yang berlaku.

Penanaman nilai karakter pada tiga aspek, yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tiga komponen yang terdapat dalam karakter yaitu *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *moral feeling* (perasaan tentang moral), dan *moral action* (perbuatan moral), sehingga dengan komponen tersebut, seseorang diharapkan mampu mengetahui hal-hal yang baik, menginginkan hal-hal yang baik, dan melakukan hal yang baik.⁹²

⁹¹ Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*, h.181

⁹² Thomas Licona. *Educating for Character: How Our Schools can Teach Respect and Responsibility*. Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. *Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*, h. 82

Seorang muslim harus menjadi pribadi berkarakter yang mulia dilengkapi dengan penguasaan konsep iman dan adab yang membedakannya dengan nonmuslim. Konsep iman harus dijadikan landasan dan membatasi karakter seorang muslim, seperti karakter toleransi harus dibatasi dengan keimanan; Seorang muslim yang baik boleh bertoleransi dengan umat agama lain dalam urusan muamalah dan bermasyarakat. Seorang muslim harus menghargai hak-hak umat agama lain selama tidak mengganggu keimanannya kepada Allah SWT. Seorang muslim tidak diperkenankan toleransi terhadap kemusyrikan atau kemungkaran.⁹³

Implementasi budaya sekolah dilakukan dalam budaya keseharian di sekolah sebagai basis untuk penguatan pendidikan karakter yakni dengan:

- a. Menekankan pada pembiasaan nilai-nilai utama dalam keseharian sekolah.
- b. Menonjolkan keteladanan orang dewasa di lingkungan pendidikan.
- c. Melibatkan seluruh ekosistem pendidikan di sekolah.
- d. Mengembangkan dan memberi ruang yang luas pada segenap potensi siswa melalui kegiatan ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler.
- e. Memberdayakan manajemen dan tata kelola sekolah.
- f. Mempertimbangkan norma, peraturan, dan tradisi sekolah.⁹⁴

⁹³ Ridwan Abdulah Sani. Muhammad Kadri. *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 8

⁹⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*, h. 15

Pengembangan budaya sekolah dapat dilakukan melalui kegiatan pengembangan diri yaitu:

- a. Kegiatan rutin. Kegiatan rutin berarti pembiasaan dilaksanakan secara terus menerus dan konsisten setiap saat. Misalnya kegiatan upacara setiap hari senin, upacara besar kenegaraan, pemeriksaan kebersihan badan, piket kelas, shalat berjamaah, berdoa sebelum pelajaran dimulai dan diakhiri, dan mengucapkan salam apabila bertemu guru, tenaga pendidik, dan teman.
- b. Kegiatan spontan. Kegiatan yang dilakukan peserta didik secara spontan ketika saat itu juga, misalnya mengumpulkan sumbangan untuk teman ketika terkena musibah atau sumbangan untuk masyarakat ketika terjadi bencana.
- c. Keteladanan. Perilaku dan sikap guru dan tenaga pendidikan serta peserta didik dalam memberikan contoh tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik lain.
- d. Pengkondisian. Menciptakan kondisi yang mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter misalnya kondisi toilet yang bersih, tempat sampah, halaman yang hijau dengan pepohonan, poster-poster kata bijak yang dipajang di lorong sekolah dan di dalam kelas.⁹⁵

Pendekatan yang digunakan dalam mengimplementasikan budaya sekolah yaitu:

⁹⁵ Zainal Aqib. Ahmad Amrullah. *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, h, 10

- a. Kelas, melalui proses belajar setiap mata pelajaran atau kegiatan yang dirancang sedemikian rupa dalam pengembangan ranak kognitif, psikomotorik, dan afektif. Implementasi nilai-nilai budaya karakter seperti kerja keras, jujur, toleransi, disiplin, mandiri, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan gemar membaca dapat dilakukan melalui kegiatan belajar yang biasa dilakukan oleh guru. Pengembangan beberapa nilai seperti peduli sosial, peduli lingkungan, rasa ingin tahu, dan kreatif memerlukan upaya pengkondisian sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk memunculkan perilaku tersebut
- b. Sekolah, melalui berbagai kegiatan sekolah yang diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, kepala sekolah, dan tenaga administrasi. Kegiatan tersebut dirancang pada awal tahun ajaran seperti kegiatan lomba berbagai cabang, pagelaran budaya, pameran hasil karya siswa, seminar budaya dan karakter dan lain-lain.
- c. Luar sekolah, melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lain yang diikuti oleh seluruh atau sebagian siswa seperti kunjungan ke tempat-tempat yang dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air, semangat kebangsaan, melakukan pengabdian masyarakat.

d. Penilaian hasil belajar. Penilaian budaya sekolah ini dilakukan di kelas atau di sekolah dibuat oleh guru ketika melihat adanya perilaku yang berkenaan dengan nilai-nilai yang dikembangkan di sekolah.⁹⁶

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi budaya sekolah dapat dilakukan melalui kegiatan pengembangan diri yaitu kegiatan rutin, spontan, keteladanan, pengkondisian. Budaya sekolah dijadikan basis dalam pengembangan nilai-nilai karakter yang baik termasuk disiplin.

D. Kegiatan Intrakurikuler dan Budaya Sekolah Serta Kedisiplinan Siswa

Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah secara teratur dan terjadwal, yang wajib diikuti oleh setiap peserta didik. Program intrakurikuler berisi berbagai kegiatan untuk meningkatkan Standar Kompetensi Lulusan melalui Kompetensi Dasar yang harus dimiliki peserta didik yang dilaksanakan sekolah secara terus-menerus setiap hari sesuai dengan kalender akademik.⁹⁷

Kegiatan intrakurikuler atau proses belajar mengajar di kelas merupakan kegiatan utama sekolah. Proses belajar mengajar memiliki dua permasalahan yang turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar, yaitu masalah pengajaran (*instructional problem*) dan masalah manajemen kelas (*classroom management*). Pengajaran mencakup semua kegiatan yang secara

⁹⁶ Zainal Aqib. Ahmad Amrullah. *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, h, 63-66

⁹⁷ Kementerian pendidikan dan kebudayaan. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. (pdf. tt), h. 18

langsung dimaksudkan untuk mencapai tujuan-tujuan khusus pengajaran (menentukan *entry behavior* siswa, menyusun rencana pelajaran, memberikan informasi, bertanya, menilai, dan sebagainya), manajemen kelas merujuk pada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar (pembinaan raport, penghentian tingkah laku siswa yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi yang tepat waktu mengerjakan tugas, penetapan norma kelompok yang produktif, dan sebagainya).⁹⁸

Kegiatan intrakurikuler atau kegiatan pembelajaran yang mendidik dikonsepsualisasikan sebagai pembelajaran yang mengandung *double helix effect*, yang melahirkan dampak instruksional (*instructional effect*) atau dampak pembelajaran dan dampak nurturan (*nurturant effects*) atau dampak turunan dalam penguatan karakter. Proses pembelajaran dengan internalisasi nilai karakter yang dikembangkan berdasarkan suasana transaksional serta didasari pemahaman yang mendalam terhadap perkembangan peserta didik akan menumbuhkan efek nurturan pembelajaran yang memperkuat karakter, *soft skill* dan sejenisnya seiring dengan perkembangan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pembelajaran.⁹⁹

Penguatan nilai-nilai karakter pada tataran implementasi di kegiatan intrakurikuler dapat dilakukan melalui kegiatan awal pembelajaran melalui manajemen kelas. Proses pengelolaan dan pengaturan kelas dapat

⁹⁸ Imas Kurniasih. Berlin sani. *Pendidikan Karakter: Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. (Kata Pena, 2017), h. 67-68

⁹⁹ Imas Kurniasih. Berlin sani. *Pendidikan Karakter: Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, h. 88-89

dimanfaatkan untuk penguatan nilai-nilai pendidikan karakter. Sebelum pembelajaran dilaksanakan pendidik mempersiapkan peserta didik untuk secara psikologis dan emosional memasuki materi pembelajaran, untuk menanamkan nilai kedisiplinan dan komitmen bersama, guru bersama peserta didik membuat komitmen kelas yang akan disepakati pada saat peserta didik belajar. Aturan ini dikomunikasikan, didialogkan, dan disepakati bersama dengan peserta didik. Pengelolaan kelas yang baik dapat membentuk penguatan karakter.¹⁰⁰

Budaya sekolah menumbuh kembangkan nilai-nilai karakter termasuk disiplin pada diri siswa dilakukan melalui kegiatan belajar yang terjadi di luar kelas, di lingkungan sekolah, dan tugas-tugas di luar sekolah yang dilakukan bersama oleh semua guru dan pemimpin sekolah melalui semua mata pelajaran, dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari budaya sekolah.¹⁰¹

Budaya sekolah dilakukan dalam kegiatan interaksi warga sekolah melalui budaya sekolah. Hal ini dimaksudkan sebagai suasana kehidupan sekolah tempat antar anggota masyarakat sekolah saling berinteraksi. Interaksi yang terjadi meliputi antara peserta didik berinteraksi dengan sesamanya, kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan siswa konselor dengan siswa dan sesamanya. Interaksi tersebut terikat oleh berbagai aturan, norma, moral, serta etika bersama yang berlaku di suatu sekolah. Kepemimpinan, keteladanan, keramahan, toleransi, kerja keras, disiplin, kepedulian sosial, kepedulian lingkungan, rasa kebangsaan, tanggung jawab

¹⁰⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*, h. 28

¹⁰¹ Zainal Aqib. Ahmad Amrullah. *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. h. 56-57

dan rasa memiliki merupakan nilai-nilai yang dikembangkan dalam budaya sekolah.¹⁰²

Kegiatan aktivitas keseharian sekolah mengembangkan nilai budaya karakter melalui program pengembangan diri siswa meliputi kegiatan rutin sekolah, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian.¹⁰³ Hal tersebut dilakukan dalam rangka menumbuhkembangkan sikap dan perilaku siswa yang sesuai dengan nilai-nilai kebajikan termasuk sikap dan perilaku kedisiplinan siswa.

Disiplin dimaknai dengan sikap dan perilaku yang muncul akibat dari pelatihan atau kebiasaan menaati aturan, hukum atau perintah; Disiplin merupakan hasil dari olah rasa dan karsa dari manusia serta terkait dengan kewajiban terhadap diri sendiri.¹⁰⁴

Kedisiplinan siswa di sekolah indikatornya terwujud dalam bentuk kepemilikan catatan kehadiran, pemberian penghargaan kepada warga sekolah yang disiplin, memiliki tata tertib sekolah, membiasakan warga sekolah untuk berdisiplin, menegakkan aturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggar tata tertib sekolah.¹⁰⁵

Disiplin merujuk pada sikap mematuhi peraturan dan tata tertib. Disiplin memerlukan integritas guna mewujudkan keadaan yang diinginkan. Disiplin

¹⁰² Zainal Aqib. Ahmad Amrullah. *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, h. 19

¹⁰³ Zainal Aqib. Ahmad Amrullah. *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. h. 57-60

¹⁰⁴ Muchlas Samani. Hariyanto. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Model*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h. 121

¹⁰⁵ Zainal Aqib. Ahmad Amrullah. *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h. 70

dimulai dari hal-hal kecil seperti membagi waktu untuk belajar dan bermain, sehingga keduanya dapat dilakukan secara seimbang. Sikap disiplin secara sederhana dapat dicontohkan seperti mengerjakan pekerjaan rumah dan mengumpulkannya tepat waktu.¹⁰⁶

Penanaman nilai-nilai karakter pada tiga aspek baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Tiga komponen dalam karakter yang baik, yaitu *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *moral feeling* (perasaan tentang moral), dan *moral action* (perbuatan moral), sehingga dengan komponen tersebut, seseorang diharapkan mampu mengetahui hal-hal yang baik, menginginkan hal-hal yang baik, dan melakukan hal yang baik.¹⁰⁷

Internalisasi nilai-nilai kedisiplinan siswa dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran atau kegiatan intrakurikuler serta internalisasi nilai-nilai dalam budaya sekolah seperti sikap disiplin itu sendiri atau nilai-nilai karakter lain yang terkait dengan sikap disiplin seperti sikap tanggung jawab, sikap peduli, sikap tertarur, tertib, membiasakan mengantri dan nilai-nilai karakter lainnya yang dilaksanakan oleh sekolah dalam budaya sekolah.

Disiplin dalam prinsip budaya sekolah merupakan bentuk ketaatan pada peraturan dan sanksi yang berlaku dalam lingkungan sekolah. Disiplin dalam asas ini dimaksudkan sebagai sikap dan perilaku disiplin yang muncul karena kesadaran dan kerelaan untuk hidup teratur dan rapi serta mampu

¹⁰⁶ Dyah Sriwilujeng. *Panduan Implementasi Penguatan pendidikan karakter*. (Jakarta: Erlangga, 2017), h. 40

¹⁰⁷ Thomas Licona. *Educating for Character: How Our Schools can Teach Respect and Responsibility*. Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. *Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*, h. 82

menempatkan sesuatu sesuai pada kondisi yang seharusnya. Disiplin tidak hanya berlaku pada orang tertentu di sekolah tapi untuk semua personil sekolah, termasuk guru, staf dan kepala sekolah. Aturan atau tata tertib yang dipajang di sekolah menjadi atribut-atribut disiplin yang tidak menjamin akan dipatuhi jika tidak di dukung oleh suasana lingkungan sekolah yang disiplin.¹⁰⁸

Wujud disiplin dalam budaya sekolah dapat berupa:

1. Mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah seperti datang dan pulang sekolah serta mengikuti kegiatan-kegiatan dengan tepat waktu.
2. Mengikuti kegiatan upacara dengan tertib.
3. Mengirimkan surat izin ke sekolah jika tidak dapat masuk sekolah ketika sakit atau ketika ada kepentingan.
4. Mengikuti kegiatan piket kebersihan lingkungan sekolah dan piket kebersihan kelas dengan tertib.
5. Membuang sampah pada tempatnya.
6. Menggunakan seragam sekolah sesuai dengan ketentuan sekolah.
7. Meminta izin ketika keluar dari lingkungan sekolah ketika jam efektif sekolah.
8. Menggunakan fasilitas-fasilitas sekolah dengan tertib
9. Membiasakan diri mengantri dan tertib dalam memanfaatkan fasilitas sekolah seperti ketika di toilet, ketika berwudhu untuk melaksanakan sholat berjamaah di sekolah, dan lain sebagainya.
10. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diminati sesuai jadwal.

¹⁰⁸ Sukardi. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. h. 95-96

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa secara teoritis kegiatan intrakurikuler atau pembelajaran di kelas serta kegiatan-kegiatan penanaman nilai-nilai dalam budaya sekolah dalam kegiatan sehari-hari disekolah akan dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa.

E. Kerangka Berfikir

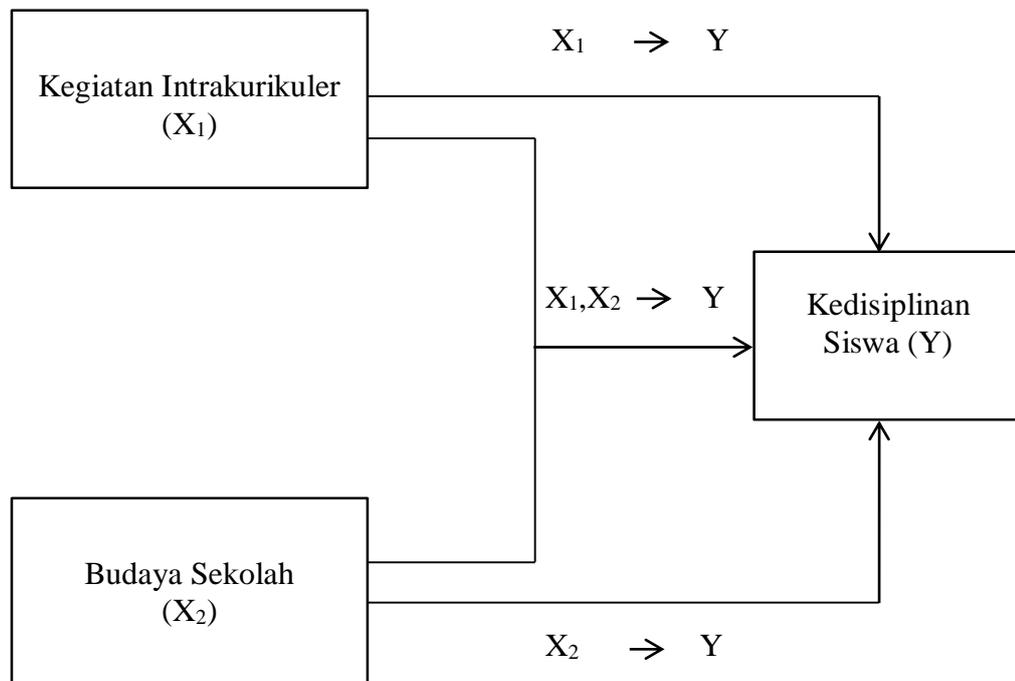
Kegiatan intrakurikuler atau kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter yang dilakukan melalui penguatan materi pembelajaran, penggunaan metode, strategi pembelajaran yang tepat, manajemen kelas yang baik sebelum belajar dimulai, serta pembiasaan-pembiasaan dalam pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai karakter misalnya karakter disiplin maka akan dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin siswa.

Budaya sekolah yang merupakan pembiasaan-pembiasaan nilai-nilai budaya dan karakter yang digali dari nilai-nilai budaya maupun nilai-nilai karakter secara umum dalam tata pola perilaku pergaulan seluruh anggota warga sekolah akan membentuk dan mengembangkan sebuah karakter yang baik bagi setiap warga sekolah tersebut. Sebagai contoh sekolah yang membudayakan sikap dan perilaku disiplin dalam proses aktivitas sehari-hari dikehidupan sekolah dan melibatkan seluruh komponen yang ada di sekolah maka akan dapat membentuk karakter disiplin warga sekolah tersebut termasuk disiplin siswanya.

Kerangka berfikir tentang pertautan antar variabel di atas yaitu pertautan antara kegiatan intrakurikuler atau pembelajaran serta budaya sekolah di

terhadap nilai-nilai karakter khususnya karakter disiplin seperti yang telah dipaparkan di atas dapat dibuat model korelasi antar variabel sebagai berikut :

Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir



F. Hipotesis Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Kegiatan Intarkurikuler dan Budaya Sekolah terhadap Keisiplinan Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara ini menduga bahwa :

1. Kegiatan intrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara.
2. Budaya sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara.
3. Kegiatan intrakurikuler dan budaya sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika. Penelitian kuantitatif dipandu oleh hipotesis tertentu yang salah satu tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya.¹

Penelitian kuantitatif realitas dipandang sebagai sesuatu yang konkret, dapat diamati dengan panca indra, dapat dikategorikan menurut jenis, bentuk, watak, perilaku, tidak berubah, dan dapat diverifikasi. Dalam penelitian kuantitatif peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel dari objek yang diteliti, kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya.²

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasi *expost facto* (setelah fakta) atau disebut juga dengan *causal comparative research* (penelitian hubungan sebab akibat). L.R. Gay menyatakan bahwa:

Causal comparative research the researcher attempts to determine the cause, or reason, for existing differences in the behavior or status of group or

¹ Saebani, Ahmad Beni. *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*. (Bandung : CV. Pustaka Setia), h. 240

² Sugiyono. Dalam Ahmad Beni Saebani. *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*. (Bandung : CV. Pustaka Setia), h. 240

individuals.³ berarti bahwa dalam penelitian komparatif kausal peneliti mencoba untuk menentukan penyebab, atau alasan, untuk perbedaan yang ada dalam perilaku atau status kelompok atau individu.

Penelitian kausal komparatif menurut Kerlinger yang dikutip oleh Emzir merupakan penyelidikan empiris yang sistematis di mana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Kesimpulan tentang adanya hubungan di antara variabel tersebut dibuat berdasarkan perbedaan yang mengiringi variabel bebas dan variabel terikat, tanpa intervensi langsung.⁴

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵

Populasi didefinisikan dengan “*the population is all members of well defined class of people, events or objects*.”⁶

hal ini berarti bahwa populasi adalah semua anggota kelompok, perih-al-perihal, atau objek yang didefinisikan dengan baik.

³ L.R. Gay. *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications*. (New Jersey : 2009), h. 218.

⁴ Kerlinger dalam Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers), h. 119

⁵ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta), hal. 61

⁶ Ary, dkk dalam Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara), h. 53

Secara umum populasi merupakan anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir penelitian. Populasi dapat berupa: guru, siswa, kurikulum, fasilitas lembaga sekolah hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan dengan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, kegiatan marketing, dan lain sebagainya.⁷

R.L. Gay menyatakan *“The population that the reseacher would ideally like to generalize results to is referred to as the target population; the population that the reseacher realistically selects from is referrd to as to accessible population or available population. “the degree to which the selected sample represents the population is the degree to which the reseach results are generalizable to the population”*⁸

hal ini berarti bahwa populasi yang menurut para peneliti ingin menggeneralisasi hasilnya disebut sebagai populasi sasaran; populasi yang dipilih oleh peneliti secara realistis mengacu pada populasi yang mudah diakses atau populasi yang tersedia. Sejauh mana sampel yang dipilih mewakili populasi adalah tingkat dimana hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa populasi adalah semua anggota kelompok yang tinggal bersama-sama dalam suatu komunitas. Populasi yang diteliti dapat disebut dengan populasi sasaran

⁷ Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara), h. 53

⁸ L.R. Gay. *Educational Research: Competencies for analysis and applications*. (New Jersey : 2009), h. 138

yang secara realistis dapat diakses dan selanjutnya hasil penelitian dapat diberlakukan secara umum terkait komunitas tersebut.

Berdasarkan beberapa teori di atas maka populasi penelitian tentang Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler dan Budaya Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara berdasarkan sebarannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Sebaran Populasi Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara berdasarkan Agama

No	Nama Rombel	Jumlah Siswa Berdasarkan Agama				
		Islam	Hindu	Katholik	Kristen	Jumlah
1	Kelas 7a	18	11			29
2	Kelas 7b	32				32
3	Kelas 7c	27		1		28
4	Kelas 7d	20	8			28
5	Kelas 7e	29				29
6	Kelas 8a	26	5			31
7	Kelas 8b	21	7	3		31
8	Kelas 8c	22	7			29
9	Kelas 8d	27	5			32
10	Kelas 8e	27	5			32
11	Kelas 9a	21		2		23
12	Kelas 9b	15	8			23
13	Kelas 9c	15	8			23
14	Kelas 9d	21		1		22
15	Kelas 9e	15	12			27
16	Kelas 9f	24				24
Jumlah		361	75	7		443

Sumber data: Kantor Administrasi SMP Negeri 1 Raman Utara TP. 2018/2019 (Secara lengkap data nama-nama siswa dapat dilihat pada lampiran 1)

Populasi total dari siswa SMP Negeri 1 Raman Utara berdasarkan sebarannya pada tabel 3.1 adalah 443 siswa yang berada pada 16 (enam belas) rombongan belajar berstrata dari kelas 7, 8, dan kelas 9.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁹ Sampel yang merupakan bagian dari populasi sebagai obyek/subyek yang diamati harus betul-betul mewakili populasi, pengambilan sampel atau sebagian dari populasi untuk diamati hal ini dilakukan berkenaan dengan besarnya jumlah populasi yang tidak memungkinkan untuk diamati semuanya, selain itu terkait dengan keterbatasan dana dan waktu yang menjadi kendala jika semua populasi diamati oleh peneliti.

Penentuan sampel dari populasi harus mempertimbangkan beberapa syarat diantaranya: harus memperhatikan jumlahnya cukup banyak, homogenitas sampel, dan sampel yang dipilih harus representatif karakteristik populasi.

Sampel Penelitian tentang Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler dan Budaya Karakter terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara ditetapkan adalah 443 siswa SMP Negeri 1 Raman Utara. Jumlah sampel yang direncanakan diambil dihitung berdasarkan rumus penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

keterangan:

⁹ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. (Cet. 26. Bandung: Alfabeta), h. 62

- s = jumlah sampel
- χ^2 = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi kuadrat = 3,841. Harga Chi kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706.
- N = Jumlah populasi
- P = Peluang benar (0,5)
- Q = Peluang salah (0,5)
- d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi.
- Perbedaan dapat 0,01; 0,05; dan 0,10.¹⁰

Jumlah populasi siswa SMPN 1 Raman Utara adalah 443 siswa, dengan tingkat kesalahan 5%, dan perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi = 0,05, nilai Chi kuadrat dengan tingkat kesalahan 5% adalah 3,841 maka dengan rumus *Isaac* dan *Michael* ditentukan jumlah sampelnya adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{3,841 \times 443 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(443-1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5} \quad \text{maka} \quad s = 206$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 206 siswa, 40 siswa akan diambil sebagai sampel uji coba penelitian dan 166 siswa sebagai sampel penelitian. (Nama-nama sampel dapat dilihat pada lampiran 2)

¹⁰ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. h. 69

Jumlah responden yang diperlukan agar distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 20 orang (Notoatmodjo, 2010)¹¹, sedangkan Singarimbun dan Efendi (1995) berpendapat bahwa jumlah minimal uji coba kuisioner adalah minimal 30 responden, dengan jumlah tersebut maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurve normal.¹²

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dalam penelitian, penelitian tentang Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler dan Budaya Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara dilakukan terhadap populasi yang berstrata dengan jenjang kelas yang terdiri dari kelas 7, kelas 8, dan kelas 9 maka teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Probability Sampling* dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Proportionate Stratified Random Sampling* digunakan dalam pengambilan sampelnya. Teknik ini dilakukan bila populasi mempunyai anggota yang berstrata secara proporsional.¹³

¹¹ <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/123/jtptunimus-gdl-dewicahyas-6103-3-babiii.pdf>

¹² <http://digilib.unila.ac.id/6339/118/BAB%20III.pdf>

¹³ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. h. 63-64

Teknik stratifikasi harus digunakan sejak awal peneliti mengetahui bahwa kondisi populasi terdiri atas beberapa anggota yang memiliki stratifikasi atau lapisan yang berbeda antara yang satu dengan lainnya.¹⁴

Langkah-langkah pengambilan sampel yang penulis lakukan dalam teknik *Probability Sampling* dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah sebagai berikut :

- a. Pengambilan sampel secara acak dengan menggunakan undian
- b. Undian diawali dengan memberikan nomor setiap anggota populasi sesuai jumlah anggota populasi yang dirinci sesuai urutan kelas masing-masing (dapat dilihat penomorannya pada lampiran 1)
- c. Setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama = $1/443$
- d. Cara pengambilannya bila nomor satu telah terambil, maka perlu dikembalikan lagi agar jumlah peluangnya tetap sama.
- e. Nomor yang telah terambil setelah dikembalikan ternyata terambil lagi maka dianggap tidak sah dan dikembalikan lagi.¹⁵

Sampel yang akan diambil secara acak karena memiliki populasi berstrata maka sampelnya juga berstrata. Masing-masing sampel untuk tiap tingkat yang berada dalam 16 rombongan belajar harus proporsional sesuai dengan populasi. Jumlah penentuan sampel yang diambil per rombongan belajar berdasarkan penghitungan adalah sebagai berikut:

¹⁴ Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Cet. 14. Jakarta : Bumi Aksara), h. 60

¹⁵ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. (Cet. 26. Yogyakarta : Alfabeta , CV, 2015), h. 75

Tabel. 3.2 Tabel Penentuan Jumlah Sampel Per Rombongan Belajar

No	Nama Rombel	Penghitungan	Hasil Penghitungan Jumlah Sampel	Pembulatan Jumlah Sampel
1	Kelas 7a	$(29/443) \times 206 =$	13,49	14*
2	Kelas 7b	$(32/443) \times 206 =$	14,88	15
3	Kelas 7c	$(28/443) \times 206 =$	13,02	13
4	Kelas 7d	$(28/443) \times 206 =$	13,02	13
5	Kelas 7e	$(29/443) \times 206 =$	13,49	13
6	Kelas 8a	$(31/443) \times 206 =$	14,42	14
7	Kelas 8b	$(31/443) \times 206 =$	14,42	14
8	Kelas 8c	$(29/443) \times 206 =$	13,49	13
9	Kelas 8d	$(32/443) \times 206 =$	14,88	15
10	Kelas 8e	$(32/443) \times 206 =$	14,88	15
11	Kelas 9a	$(23/443) \times 206 =$	10,70	11
12	Kelas 9b	$(23/443) \times 206 =$	10,70	11
13	Kelas 9c	$(23/443) \times 206 =$	10,70	11
14	Kelas 9d	$(22/443) \times 206 =$	10,23	10
15	Kelas 9e	$(27/443) \times 206 =$	12,56	13
16	Kelas 9f	$(24/443) \times 206 =$	11,16	11
Jumlah			206,00	206

Keterangan Rumus penghitungan sampel per rombel:

Rumus = $(\text{jumlah anggota rombel} / \text{total populasi}) \times \text{jumlah sampel}$.¹⁶

* Berdasarkan penghitungan halaman 89 jumlah sampel = 206, penghitungan untuk rombel kelas 7a ditentukan jumlah sampelnya bukan 13 tapi 14 untuk mencukupi agar jumlah sampel = 206.

C. Variabel dan Operasional Variabel

Variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁷

¹⁶ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. h. 73

¹⁷ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. h. 2

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁸

Penelitian ini menggunakan variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel terikatnya satu yaitu kedisiplinan siswa SMPN 1 Raman Utara (dengan simbol huruf Y) sedangkan variabel bebas terdiri dari dua variabel yaitu: kegiatan intrakurikuler (dengan simbol X₁) dan budaya sekolah (dengan simbol X₂)

Definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional
Kedisiplinan Siswa	Sikap serta perilaku yang mencerminkan ketataan serta kepatuhan siswa dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari dalam diri dan dari luar diri siswa. Indikator kedisiplinan siswa seperti mentaati tata tertib sekolah, membiasakan diri untuk berdisiplin, menerima sanksi secara adil jika melanggar tata tertib sekolah.
Kegiatan Intrakurikuler	Aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah secara teratur dan terjadwal, yang wajib diikuti oleh setiap peserta didik. Proses pembelajaran dengan internalisasi nilai karakter akan menumbuhkan efek nurturan pembelajaran yang memperkuat karakter kedisiplinan seperti masuk kelas tepat waktu, mengikuti pembelajaran dengan aktif, bertanggung jawab terhadap tugas dan lain-lain.

¹⁸ V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. (Cet. 1. Yogyakarta : Pustaka Baru Press) h.

Budaya Sekolah	Kualitas interaksi antaranggota warga sekolah yang pola interaksinya terikat oleh berbagai norma, aturan, regulasi, moral, serta etika. Terdapat keyakinan, sikap, harapan-harapan, tradisi dan konsensus bersama untuk menjalankan norma, aturan, regulasi moral, dan etika untuk menyelesaikan permasalahan dan pencapaian tujuan bersama. Nilai-nilai budaya dan nilai-nilai karakter diwariskan dari generasi ke generasi, ditumbuhkembangkan, dibiasakan dan diterapkan dalam kegiatan keseharian di sekolah sehingga mempengaruhi pola pikir, sikap, dan pola tindakan seluruh warga sekolah.
----------------	---

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian tentang Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler dan Budaya Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara ditetapkan adalah sebagian siswa SMP Negeri 1 Raman Utara dengan menyusun kuisioner berdasarkan Skala Linkert yang akan disebar dan diisi oleh responden.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis, atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan.¹⁹

Skala Linkert merupakan skala yang dikembangkan oleh Profesor Rensis Linkert, Kepala Badan *Survey Research Center* di University of Michigan.

¹⁹ Sugiyono dalam V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. (Cet. 1. Yogyakarta : Pustaka Baru Press), h. 76

Skala Linkert merupakan pernyataan deklaratif yang diikuti dengan pilihan opsi yang mengindikasikan berbagai derajat kesetujuan atas satu pertanyaan.²⁰

Penelitian yang dilakukan ini dilakukan dengan memberikan kuisisioner berupa pertanyaan tertutup kepada responden sebagai alat pengumpulan data primer. Pilihan jawaban atau respons dari pernyataan dikuisisioner dalam skala ukur yaitu “Selalu” disingkat “Sl” dengan skor 5, “Sering” disingkat “Sr” dengan skor 4, “Kadang-kadang” disingkat “KK” dengan skor 3, “Pernah” disingkat “Pr” dengan skor 2, dan “Tidak pernah” disingkat “TP” dengan skor 1.

1. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi angket disusun sebagai dasar pembuatan butir-butir pertanyaan dalam angket yang akan dibagikan kepada responden. Kisi-kisi angket yang telah disusun dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel. 3.4 Kisi-Kisi Angket Kegiatan Intrakurikuler

No	Indikator	Aspek yang diukur atau Sub indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
1	Disiplin Waktu	1. Ketepatan waktu dalam belajar dan tugas	6,9,11	3
2	Disiplin mengikuti arahan	2. Ketaatan dalam mengerjakan tugas	1,2,4,8,10	5
3	Disiplin dalam aktivitas belajar	3. Keaktifan dalam pembelajaran	3,5,7,18,20	5

²⁰ M. Taufiq Amir. *Merancang Kuisisioner: Konsep dan Panduan untuk Penelitian Sikap, Kepribadian, dan Prilaku*. (Cet. 2. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017), h. 97

4	Disiplin terhadap tata tertib belajar	4.1. Dilibatkan dalam pembuatan tata tertib belajar	12	1
		4.2. Kelengkapan belajar	13	1
		4.3. Sanksi /hukuman	14, 16,	2
		4.4. Ketaatan dalam tata tertib	15,17,19	3
		4.5. Antri	21	1
		4.6. Kepedulian dan tanggung jawab	22,23	2
Jumlah				23

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Angket Budaya Sekolah

No	Indikator	Aspek yang diukur atau Sub indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
1	Pembiasaan disiplin	1.1. Disiplin dalam waktu	1,3,4,7,10,	5
		1.2. Disiplin mengikuti kegiatan	5,6,20	3
2	Pembiasaan Peduli, tanggung jawab antar warga sekolah	2.1. Peduli terhadap kedisiplinan sesama teman	2,8	2
		2.2. Memanfaatkan fasilitas sekolah dengan tertib	22	1
		2.3. Membiasakan mengantri	9,21	2
		2.4. Membiasakan tanggung jawab	23	1
3	Keteladanan dalam disiplin	3.1. Meneladani perilaku disiplin	11, 12	2
		3.2. Menjadi contoh dalam disiplin		
4	Penegakkan aturan	4.1. Pemberian sanksi dan teguran	13,14,15,16,17,18	6
		4.2. Teratur dalam melakukan sesuatu	22	1

5	Pembiasaan sikap disiplin dalam beribadah	5. Disiplin dalam mengikuti kegiatan sholat jamaah dhuhur	19	1
Jumlah				23

Tabel 3.6. Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan Siswa

No	Indikator	Aspek yang diukur atau Sub indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
1	Disiplin waktu	1.1. Ketaatan dalam ketepatan waktu	1,2,3,5,7,8,12	9
		1.2. Ketaatan mengikuti kegiatan sesuai jadwal	6,11	2
2	Disiplin dalam aturan	2. Melaksanakan peraturan yang sudah ditentukan	9,13, 16	4
3	Disiplin sikap dan perilaku	3. Mengantri, teratur, menaati peraturan, tanggung jawab atas dasar kesadaran diri	10,15,17,18,19,20,21,22,23	7
4	Disiplin dalam administrasi	4. Kelengkapan biodata siswa di sekolah	14	1
Jumlah				23

2. Uji Validitas Instrumen

Instrumen penelitian dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.²¹ Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data perlu dilakukan pengujian validitas.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan korelasi Produk Moment Pearson (*Bivariate Pearson*) dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Koefisien korelasi tersebut untuk mengukur keeratan hubungan di antara hasil-hasil pengamatan dari populasi yang mempunyai dua varian (*bivariate*).²²

Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a. Berdasarkan penghitungan akan diperoleh nilai korelasi (r-hitung). Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka pertanyaan dalam kuisisioner tersebut adalah valid dan dapat digunakan, akan tetapi jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka pertanyaan dalam kuisisioner tersebut tidak valid dan harus diganti atau diabaikan dalam pengujian analisis data.

- b. Berdasarkan Probabilitas yaitu:

Jika probabilitas $> 0,05$, maka pertanyaan dalam kuisisioner adalah valid

Jika probabilitas $< 0,05$ maka pertanyaan dalam kuisisioner tidak valid.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 40 sampel dari 206 total sampel yang telah ditentukan, hal ini dilakukan untuk

²¹ Gay dalam Amri Darwis. *Metode Pendidikan Agama Islam*. (Cet. 1. Jakarta : Rajawali Press), h. 99

²² Singgih Santoso. *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. (Cet. 1. Jakarta: PT Gramedia) h. 342

mengetahui apakah kuisioner dalam angket yang telah disusun valid untuk dijadikan dasar dalam pengambilan data penelitian berikutnya.

Hasil uji coba instrumen dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 3.7 Hasil Penghitungan Validitas Uji Coba Instrumen Variabel Kegiatan Intrakurikuler (X₁)

Butir Pernyataan	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Nilai Probabilitas/ Signifikansi	Keterangan
X1.1	0,247	0,312	0,124	tidak valid
X1.2	0,572	0,312	0,000	valid
X1.3	0,615	0,312	0,000	valid
X1.4	0,557	0,312	0,000	valid
X1.5	0,473	0,312	0,002	valid
X1.6	0,730	0,312	0,000	valid
X1.7	0,408	0,312	0,009	valid
X1.8	0,567	0,312	0,000	valid
X1.9	0,528	0,312	0,000	valid
X1.10	0,639	0,312	0,000	valid
X1.11	0,422	0,312	0,007	valid
X1.12	0,605	0,312	0,000	valid
X1.13	0,572	0,312	0,000	valid
X1.14	0,611	0,312	0,000	valid
X1.15	0,401	0,312	0,010	valid
X1.16	0,593	0,312	0,000	valid
X1.17	0,352	0,312	0,026	valid
X1.18	0,261	0,312	0,104	tidak valid
X1.19	0,488	0,312	0,001	valid
X1.20	0,704	0,312	0,000	valid
X1.21	0,388	0,312	0,013	valid
X1.22	0,479	0,312	0,002	valid
X1.23	0,408	0,312	0,009	valid
X1.24	0,410	0,312	0,009	valid
X1.25	0,408	0,312	0,009	valid

Sumber data: Diolah dari Hasil Penghitungan Uji Coba Validitas Instrumen Kegiatan Intrakurikuler (lampiran 6)

Berdasarkan nilai r-hitung dan nilai probabilitas pada tabel di atas maka dapat diambil keputusan sebagai berikut:

- a. Terdapat 23 butir pernyataan dalam kuisisioner memiliki nilai r-hitung $> 0,312$, maka 23 butir kuisisioner tersebut dinyatakan valid. Sedangkan dua item pertanyaan dalam kuisisioner kegiatan intrakurikuler yang tidak valid yaitu nomor item X1.1 (pernyataan variabel X1. nomor 1) dan X1.18 (pernyataan variabel X1 nomor 18) hal ini disebabkan oleh besarnya nilai r-hitung yang $<$ dari r-tabel.
- b. Berdasarkan nilai probabilitas terdapat 23 item soal dinyatakan valid karena memiliki nilai probabilitas atau signifikansi $< 0,05$, sedangkan nomor item X1.1 dengan nilai probabilitas 0,124 dan X1.18 memiliki nilai probabilitas 0,104 $> 0,05$, maka item pernyataan pada nomor tersebut dinyatakan tidak valid. Item yang tidak valid tidak akan digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Tabel 3.8 Hasil Penghitungan Validitas Uji Coba Instrumen Variabel Budaya Sekolah (X₂)

Butir Pernyataan	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Nilai Probabilitas /Signifikasi	Keterangan
X2.1	0,505	0,312	0,505	valid
X2.2	0,594	0,312	0,594	valid
X2.3	0,380	0,312	0,380	valid
X2.4	0,414	0,312	0,414	valid
X2.5	0,441	0,312	0,441	valid
X2.6	0,457	0,312	0,457	valid
X2.7	0,394	0,312	0,394	valid
X2.8	0,532	0,312	0,532	valid
X2.9	0,205	0,312	0,205	tidak valid

X2.10	0,429	0,312	0,429	valid
X2.11	0,553	0,312	0,553	valid
X2.12	0,297	0,312	0,297	tidak valid
X2.13	0,521	0,312	0,521	valid
X2.14	0,584	0,312	0,584	valid
X2.15	0,481	0,312	0,481	valid
X2.16	0,430	0,312	0,430	valid
X2.17	0,495	0,312	0,495	valid
X2.18	0,530	0,312	0,530	valid
X2.19	0,377	0,312	0,377	valid
X2.20	0,425	0,312	0,425	valid
X2.21	0,462	0,312	0,462	valid
X2.22	0,508	0,312	0,508	valid
X2.23	0,557	1,312	0,557	valid
X2.24	0,655	2,312	0,655	valid
X2.25	0,610	3,312	0,610	valid

Sumber data: Diolah dari Hasil Penghitungan Uji Coba Validitas Instrumen Budaya Sekolah (lampiran 7)

Berdasarkan nilai r-hitung dan nilai probabilitas pada tabel 3.8 di atas maka dapat diambil keputusan bahwa:

- a. Terdapat 23 butir pernyataan dalam kuisisioner memiliki nilai r-hitung $> 0,312$, maka 23 butir kuisisioner tersebut dinyatakan valid. Sedangkan dua item pertanyaan dalam kuisisioner budaya karakter yang tidak valid yaitu nomor item X2.9 (pernyataan variabel X2. nomor 9) dan X2.12 (pernyataan variabel X2 nomor 12) hal ini karena besarnya nilai r-hitung yang $<$ dari r-tabel.
- b. Terdapat 23 item soal dinyatakan valid karena memiliki nilai probabilitas atau signifikansi $< 0,05$, sedangkan nomor item X2.9 dengan nilai probabilitas 0,205 dan X1.18 memiliki nilai probabilitas 0,297 $> 0,05$, maka item pernyataan pada nomor tersebut dinyatakan tidak valid.

Item yang tidak valid tidak akan digunakan dalam pengambilan data penelitian. Hasil penghitungan validitas uji coba instrumen variabel budaya karakter secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.

Tabel 3.9 Hasil Penhitungan Validitas Uji Coba Instrumen Variabel Kedisiplinan Siswa (X_2)

Butir Pernyataan	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Nilai Probabilitas /Signifikasi	Keterangan
Y1	0,474	0,312	0,002	valid
Y2	0,537	0,312	0,000	valid
Y3	0,628	0,312	0,000	valid
Y4	0,624	0,312	0,000	valid
Y5	0,501	0,312	0,001	valid
Y6	0,645	0,312	0,000	valid
Y7	0,579	0,312	0,000	valid
Y8	0,590	0,312	0,000	valid
Y9	0,562	0,312	0,000	valid
Y10	0,493	0,312	0,001	valid
Y11	0,468	0,312	0,002	valid
Y12	0,508	0,312	0,001	valid
Y13	0,675	0,312	0,000	valid
Y14	0,631	0,312	0,000	valid
Y15	0,678	0,312	0,000	valid
Y16	0,416	0,312	0,008	valid
Y17	0,622	0,312	0,000	valid
Y18	0,599	0,312	0,000	valid
Y19	0,366	0,312	0,020	valid
Y20	0,187	0,312	0,249	tidak valid
Y21	0,043	0,312	0,794	tidak valid
Y22	0,760	0,312	0,000	valid
Y23	0,422	0,312	0,007	valid
Y24	0,505	0,312	0,001	valid
Y25	0,579	0,312	0,000	valid

Sumber data: Diolah dari Hasil Penghitungan Uji Coba Validitas Instrumen Kedisiplinan Siswa (lampiran 8)

Berdasarkan nilai r-hitung dan nilai probabilitas pada tabel 3.9 di atas maka dapat diambil keputusan bahwa:

- a. Terdapat 23 butir pernyataan dalam kuisisioner memiliki nilai r-hitung $> 0,312$, maka 23 butir kuisisioner tersebut dinyatakan valid. Sedangkan dua item pertanyaan dalam kuisisioner kedisiplinan siswa yang tidak valid yaitu nomor item Y20 (pernyataan variabel kedisiplinan siswa nomor 20) dan Y21 (pernyataan variabel kedisiplinan siswa nomor 21) hal ini karena besarnya nilai r-hitung yang $<$ dari r-tabel.
- b. Terdapat 23 item soal dinyatakan valid karena memiliki nilai probabilitas atau signifikansi $< 0,05$, sedangkan nomor item Y20 dengan nilai probabilitas 0,249 dan Y21 memiliki nilai probabilitas 0,794 $> 0,05$, maka item pernyataan pada nomor tersebut dinyatakan tidak valid. Item yang tidak valid tidak akan digunakan dalam pengambilan data penelitian. Hasil penghitungan uji coba validitas instrumen variabel kedisiplinan siswa secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 8.

3. Uji Reliabilitas Instumen

Reliabilitas *test-retest* adalah derajat yang menunjukkan konsistensi hasil sebuah tes dari waktu ke waktu. *Test-retest* menunjukkan variasi skor yang diperoleh dari penyelenggaraan satu tes yang dilakukan dua kali atau lebih sebagai akibat kesalahan pengukuran.²³

²³ Amri Darwis. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*. (Cet. 1. Jakarta : Rajawali Press), h. 110

Pengukuran Instrumen untuk melakukan sebuah penelitian dikatakan reliabel bila memberikan hasil nilai yang konsisten pada pada setiap pengukuran, Pengukuran mungkin reliabel tapi tidak valid, tetapi suatu pengukuran tidak dapat valid bila tidak reliabel, maka berarti reliabelitas merupakan syarat yang perlu tapi tidak cukup untuk validitas.²⁴

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dengan menentukan nilai *Cronbach's Alpha* (α). dengan aplikasi SPSS untuk uji statistik. *Cronbach's Alpha* merupakan koefisien reliabelitas, sebagai korelasi dari skala yang diamati dengan semua kemungkinan pengukuran skala lain yang mengukur hal yang sama dan menggunakan jumlah butir pertanyaan yang sama, skala pengukuran yang reliabel sebaiknya memiliki nilai *Cronbach's Alpha* minimal 0,70.²⁵

Hasil dari uji statistik *Cronbach's Alpha* (α) akan menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel digunakan atau tidak. Berdasarkan hasil penghitungan maka jika diperoleh nilai alpha lebih > nilai r-tabel *product moment*, maka instrumen dinyatakan reliabel, pengujian signifikansi dilakukan dengan signifikansi sebesar 0,05%.

Hasil penghitungan dengan aplikasi SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

²⁴ Stanislaus S. Uyanto. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. (Cet. 1. Yogyakarta: Graha Ilmu), h. 273

²⁵ Stanislaus S. Uyanto. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. H. 274

Tabel 3.10 Hasil Reliabilitas Statistik Uji Coba Instrumen Kegiatan Intrakurikuler (X_1)

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,851	25

Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* untuk keseluruhan skala pengukuran variabel kegiatan intrakurikuler (X_1) pada tabel 3.10 sebesar 0,851 yang berarti $> 0,70$, maka dapat disimpulkan bahwa skala pengukuran variabel X_1 memiliki reliabilitas yang baik.

Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar $0,851 > 0,2573$ (nilai *r*-tabel *product moment*), maka dapat disimpulkan bahwa skala pengukuran variabel Kegiatan Intrakurikuler memiliki reliabilitas yang baik. Hasil penghitungan reliabilitas uji coba instrumen kegiatan intrakurikuler secara lengkap pada lampiran 9.

Tabel 3.11 Hasil Reliabilitas Statistik Uji Coba Instrumen Variabel Budaya Sekolah (X_2)

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,848	25

Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* untuk keseluruhan skala pengukuran variabel Budaya Sekolah (X_2) pada tabel 3.10 sebesar $0,848 > 0,70$, maka dapat disimpulkan bahwa skala pengukuran variabel X_2 memiliki reliabilitas yang baik.

Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar $0,848 > 0,2573$ (nilai *r*-tabel *product moment*), maka dapat disimpulkan bahwa skala pengukuran

variabel budaya sekolah memiliki reliabilitas yang baik. Hasil penghitungan reliabelitas uji coba instrumen budaya sekolah secara lengkap pada lampiran 10.

Tabel 3.12 Hasil Reliabilitas Statistik Uji Coba Instrumen Variabel Kegiatan Kedisiplinan Siswa (Y)

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,882	25

Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* untuk keseluruhan skala pengukuran variabel Kedisiplinan Siswa (Y) pada tabel 3.12 sebesar $0,882 > 0,70$, maka dapat disimpulkan bahwa skala pengukuran variabel X_2 memiliki reliabilitas yang baik.

Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar $0,882 > 0,2573$ (nilai *r*-tabel *product moment*), maka dapat disimpulkan bahwa skala pengukuran variabel kedisiplinan siswa memiliki reliabilitas yang baik. Hasil penghitungan reliabelitas uji coba instrumen kedisiplinan siswa secara lengkap pada lampiran 11.

E. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler dan Budaya Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer atau sumber

utama yang diperoleh oleh penulis dari responden yaitu siswa SMP Negeri 1 Raman Utara Tahun Pelajaran 2018/2019 dari 206 siswa sebagai sampel (40 siswa sebagai sampel uji coba dan 166 sebagai sampel penelitian) dari populasi 443 siswa dengan mengisi angket atau kuisisioner.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah dari catatan kasus siswa yang dicatat oleh guru Bimbingan dan Konseling, buku-buku sebagai teori pendukung penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa metode atau teknik yaitu:

a. Metode Angket atau kuisisioner

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden²⁶ dalam hal ini siswa SMP Negeri 1 Raman Utara. (Angket yang telah disusun dapat dilihat pada lampiran 3, 4, dan 5).

Angket yang telah penulis susun agar memperoleh hasil yang baik akan dilakukan prose uji coba angket terhadap 40 siswa sebagai sampel dan sampel tersebut berasal dari populasi siswa SMP Negeri 1 Raman Utara. Responden diberi kesempatan untuk memberikan saran dan perbaikan bagi kuisisioner yang diujicobakan. Situasi ketika uji coba

²⁶ V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. h. 75

dilaksanakan diupayakan sama dengan situasi ketika penelitian yang sesungguhnya dilaksanakan.²⁷

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan idemelalui tanya jawab sehingga dapat dikonsultasikan makna dalam suatu data tertentu. Wawancara dapat dilakukan oleh penulis sebagai studi pendahuluan atau dapat pula digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam.²⁸

Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan oleh penulis sebagai metode untuk menyampaikan atau berkomunikasi dengan responden tentang tata cara pengisian angket yang dibagikan untuk menghindari atau meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam pengisian angket.

c. Metode Observasi

Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data observasi dikumpulkan panca indra atau bantuan

²⁷Beni Ahmad Saebani. *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*. (Jawa Barat : CV. Pustaka Setia. 2015), h. 295

²⁸ Beni Ahmad Saebani. *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*. h. 288-289

berbagai alat yang canggih sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.²⁹

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang dilakukan oleh peneliti terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.³⁰ Gejala atau obyek yang diamati melalui observasi sebagai data utama ataupun data pendukung dalam sebuah penelitian yang dilakukan.

Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan sebagai data sekunder atau data pendukung terutama pengamatan dan dokumentasi budaya sekolah yang dilakukan oleh warga SMP Negeri 1 Raman Utara sehari-hari di lingkungan sekolah terutama dalam mendukung internalisasi kedisiplinan siswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang telah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk mendeskripsikan data biasanya dalam bentuk frekuensi, dibuat tabel, dibuat grafik sehingga dapat difahami karakteristik datanya, selain itu bertujuan untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi.³¹

Langkah-langkah dan prosedur analisis data dilakukan dengan tahapan:

²⁹ Beni Ahmad Saebani. *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*. h. 285-286

³⁰ V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. h. 75

³¹ V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. h. 103

1. Tahap pengumpulan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.
2. Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.
3. Tahap koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang erdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.
4. Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian.
5. Tahap pengujian kualitas data, yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data.
6. Tahap mendeskripsikan data, yaitu tabel frekuensi atau diagram, tujuannya untuk memahami karakteristik data sampel penelitian.
7. Tahap pengujian hipotesis, yaitu tahap pengujian terhadap proposisi-proposisi yang dibuat apakah proposisi tersebut diterima atau ditolak, serta bermakna atau tidak. Atas dasar pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka selanjutnya keputusan dibuat.³²

1. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis data dilakukan dengan melakukan beberapa pengujian terhadap data. Penelitian ini akan menggunakan statistik dengan bantuan software Program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

Uji persyaratan analisis data yang dilakukan yaitu:

³² V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. h. 104

a. Uji Normalitas Data

Penelitian ini menggunakan teknik statistik parametris, maka terlebih dahulu akan diadakan uji kenormalan data. Statistika parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal.

Aplikasi SPSS akan digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini dengan *Test of Normality Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov)*.

Bentuk hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 : data berasal dari populasi yang terdistribusi normal

H_1 : data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Pengujian hipotesis kriteria untuk menolak atau tidak menolah H_0 berdasarkan Probabilitas (*P*)-*value* atau disebut sebagai *significance* yang disingkat dengan *sig.* sebagai berikut:

Jika *P-value* < α , maka H_0 ditolak

Jika *P-value* > α , maka H_0 tidak dapat ditolak³³

Grafis *Normal Probability Plot* dapat dijadikan dasar untuk menentukan apakah sebuah populasi data terdistribusi normal, dalam grafis yang dimaksud yaitu setiap nilai data yang diamati dipasangkan dengan nilai harapannya (*expected vaue*) dari distribusi normal. Jika sampel dari

³³ Stanislaus S. Uyanto. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 40

populasi yang terdistribusi normal, maka titik-titik nilai data akan terletak kurang lebih dalam suatu garis lurus.³⁴

Langkah-langkah dalam uji normalitas data dengan SPSS sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, klik *variable view*
- 2) Selanjutnya pada bagian *Name* tulis nama variabel X dan Y, pada *Decimals* ubah semua menjadi 0, pada bagian *Label* tuliskan nama variabel X dan Y yang diteliti, abaikan yang lainnya
- 3) Kemudian klik *Data view*, kemudian input data X dan Y
- 4) Langkah berikutnya adalah mengubah data tersebut dalam bentuk *unstandardized residual*, caranya pada menu utama SPSS klik *analyze*, kemudian klik *Regression* dan pilih *Linear*
- 5) Pada kotak *Linear Regression* yang telah terbuka masukkan variabel X ke kotak *Independent (s)* dan variabel Y ke kotak *Dependent* kemudian klik *save*
- 6) Kemudian akan muncul menu *Linear Regression: Save* pada bagian *Residuals*, beri centang pada *Unstandardized*, kemudian klik *continue* kemudian klik *Ok*, maka akan muncul variabel baru dengan nama *RES_1*, abaikan output yang muncul dari program SPSS.
- 7) Kemudian pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Non-Parametric Test*, klik *Legaci Dialog*, kemudian pilih submenu *1-Sample K-S*

³⁴ Stanislaus S. Uyanto. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. h. 39

- 8) Kemudian akan muncul kotak dialog dengan nama *One-Sampel Kolmogorov-Sminov test*, selanjutnya, masukkan variabel *Unstandardized Residuals* ke kotak *Test Variable List*, pada *Test Distribution* centang *Normal*
- 9) Langkah terakhir klik *Ok* untuk mengakhiri perintah kemudian akan muncul tampilan output SPSS.³⁵

Asumsi yang digunakan adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka residual berdistribusi normal, jika $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Teknik statistik yang dapat digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok salah satunya adalah dengan varians. Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Akar varians disebut sebagai standar deviasi atau simpangan baku. Varians dari sekelompok data populasi dari suatu variabel dirumuskan sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n}$$

Standar deviasinya:

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n}}$$

Sedangkan untuk varians data sampel rumusnya sebagai berikut:

³⁵ www.spssindonesia.com/2014/02/uji-homogenitas-dengan-spss.html. Diakses 13 Januari 2019, Pukul 15.45 WIB

$$S^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n}$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan:

σ^2 = varians populasi

σ = simpangan baku populasi

s^2 = varians sampel

s = simpangan baku sampel

n = jumlah sampel³⁶

Aplikasi SPSS digunakan untuk memudahkan penghitungan uji homogenitas. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian homogenitas sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.

Langkah-langkah dalam uji homogenitas dengan SPSS sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, klik *variable view*
- 2) Klik *data view* kemudian input data hasil kelompok/kelas
- 3) Pada SPSS klik *analyze*, kemudian klik *compare means dan One way*

ANOVA

³⁶ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. h.56-57

- 4) Pada menu *One way ANOVA* yang telah terbuka input data hasil kelompok pada *dependent list* dan data kelompok/kelas pada kotak *factor* kemudian klik *options*
- 5) Pada menu *options* beri centang pada *Homogeneity of variance test* kemudian klik *continue*
- 6) Klik *ok* untuk mengakhiri perintah, kemudian akan muncul tampilan hasil SPSS.³⁷

c. Uji Linieritas

Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan aplikasi SPSS. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah:

- 1) Nilai signifikansi output dari SPSS jika nilainya lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y). Sebaliknya jika nilainya lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y.
- 2) Melihat nilai *F*-hitung dan *F*-tabel, jika nilai *F*-hitung lebih kecil dari *F*-tabel maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y). Sebaliknya jika nilai *F*-hitung lebih besar dari *F*-tabel maka

³⁷ www.spssindonesia.com/2014/02/uji-homogenitas-dengan-spss.html. Diakses 13 Januari 2019, Pukul 16.09 WIB

kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y.

Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk Uji linieritas pada Aplikasi SPSS sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, klik *variable view*
- 2) Selanjutnya pada bagian *Name* tulis nama variabel X dan Y, pada *Decimals* ubah semua menjadi 0, pada bagian *Label* tuliskan nama variabel X dan Y yang diteliti
- 3) Kemudian klik *Data view*, kemudian input data X dan Y
- 4) Pada menu utama SPSS klik *analyze*, kemudian klik *compare means* dan pilih *Means*
- 5) Pada kotak *Means* yang telah terbuka masukkan variabel X ke kotak *Independent list* dan variabel Y ke kotak *Dependent list* kemudian klik *options*
- 6) Pada menu *options* pada *Statistik for First Layer*, beri centang pada *Test of Linierity*, kemudian klik *continue*
- 7) Klik *ok* untuk mengakhiri perintah, kemudian akan muncul tampilan hasil SPSS.³⁸

2. Uji Analisis Data

Penelitian tentang Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler dan Budaya Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara ini

³⁸ www.spssindonesia.com/2014/02/uji-homogenitas-dengan-spss.html. Diakses 13 Januari 2019, Pukul 16.45 WIB

terdiri dari 3 (tiga variabel) yaitu Kedisiplinan Siswa (Y) sebagai variabel *dependent*, Kegiatan Intrakurikuler (X_1), dan Budaya Sekolah (X_2) sebagai variabel *independent*, maka penelitian ini menggunakan analisis *multivariate*.

Analisis *multivariate* merupakan analisa metode statistik yang memungkinkan untuk melakukan penelitian terhadap lebih dari dua variabel secara bersamaan. Teknik analisis ini dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap variabel-variabel lainnya dalam waktu yang bersamaan. Jenis-jenis analisis *multivariate* yaitu regresi berganda, analisis diskriminan, analisis faktor, *Oneway Manova*, *Anova*.³⁹

Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah analisis *multivariate* jenis analisis regresi linier berganda yang secara matematik berdasarkan hubungan fungsional variabelnya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2)$$

secara matematik persamaan regresi untuk n prediktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2^{40}$$

dengan penjelasan:

Y = variabel terikat atau subyek variable dependen yang diprediksi

a = konstanta atau harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

³⁹ V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian..* h. 106-107

⁴⁰ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian.* h.275

- b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variable dependen yang didasarkan pada perubahan variable independen.
- X_1, X_2 = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Tekait dengan penelitian yang dilakukan maka dapat dijelaskan variabel-variabel dan komponen yang ada di dalam persamaan tersebut yaitu sebagai berikut:

- Y = kedisiplinan siswa
- X_1 = kegiatan intrakurikuler
- X_2 = budaya sekolah
- a = konstanta
- b_1, b_2 = koefisien regresi

Pengaruh kegiatan intrakurikuler terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara dapat diketahui dengan alat analisis regresi linier sederhana dengan model fungsional :

$$Y = f(X)$$

Secara sistematis hubungan tersebut dapat dituliskan menjadi:

- $Y = a + b_1X_1$
- Y = kedisiplinan siswa
- X_1 = kegiatan intrakurikuler
- a = konstanta
- b_1 = koefisien regresi atau besarnya pengaruh X_1 terhadap Y

Pengaruh budaya sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara dapat diketahui dengan alat analisis regresi linier sederhana dengan model fungsional :

$$Y = f(X)$$

Secara sistematis hubungan tersebut dapat dituliskan menjadi:

$$Y = a + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = kedisiplinan siswa

X₂ = budaya sekolah

a = konstanta

b₂ = koefisien regresi besarnya pengaruh X₂ terhadap Y

Aplikasi SPSS digunakan dalam penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, klik *variable view*
- 2) Selanjutnya pada bagian *Name* tulis variabel X₁, X₂ dan Y, pada *Decimals* ubah semua menjadi 0, pada bagian *Label* tuliskan nama-nama variabel X₁, X₂ dan Y (dalam penelitian ini Kegiatan Intrakurikuler, Budaya Karakter, dan Kedisiplinan Siswa)
- 3) Kemudian klik *Data view*, kemudian input data X₁, X₂ dan Y
- 4) Pada menu utama SPSS klik *analyze-Regression-Linear*
- 5) Muncul kotak dialog kotak *Linear Regression* yang telah terbuka masukkan variabel X₁, X₂ ke kotak *Independent (s)* dan variabel Y ke

kotak *Dependent*, pada kotak *Method* pilih *Enter*, kemudian klik *Statistics*.

6) Pada menu *Linear Regression Statistics*, centang pada *Estimates* dan *Model Fit*, kemudian klik *Continue*, lalu klik *Ok*.

7) Kemudian akan muncul output analisis hasil SPSS yang terdiri dari nilai koefisien regresi, t-hitung, nilai signifikansi, nilai F-hitung, nilai *R Square* atau R^2 , dan lain-lain.⁴¹

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis yang akan dilakukan yaitu:

a. Uji Partial (t-test)

Uji partial dilakukan dengan analisis regresi dengan bantuan aplikasi SPSS, penggunaannya untuk mengetahui apakah variabel Kegiatan Intrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kedisiplinan Siswa, serta apakah variabel Budaya Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kedisiplinan Siswa.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji t-partial dalam analisis regresi adalah berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} serta nilai signifikansi hasil output SPSS.

Syarat dalam pengujian hipotesis ini adalah:

$H_0 : b_i = 0$ maka (tidak ada pengaruh signifikan)

⁴¹ www.spssindonesia.com/2014/02/uji-homogenitas-dengan-spss.html. Diakses 13 Januari 2019, Pukul 17.45 WIB

$H_a : b_i > 0$ maka (ada pengaruh positif dan signifikan dimana $b_i = b_1, b_2$)

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0 dan terima H_a

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka terima H_0 dan tolak H_a

Nilai t_{hitung} diperoleh dari rumus:

$$df (\text{deggre of freedom}) = n - k$$

n = jumlah sampel penelitian

k = jumlah variabel bebas dan terikat

Dasar pengambilan keputusan t-test berdasarkan nilai Signifikansi hasil output SPSS sebagai berikut:

Uji *t-partial* yang pertama Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel Kegiatan Intrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kedisiplinan Siswa. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel Kegiatan Intrakurikuler tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kedisiplinan Siswa.

Uji *t-partial* yang kedua jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel Budaya Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kedisiplinan Siswa. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel Budaya Sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kedisiplinan Siswa.

b. Uji Keseluruhan/Uji Simultan (F-test)

Uji F-Test dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Kegiatan Intrakurikuler (X_1) dan Budaya Sekolah (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Siswa (Y) dengan tingkat kepercayaan 95 persen dengan syarat:

$H_0 : b_i = 0$ (tidak ada pengaruh signifikan)

$H_a : b_i > 0$ (ada pengaruh positif dan signifikan di mana $b_i = b_1, b_2$)

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka tolak H_0 dan terima H_a

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka terima H_0 dan tolak H_a

Nilai F -tabel dicari pada distribusi nilai r tabel statistik pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan menggunakan rumus:

$F\text{-tabel} = (k ; n-k)$

Keterangannya:

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel penelitian

Pengambilan keputusan F -test berdasarkan nilai Signifikansi hasil output SPSS sebagai berikut:

Jika nilai Signifikansi $< 0,05$, maka variabel Kegiatan Intrakurikuler dan Budaya Sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kedisiplinan Siswa. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel Kegiatan Intrakurikuler dan Budaya Sekolah secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kedisiplinan Siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Raman Utara

SMP Negeri 1 Raman Utara awalnya adalah Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) yang merupakan sekolah kejuruan, didirikan pada tahun 1968, Bapak Danuari, BA merupakan kepala sekolah pertama ketika itu, Sekolah tersebut merupakan sekolah filial SMEP Negeri Metro. Pada tahun 1977 SMEP tersebut diintegrasikan menjadi SMP Negeri filial SMP Negeri Kota Gajah, dengan kepala sekolah Bapak Saekram.

SMP Negeri 1 Raman Utara berubah status berdiri sendiri dan bukan merupakan Filial dari SMP Negeri Kota Gajah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 0299/1982 pada Tanggal 9 Oktober 1983. Kepala sekolah pada tahun tersebut adalah Bapak Drs. Soegitha.

Latar belakang peralihan dari SMEP ke SMP Negeri 1 Raman Utara adalah bahwa pada tahun 1968 sudah banyak lulusan Sekolah Dasar yang ingin melanjutkan ke jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) akan tetapi belum ada SLTP di lingkungan Kecamatan Raman Utara yang dapat menampung anak-anak lulusan Sekolah Dasar tersebut. Berdirinya SMP Negeri 1 Raman Utara memberikan kesempatan bagi lulusan Sekolah Dasar tersebut untuk melanjutkan pendidikannya di tingkat SLTP.

Kepala Sekolah yang memimpin SMP Negeri 1 Raman Utara semenjak peralihan dari SMP Negeri filial Kota Gajah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Kepala SMP Negeri 1 Raman Utara

No	Nama	Periode Tahun	Keterangan
1	Drs. Soegitha	1982 – 1998	11 tahun
2	Sarikun	1998 – 2002	4 tahun
3	Drs. Umar Dawam	2002 – 2006	4 tahun
4	I Nengah Miasa, S.Pd. M.Si	2006 – 2012	6 tahun
5	Drs. Budi Santoso, M.Si	2012 – 2013	1 tahun
6	Dra. Sulimasdiu	2013 – 2014	1 tahun
7	Suyatno, S.Pd	2014 - Sekarang	5 tahun

Sumber data: Diolah dari Profil SMP Negeri 1 Raman Utara TP. 2018/2019

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu dari tahun 1982 sampai dengan sekarang tahun 2019 masa jabatan kepala SMP Negeri 1 Raman Utara terlama dijabat oleh Drs. Soegitha yan menjabat selama 15 tahun, sedangkan masa jabatan Kepala SMP Negeri 1 Raman Utara hanya satu tahun yaitu dijabat oleh Drs. Budi Santoso, M.Si pada peiorde tahun 2012-2013 dan periode tahun 2013-2014 dijabat oleh Dra. Sulimasdiu.

2. Identitas, Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 1 Raman Utara

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Raman Utara
 NPSN : 10805949
 Status : Terakreditasi B, tahun 2013-2018
 Alamat sekolah : Jalan Bali Indah 11a, Desa Rejo Binangun
 Kec. Raman Utara Kab. Lampung Timur.

B. Visi, Misi, Tujuan Sekolah, Pengembangan Nilai Karakter

1. Vi s i

Ber-MATA HATI (Beriman, Mandiri, Takwa, dan Berhati Nurani)

2. Misi

- a. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- c. Mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- d. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- e. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

3. Tujuan

- a. Mengembangkan budaya sekolah yang relegius melalui kegiatan keagamaan.
- b. Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
- c. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa.
- d. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan melanjutkan ke sekolah unggulan.
- e. Diraihnya kejuaraan (Tingkat Kabupaten / Daerah dan Nasional) dalam bidang akademis dan non akademis.
- f. Terlibatnya seluruh komponen sekolah secara aktif dalam pengelolaan sekolah.

(Sumber data: Diolah dari Dokumen Kurikulum SMPN 1 Raman Utara TP. 2018/2019)

4. Internalisasi Nilai-Nilai Karakter di SMP Negeri 1 Raman Utara

a. Nilai-nilai Karakter yang dikembangkan

Dasar hukum pengembangan nilai-nilai karakter di SMP Negeri 1 Raman Utara mengacu pada Peraturan Presiden nomor 87 Tahun 2017 tanggal 6 September Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Nilai-nilai utama dan sub nilai PPK yang dikembangkan:

- 1) Religius: Cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama lintas agama, anti-bully dan kekerasan, persahabatan, tidak memaksakan kehendak, melindungi yang kecil dan tersisih.
- 2) Nasionalis: apresiasi budaya bangsa, rela berkorban, unggul dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin.
- 3) Mandiri: etos kerja (kerja keras), tangguh, memiliki daya juang, profesional, kreatif, berani, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- 4) Gotong-royong: menghargai, kerja sama, inklusif, komitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong menolong, solidaritas, empati, kerelawanan.
- 5) Integritas: kejujuran, cinta kebenaran, setia, komitmen moral, antikorupsi, adil, tanggung jawab, teladan.

b. Program Umum Kegiatan dalam Pengembangan Karakter

Program umum kegiatan dalam rangka pengembangan nilai-nilai karakter di SMP Negeri 1 Raman Utara (dapat dilihat pada lampiran 6) megacu pada pengembangan nilai-nilai karakter utama dalam Penguatan Pendidikan Karakter yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan integritas.

Program kegiatan yang dibuat dikembangkan dari nilai-nilai karakter utama dalam PPK seperti nilai karakter religius dengan kegiatan doa bersama seluruh warga sekolah, ibadah shalat dhuhur berjamaah, kegiatan infaq rutin, pelaksanaan ibadah qurban di sekolah, dan peringatan hari-hari besar keagamaan. Kegiatan-kegiatan tersebut selain sebagai internalisasi religiusitas sekaligus ditentukan waktunya sebagai upaya untuk internalisasi karakter disiplin dan dilaksanakan sebagai upaya pembiasaan positif di kehidupan sehari-hari di sekolah (menjadi budaya di sekolah).

Internalisasi karakter disiplin dapat pula dilihat dalam nilai karakter utama PPK yaitu nasionalis dengan program kegiatan upacara bendera setiap hari Senin dan upacara hari-hari besar nasional.

Program kegiatan lain dalam rangka internalisasi karakter disiplin dilakukan dengan upaya kombinasi dengan nilai-nilai karakter lain (sebagai budaya di sekolah) seperti tanggung jawab dalam kegiatan literasi mandiri maupun sekolah, tanggung jawab

dalam kegiatan piket kebersihan kelas, piket kebersihan sekolah, kegiatan keindahan sekolah dan lain-lain.

Internalisasi nilai karakter disiplin dalam pelaksanaan kegiatan intrakurikuler di SMP Negeri 1 Raman Utara diprogramkan agar setiap guru melaksanakan: memulai seluruh pembelajaran sesuai jadwal, doa bersama guru dan siswa, membuat dan menjalankan peraturan/tata tertib bersama dalam pembelajaran di kelas, melaksanakan penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap/karakter (spiritual, sosial) sesuai Rencana Program Pembelajaran, mengakhiri seluruh proses pembelajaran sesuai jadwal, mengakhiri proses pembelajaran dengan doa bersama.

3. Kondisi Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan

SMP Negeri 1 Raman Utara saat ini di pimpin oleh Bapak Suyatno, S.Pd, dengan kualifikasi akademik Sarjana (S1) dari FKIP Universitas Lampung Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, memiliki pangkat Pembina Tingkat 1 dan golongan IVb, masa kerja sebagai guru sampai tahun 2018 selama 31 tahun, memiliki sertifikat pendidik bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan.

Keadaan Kepala SMP Negeri 1 Raman Utara sebagaimana yang dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Kepala SMP Negeri 1 Raman Utara telah memenuhi standar kualifikasi umum dan kualifikasi

khusus sebagai kepala sekolah karena telah sesuai dengan ketentuan dalam Penjelasan Permendiknas Nomor 13 tahun 2007 tanggal 17 April 2007

Rekapitulasi data guru SMP Negeri 1 Raman Utara pada Tahun Pelajaran 2018-2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan Guru SMP Negeri 1 Raman Utara TP. 2018/2019

No	Jumlah Guru Berdasarkan		
	Kualifikasi Akademik	Sertifikat Pendidik	Linieritas Ijazah/ Sertifikat
1	S2	1	1
2	S1	34	28
3	D3	1	1
4	PGSLTP	4	3
	Jumlah	40	32
	Persentasi		80

Sumber data: Diolah dari Profil SMP Negeri 1 Raman Utara TP. 2018/2019

Guru SMP Negeri 1 Raman Utara ditinjau dari kualifikasi akademik, sertifikat pendidik, serta linieritas ijazah/sertifikat pendidik dengan mata pelajaran yang diajarkan berdasarkan tabel 4.2 di atas jumlah seluruhnya adalah 40 orang (data guru secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 15), satu orang memiliki kualifikasi akademik Strata 2 (S2), satu orang lulusan Diploma III, empat orang guru masih berijazah PGSLTP, dan sejumlah 34 orang guru memiliki kualifikasi akademik Sarjana (S1), maka dapat disimpulkan bahwa masih terdapat lima orang guru yang belum mencapai standar kualifikasi akademik sebagaimana telah ditetapkan oleh pemerintah dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik

Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tanggal 4 Mei 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Penjelasan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 mensyaratkan bahwa kualifikasi akademik guru pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah atau bentuk lain yang sederajat harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1).

Jumlah guru yang telah bersertifikat pendidik pada tabel 4.2 di atas adalah 32 orang dari 40 orang guru atau mencapai 80 persen terdiri dari 3 orang memperoleh sertifikat pendidik dari program sertifikasi guru dengan pemenuhan syarat telah mencapai masa kerja dan usia, sedangkan sejumlah 29 guru melalui pemenuhan syarat kualifikasi akademik dan masa kerja.

Kesesuaian mengajar guru dengan kualifikasi akademik/sertifikat pendidik yang dimiliki mencapai 90 persen atau sejumlah 36 guru dari 40 guru yang ada, sedangkan 4 orang guru belum memenuhi Permendiknas Nomor 46 Tahun 2016 tentang linieritas guru karena belum mengajar sesuai dengan jurusan pendidikannya.

Tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Raman Utara berjumlah 10 orang dengan kualifikasi akademik sarjana berjumlah dua orang sedangkan delapan orang yang lain memiliki kualifikasi akademik SMA/sederajat, kondisi tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Kondisi Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Raman Utara TP. 2018/2019

No	Nama	Jenis PTK	Pendidikan	Keterangan
1	I Wayan Suma Suarya, S.Pd	Tenaga Administrasi Sekolah	S1	Kepala Tenaga Administrasi
2	Siti Suharti	Tenaga Administrasi Sekolah	SMA / sederajat	Administrasi Keuangan Gaji Rutin
3	Riwi Rosmiati	Tenaga Administrasi Sekolah	SMA / sederajat	Administrasi Umum
4	Tatik Sugianti	Tenaga Administrasi Sekolah	SMA / sederajat	Administrasi Kurikulum dan PTK
5	Budi Asmawati	Tenaga Administrasi Sekolah	SMA / sederajat	Administrasi Kesiswaan
6	Sutarno	Tenaga Administrasi Sekolah	SMA / sederajat	Administrasi Barang dan Asset
7	Yuda Agus Tama, S.Pd	Tenaga Administrasi Sekolah	S1	Administrasi Kesiswaan
8	Rizal	Penjaga Sekolah	SMA / sederajat	
9	Wahyu Didic Aribowo	Tukang Kebun	SMA / sederajat	
10	Evita Septiana	Tenaga Perpustakaan	SMA / sederajat	
11	Mbareb Priambodo	Petugas Keamanan	SMA / sederajat	

Sumber data: Diolah dari Profil SMP Negeri 1 Raman Utara TP. 2018/2019

Berdasarkan Tabel. 4.3 di atas maka tenaga administrasi di SMP Negeri 1 Raman Utara telah sesuai dengan Standar Tenaga Adminitrasi SMP/MTs yang tertuang dalam Penjelasan Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2008 tanggal 11 Juni 2008, dalam Penjelasan Permendikbud tersebut menyebutkan bahwa: Kualifikasi akademik kepala Tenaga Administrasi untuk SMP minimal D3,

pengalaman kerja minimal 4 tahun, memiliki sertifikat kepala Tenaga Administrasi. Sedangkan untuk pelaksana tenaga administrasi rata-rata disyaratkan berkualifikasi minimal SMA/SMK/MA/MAK atau yang sederajat. Persyaratan untuk tenaga administrasi tersebut telah terpenuhi.

4. Kondisi Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara

Peserta didik di SMPN 1 Raman Utara pada Tahun Pelajaran 2018/2019 ditinjau dari rombongan belajar dan jenis kelaminnya dapat dilihat pada berikut ini:

Tabel. 4.4 Rekapitulasi Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara TP. 2018-2019

No	Nama Rombel	Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas 7a	15	14	29
2	Kelas 7b	17	15	32
3	Kelas 7c	10	18	28
4	Kelas 7d	12	16	28
5	Kelas 7e	16	13	29
6	Kelas 8a	16	15	31
7	Kelas 8b	17	14	31
8	Kelas 8c	14	15	30
9	Kelas 8d	17	15	32
10	Kelas 8e	16	16	32
11	Kelas 9a	11	12	23
12	Kelas 9b	13	10	23
13	Kelas 9c	13	10	23
14	Kelas 9d	11	11	22
15	Kelas 9e	16	11	27
16	Kelas 9f	12	12	24
Jumlah Total		225	218	443

Sumber data: Diolah dari Profil SMP Negeri 1 Raman Utara TP. 2018/2019

Tabel 4.4 tersebut menunjukkan bahwa jumlah seluruh siswa SMP Negeri 1 Raman Utara TP. 2018/2019 adalah 443 siswa, jumlah siswa laki-laki lebih banyak dari siswa perempuan yaitu laki-laki 225 siswa sedangkan perempuan sejumlah 218 siswi.

Jumlah siswa SMP Negeri 1 Raman Utara tersusun dalam 16 rombongan belajar yaitu kelas 9 dengan 6 rombongan belajar sedangkan kelas 7 dan kelas 8 masing-masing sebanyak 5 rombongan belajar, masing-masing rombongan belajar berisi antara 22 siswa samapai 32 siswa, hal ini dapat disimpulkan bahwa isi rombongan belajar tidak melebihi standar maksimal jumlah siswa SMP yaitu 32 siswa berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tanggal 28 Juni 2007.

5. Kondisi Sarana dan Prasarana

Kondisi Prasarana di SMP Negeri 1 Raman Utara pada Tahun Pelajaran 2018-2019 dapat dilihat dalam tabel 4.5, kepemilikan prasarana di SMP Negeri 1 Raman Utara telah melampaui standar prasarana (standar prasarana minimal yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tanggal 28 Juni 2007 adalah pada angka 1 sampai 14 pada tabel 4.5), Selebihnya yaitu angka 15 sampai dengan 21 merupakan prasarana yang melampaui standar.

Kekurangan prasarana di SMP Negeri 1 Raman Utara yaitu ruang sirkulasi karena hanya ada 1 ruang sirkulasi, selain itu belum memiliki

lapangan yang cukup luas untuk kegiatan olah raga sepak bola/footsal (dapat dilihat di lampiran 16).

Tabel 4.5 Kondisi Prasarana SMP Negeri 1 Raman Utara TP. 2018/2019

No	Nama Prasarana	Kondisi Prasarana				Volume
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang kelas	11	2	3		16
2	Ruang perpustakaan		1			1
3	Ruang laboratorium IPA	2				2
4	Ruang pimpinan	2				2
5	Ruang guru	1				1
6	Ruang tata usaha	1				1
7	Tempat beribadah	2				2
8	Ruang konseling	1				1
9	Ruang UKS	1				1
10	Ruang organisasi kesiswaan	1				1
11	Jamban	3				3
12	Gudang	1				1
13	Ruang sirkulasi	1				1
14	Tempat bermain /berolahraga	2				2
15	Ruang Lab Bahasa	1				1
16	Ruang Lab. TIK		1			1
17	Ruang Aula	1				1
18	Ruang koperasi	1				1
19	Ruang parkir guru	1				1
20	Ruang parkir siswa	2				2
21	Ruang Kantin	5				5

Sumber Data: Diolah dari Profil SMP Negeri 1 Raman Utara TP. 2018/2019

Kondisi prasarana terlihat dalam tabel 4.5 sebagian besar dalam kondisi baik seperti kondisi 16 ruang kelas 10 diantaranya kondisinya baik, hanya dua ruang kelas rusak ringan dan tiga ruang kelas yang rusak sedang (Penentuan kondisi rusak ringan, sedang dan berat berdasarkan Permen PU

Nomor 24 Tahun 2008). Kondisi prasarana selain ruang kelas yaitu dari 20 jenis ruang yang ada hanya ruang TIK dan Perpustakaan yang rusak ringan sedangkan ruang yang lain dalam kondisi baik. (Secara lengkap dapat dilihat di lampiran 16)

SMP Negeri 1 Raman Utara TP. 2018/2019 memiliki sejumlah sarana pendukung kebutuhan sekolah, berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 Standar Sarana Prasarana untuk kelas terbagi tiga kategori yaitu tersedia perabot, media pendidikan, dan perlengkapan lain.

Kondisi kelas jika dianalisa dengan tiga kategori tersebut maka dari kebutuhan perabot telah terpenuhi yaitu meja kursi guru dan siswa, yang belum terpenuhi yaitu lemari dan papan pajang, berdasarkan kategori media pendidikan telah terpenuhi yaitu disemua kelas telah tersedia papan tulis, dan berdasarkan peralatan pendukung pembelajaran maka hampir semua kelas telah tersedia kotak sampah, jam dinding, kotak kontak, akan tetapi belum tersedia secara permanen tempat cuci tangan hampir di semua kelas.

Kondisi sarana yang ada di prasarana yang lain selain ruang kelas sebagian besar telah tersedia, akan tetapi yang belum tersedia di beberapa ruang adalah lemari yaitu di ruang laboratorium IPA, di ruang keterampilan, dan di ruang Unit Kesehatan Sekolah. Kondisi sarana SMP Negeri 1 Raman Utara dapat dilihat pada lampiran 17.

B. Temuan Khusus

Pengambilan data penelitian tentang Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler dan Budaya Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara yang telah dilaksanakan dengan menyebar angket kepada 166 sampel, dari data yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Variabel Penelitian

a. Deskripsi Data Variabel Kegiatan Intrakurikuler (X_1)

Jumlah skor pernyataan responden dalam tabulasi data angket kegiatan intrakurikuler diolah dengan aplikasi SPSS diperoleh hasil:

Tabel 4.6 Nilai Maksimum, Minimum, Mean, Median, Jumlah Skor Variabel Kegiatan Intrakurikuler

<i>Statistics</i>		
Jumlah_X1		
<i>N</i>	<i>Valid</i>	166
	<i>Missing</i>	0
	<i>Mean</i>	108,45
	<i>Std. Error of Mean</i>	,232
	<i>Median</i>	109,00
	<i>Std. Deviation</i>	2,988
	<i>Variance</i>	8,928
	<i>Range</i>	12
	<i>Minimum</i>	102
	<i>Maximum</i>	114
<i>Percentiles</i>	10	104,00
	25	106,00
	50	109,00
	75	111,00
	90	113,00

Sumber Data: Diolah dari Tabulasi Data Variabel Kegiatan Intrakurikuler (lampiran 18)

Jumlah responden ditunjukkan sejumlah N yang valid yaitu 166, nilai tertinggi pernyataan responden yaitu 114, nilai terendahnya adalah 112, *mean* atau rata-rata skornya adalah 108,45, *median* atau titik tengah data jika semua data diurutkan dan dibagi dua sama besar. Angka *median* 109 menunjukkan bahwa 50% sampel memperoleh nilai 109 ke atas, dan 50%-nya memperoleh nilai 109 ke bawah.

Jumlah skor dari tabulasi data jawaban masing-masing responden tersebut dibuat dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Data Variabel Kegiatan Intrakurikuler (X₁)

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	102 - 104	19	11,4	11,4
2	105 - 107	28	16,9	28,3
3	108 - 109	58	34,9	63,3
4	110 - 112	33	19,9	83,1
5	113 - 115	28	16,9	100,0
	Total	166	100,0	

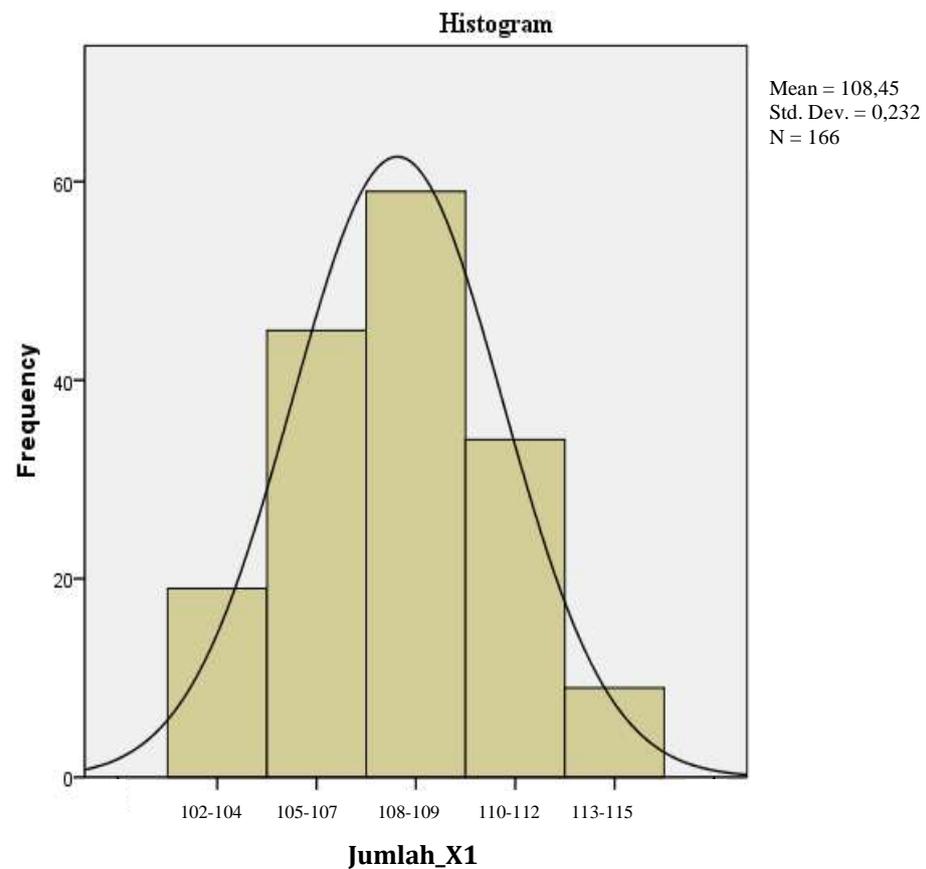
Sumber Data: Diolah dari Tabulasi Data Variabel Kegiatan Intrakurikuler (lampiran 18)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah skor masing-masing responden terhadap variabel kegiatan intrakurikuler setelah dikelompokkan terdapat 19 responden dari 166 responden dengan skor dari 102 sampai dengan 104 atau 11,4%, sedangkan skor tertinggi dengan nilai antara 113-115 sejumlah 28 responden atau 28% dari total 166 responden, jumlah perolehan skor terbanyak antara 108-109 yaitu 58 responden atau mencapai 58% dari seluruh total responden. Besarnya

persentasi kumulatif kelompok satu dan dua adalah 28,3% diperoleh dari 11,4% + 16,95%.

Histogram jumlah skor pernyataan responden variabel kegiatan intrakurikuler dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.1 Histogram Jumlah Skor Variabel Kegiatan Intrakurikuler



Histogram pada gambar 4.1 mempunyai kemiripan bentuk dengan kurva normal (berbentuk seperti lonceng¹), hal ini membuktikan bahwa distribusi data variabel kegiatan intrakurikuler tersebut sudah dapat dikatakan normal atau mendekati normal.

¹ Singgih Santoso. *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. (Cet. 1. Jakarta: PT Gramedia) h. 190

b. Deskripsi Data Variabel Budaya Sekolah (X_2)

Pengolahan data statistik dengan aplikasi SPSS terhadap jumlah skor pernyataan responden dalam angket budaya sekolah (dari lampiran tentang tabulasi data pernyataan responden variabel budaya sekolah) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Nilai Maksimum, Minimum, Mean, Median, Jumlah Skor Variabel Budaya Sekolah

Statistics

Jumlah_X2

<i>N</i>	<i>Valid</i>	166
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		107,95
<i>Std. Error of Mean</i>		,265
<i>Median</i>		108,00
<i>Std. Deviation</i>		3,414
<i>Variance</i>		11,658
<i>Range</i>		15
<i>Minimum</i>		100
<i>Maximum</i>		115
<i>Percentiles</i>	10	104,00
	25	105,00
	50	108,00
	75	110,00
	90	113,00

Sumber Data: Diolah dari Tabulasi Data Variabel Budaya Karakter (lampiran 19)

Jumlah sampel dalam variabel X_2 yaitu 166, nilai tertinggi pernyataan responden yaitu 115, nilai terendahnya adalah 100, rata-rata skornya adalah 107,95; Titik tengah data jika semua data diurutkan dan dibagi dua sama besar adalah 108, angka *median* 108 menunjukkan bahwa 50%

sampel memperoleh nilai 108 ke atas, dan 50%-nya memperoleh nilai 108 ke bawah.

Jumlah skor dari tabulasi data jawaban masing-masing responden tersebut dibuat dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Data Variabel Budaya Sekolah (X_2)

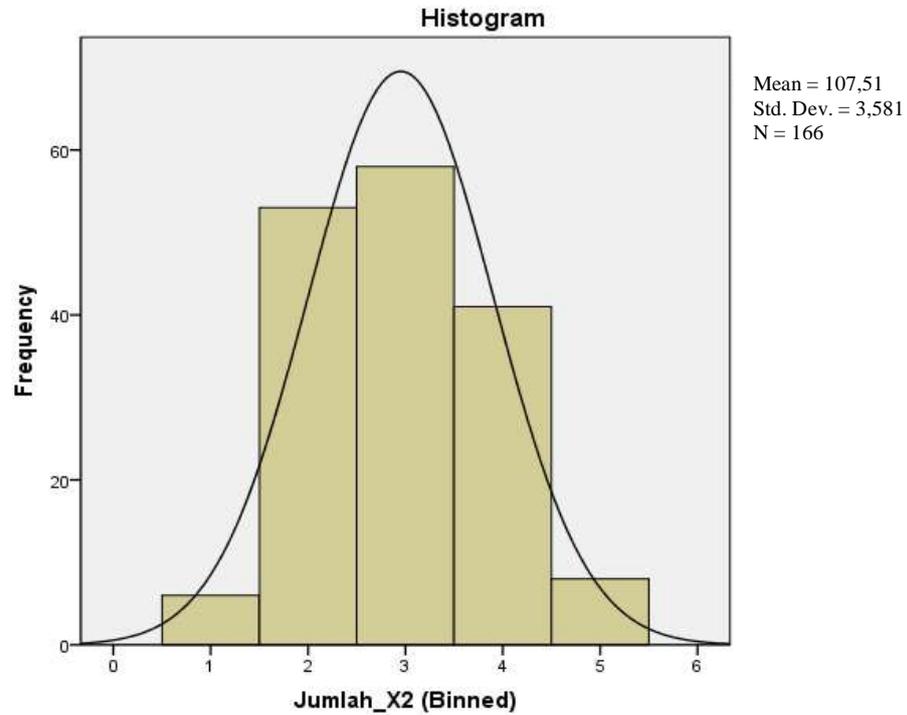
No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	98 - 101	6	3,6	3,6
2	102 - 105	53	31,9	35,5
3	106 - 109	58	34,9	70,5
4	110 - 113	41	24,7	95,2
5	114 - 116	8	4,8	100,0
	Total	166	100,0	

Sumber Data: Diolah dari Tabulasi Data Variabel Budaya Karakter (lampiran 19)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah skor masing-masing responden terhadap variabel budaya sekolah setelah dikelompokkan yang mendapatkan skor antara 98 sampai dengan 101 adalah 6 responden dari 166 responden atau 3,6%, sedangkan skor tertinggi dengan nilai antara 11-116 sejumlah 8 responden atau 4,8% dari total 166 responden, jumlah perolehan skor terbanyak antara 106-109 yaitu 58 responden atau mencapai 34,9% dari seluruh total responden. Besarnya persentasi kumulatif kelompok satu dan dua adalah 35,5%. diperoleh dari 3,6% dari kelompok interval satu + 31,95% dari kelompok dua.

Jumlah skor pernyataan responden variabel budaya sekolah dapat dibuat histogram, gambarnya adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2 Histogram Jumlah Skor Variabel Budaya Sekolah



Gambar 4.2 tentang histogram di atas mempunyai kemiripan bentuk dengan kurva normal (berbentuk seperti lonceng), hal ini membuktikan bahwa distribusi data variabel budaya sekolah tersebut sudah dapat dikatakan normal atau mendekati normal.

c. Deskripsi Data Variabel Kedisiplinan Siswa (Y)

Pengolahan data statistik dengan aplikasi SPSS terhadap jumlah skor pernyataan responden dalam angket kedisiplinan siswa (lampiran tentang tabulasi data pernyataan responden variabel kedisiplinan) diperoleh hasil:

Tabel 4.10 Nilai Maksimum, Minimum, Mean, Median, Jumlah Skor Variabel Kedisiplinan Siswa

Statistics

Jumlah_Y

<i>N</i>	<i>Valid</i>	166
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		109,76
<i>Std. Error of Mean</i>		,237
<i>Median</i>		110,00
<i>Std. Deviation</i>		3,047
<i>Variance</i>		9,287
<i>Range</i>		15
<i>Minimum</i>		100
<i>Maximum</i>		115
<i>Percentiles</i>	10	106,00
	25	108,00
	50	110,00
	75	112,00
	90	113,00

Sumber Data: Diolah dari Tabulasi Data Variabel Budaya Sekolah (lampiran 20)

Isian angket variabel kedisiplinan siswa dengan total sampel sejumlah N yang valid dalam tabel 4.10 di atas adalah 166, *missing* data adalah nol hal ini menunjukkan bahwa semua data diinput dan tidak ada yang hilang atau tidak terisi, nilai tertinggi pernyataan responden yaitu 115, nilai terendahnya adalah 100, rata-rata skornya adalah 109,76. Titik tengah data jika semua data diurutkan dan dibagi dua sama besar yaitu 110, angka tersebut menunjukkan bahwa 50% sampel memperoleh nilai 110 ke atas, dan 50%-nya memperoleh nilai 110 ke bawah.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Data Variabel Kedisiplinan Siswa (Y)

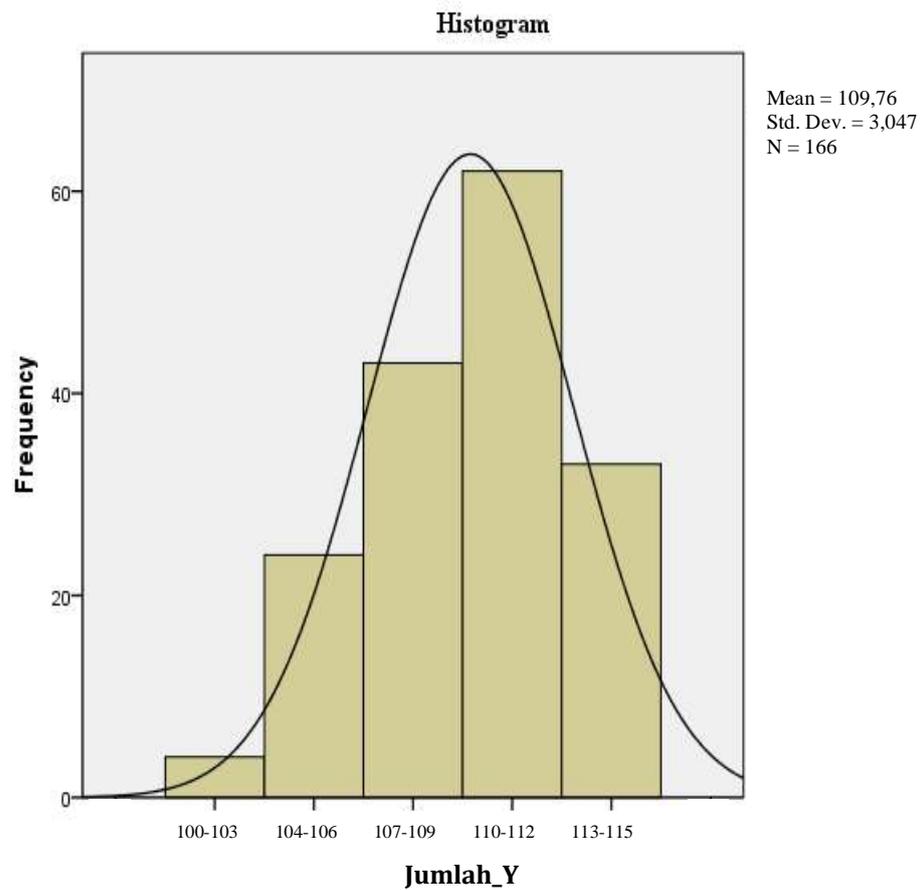
No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	100 - 103	4	2,4	2,4
2	104 - 106	24	14,5	16,9
3	107 - 109	43	25,9	42,8
4	110 - 112	62	37,3	80,1
5	113 - 115	33	19,9	100,0
	Total	166	100,0	

Sumber Data: Diolah dari Tabulasi Data Variabel Kedisiplinan Siswa (lampiran 20)

Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa jumlah skor masing-masing responden terhadap variabel kedisiplinan siswa setelah dikelompokkan sampel yang mendapatkan skor antara 100 sampai dengan 103 adalah 4 atau 2,4%, sedangkan skor tertinggi dengan nilai antara 113-115 sejumlah 33 responden atau 19,9% dari total 166 responden, jumlah perolehan skor terbanyak antara 110-112 yaitu 62 responden atau mencapai 37,3% dari seluruh total responden. Besarnya persentasi kumulatif kelompok satu dan dua adalah 16,9%. diperoleh dari 2,4% dari kelompok interval satu + 14,5% dari kelompok dua.

Jumlah skor pernyataan responden variabel kedisiplinan siswa dapat dibuat histogram, gambarnya adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3 Histogram Jumlah Skor Variabel Kedisiplinan Siswa



Gambar 4.3 tentang histogram jumlah data variabel kedisiplinan siswa di atas mempunyai kemiripan bentuk dengan kurva normal (berbentuk seperti lonceng), hal ini membuktikan bahwa distribusi data variabel kedisiplinan siswa tersebut sudah dapat dikatakan normal atau mendekati normal.

2. Pengujian Analisis Persyaratan Data

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan dengan bantuan Aplikasi SPSS akan digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini dengan *Test of Normality Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov)* untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik apabila memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Asumsi yang digunakan adalah jika signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.

Hasil olah data aplikasi SPSS menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Variabel Kegiatan Intakurikuler (X₁) terhadap Variabel Kedisiplinan Siswa (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		166
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2,36905949
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,053
	<i>Positive</i>	0,025
	<i>Negative</i>	-0,053
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		0,683
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,739

a. *Test distribution is Normal*

b. *Calculated from Data*

Hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

H₀ : data berasal dari populasi yang terdistribusi normal

H₁ : data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Pengujian hipotesis kriteria untuk menolak atau tidak menolak H_0 berdasarkan Probabilitas (P)-value atau disebut sebagai *significance* yang disingkat dengan *sig.* sebagai berikut:

Jika $P\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak

Jika $P\text{-value} > \alpha$, maka H_0 tidak dapat ditolak

Berdasarkan hasil uji normalitas variabel Kegiatan Intakurikuler (X_1) terhadap Variabel Kedisiplinan Siswa (Y) pada tabel di atas diketahui nilai signifikansi sebesar $0,739 > 0,05$ (α), sehingga

H_0 : data berasal dari populasi yang terdistribusi normal tidak dapat ditolak

Kesimpulan dari uji normalitas ini adalah bahwa nilai residualnya berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Variabel Budaya Sekolah (X_2) terhadap Variabel Kedisiplinan Siswa (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		166
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.55512221
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.037
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.878
Asymp. Sig. (2-tailed)		.424

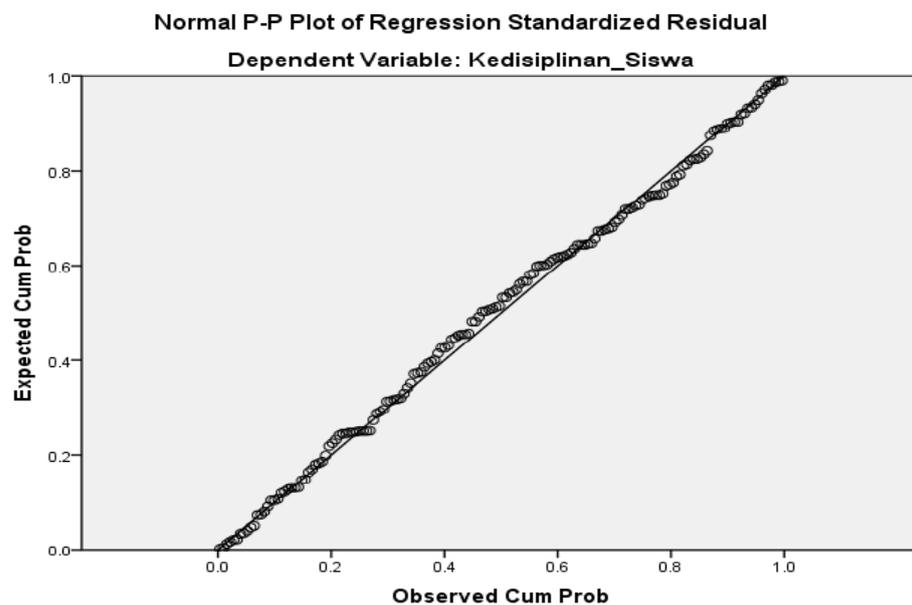
a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas variabel budaya sekolah (X_2) terhadap variabel kedisiplinan siswa (Y) pada tabel 4.13 di atas diketahui nilai signifikansi sebesar $0,424 > 0,05$ (α), sehingga H_0 : data berasal dari populasi yang terdistribusi normal tidak dapat ditolak

Kesimpulan dari uji normalitas ini adalah bahwa nilai residualnya berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Selanjutnya dapat diamati sebaran data penelitian dalam gambar berikut ini:

Gambar 4.4 Normal *P-P Plot* Uji Normalitas Data Aplikasi SPSS



Gambar normal *P-P plot* dari analisis regresi standar residual variabel di atas menunjukkan bahwa sebaran data penelitian berada disekitar garis *P-P plot* (titik-titik nilai data terletak kurang lebih dalam suatu

garis lurus) dan tidak ada penyimpangan maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan asumsi bahwa jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa data memiliki varian yang sama.

Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas Variabel Kegiatan Intrakurikuler (X_1) terhadap Variabel Kedisiplinan Siswa (Y)

Test of Homogeneity of Variances
Kedisiplinan_Siswa

<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
1,193	12	153	0,293

Nilai signifikansi dari tes homogenitas variabel Kegiatan Intrakurikuler (X_1) terhadap Variabel Kedisiplinan Siswa (Y) pada tabel di atas menunjukkan sebesar $0,293 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Kegiatan Intrakurikuler (X_1) terhadap Variabel Kedisiplinan Siswa (Y) memiliki varian yang sama.

Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas Variabel Budaya Sekolah (X_2) terhadap Variabel Kedisiplinan Siswa (Y)

Test of Homogeneity of Variances
Kedisiplinan_Siswa

<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
1,438	15	149	,136

Nilai signifikansi dari tes homogenitas variabel budaya sekolah (X_2) terhadap Variabel Kedisiplinan Siswa (Y) pada tabel di atas menunjukkan sebesar $0,136 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel budaya sekolah (X_2) terhadap variabel kedisiplinan siswa (Y) memiliki varian yang sama.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dengan bantuan aplikasi SPSS. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Asumsi yang digunakan jika nilai probabilitas atau Signifikansi $> 0,05$ maka dua variabel yang diukur memiliki hubungan yang linier secara signifikan. Hasil penghitungan yang dilakukan menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Linieritas Variabel Kegiatan Intrakurikuler (X_1) terhadap Variabel Kedisiplinan Siswa (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan_Siswa *	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	674,815	12	56,235	10,033	,000
		<i>Linearity</i>	606,308	1	606,308	108,175	,000
		<i>Deviation from Linearity</i>	68,506	11	6,228	1,111	,356
	<i>Within Groups</i>		857,547	153	5,605		
	<i>Total</i>		1532,361	165			

Hasil uji linieritas pada tabel di atas menunjukkan nilai probabilitas atau signifikansi sebesar $0,356 > 0,05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel Kegiatan

Intrakurikuler (X_1) terhadap variabel Kedisiplinan Siswa (Y). Berdasarkan nilai F-hitung 1,111 yang lebih kecil dari F-tabel 1,85 dapat disimpulkan pula bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel Kegiatan Intrakurikuler (X_1) terhadap variabel Kedisiplinan Siswa (Y).

Tabel 4.17 Hasil Uji Linieritas Variabel Budaya Sekolah (X_2) terhadap Variabel Kedisiplinan Siswa (Y)

ANOVA Table

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Kedisiplinan_Siswa * Budayasekolah	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	523,557	16	32,722	4,833	,000
		<i>Linearity</i>	455,134	1	455,134	67,223	,000
	<i>Deviation from Linearity</i>		68,423	15	4,562	,674	,807
		<i>Within Groups</i>	1008,804	149	6,770		
<i>Total</i>			1532,361	165			

Hasil uji linieritas pada tabel di atas menunjukkan nilai probabilitas atau signifikansi sebesar $0,807 > 0,05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel budaya sekolah (X_2) terhadap variabel kedisiplinan siswa (Y). Berdasarkan nilai F-hitung 0,674 yang lebih kecil dari F-tabel 1,76 dapat disimpulkan pula bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel budaya sekolah (X_1) terhadap variabel kedisiplinan siswa (Y).

3. Uji Hipotesis

a. Pengujian Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler (X_1) terhadap variabel Kedisiplinan Siswa (Y)

Analisis regresi digunakan dalam pengujian hipotesis Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler (X_1) terhadap variabel Kedisiplinan Siswa (Y) dilakukan dengan uji partial (t-test). Pengambilan keputusan untuk uji t-partial dalam analisis regresi adalah berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} serta nilai signifikansi hasil output SPSS.

Syarat dalam pengujian hipotesis ini adalah:

$H_0 : b_i = 0$ maka (tidak ada pengaruh signifikan)

$H_a : b_i > 0$ maka (ada pengaruh signifikan antara kegiatan intrakurikuler terhadap kedisiplinan siswa, dimana $b_i = b_1, b_2$)

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0 dan terima H_a

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka terima H_0 dan tolak H_a

Dasar pengambilan keputusan t-test berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS sebagai berikut:

Uji *t-partial* jika nilai signifikansi variabel Kegiatan Intrakurikuler $< 0,05$, maka kegiatan intrakurikuler berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel kegiatan intrakurikuler tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kedisiplinan siswa.

Hasil penghitungan Besaran Koefisien Uji Hipotesis Hasil Pengolahan Aplikasi SPSS terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.18 Besaran Koefisien Uji Hipotesis Hasil Pengolahan Aplikasi SPSS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.310	6.716		5.705	.000
	Keg_Intrakurikuler	.506	.090	.496	5.610	.000
	Budayasekolah	.154	.075	.181	2.045	.043

a. Dependent Variable: Kedisiplinan_Siswa

Nilai t -tabel diperoleh dengan $df = 166 - 3 = 163$ taraf signifikansi sebesar 0,05 persen dengan uji 2 arah = 0,025 maka dari t -tabel diperoleh hasil 1,97462.

Berdasarkan hasil penghitungan pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai t -hitung untuk variabel Kegiatan Intakurikuler sebesar 5,610 > 1,97462, maka dapat disimpulkan menolak H_0 dan menerima H_a atau terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kegiatan Intrakurikuler dengan Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara.

Uji *partial (t-test)* variabel Kegiatan Intrakurikuler hasil output SPSS pada tabel 4.18 menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kegiatan intrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kedisiplinan siswa.

Hasil analisis data melalui analisis regresi di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penulis yang berbunyi kegiatan intrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara dapat diterima, hal ini berarti hipotesis penulis

telah teruji kebenarannya. Berdasarkan hasil analisis data dan terjawabnya hipotesis tersebut maka tujuan penelitian yang telah dirumuskan di halaman 11 telah dapat diwujudkan.

b. Pengujian Pengaruh Budaya Sekolah (X_2) terhadap Variabel Kedisiplinan Siswa (Y)

Pengujian hipotesis pengaruh budaya sekolah (X_2) terhadap variabel kedisiplinan siswa (Y) dilakukan dengan uji partial (*t-test*). Pengambilan keputusan untuk uji *t-partial* dalam analisis regresi adalah berdasarkan nilai *t*-hitung dan *t*-tabel serta nilai signifikansi hasil output SPSS.

Syarat dalam pengujian hipotesis ini adalah:

$H_0 : b_i = 0$ maka (tidak ada pengaruh signifikan)

$H_a : b_i > 0$ maka (ada pengaruh signifikan antara budaya sekolah dengan kedisiplinan siswa)

Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_a

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka terima H_0 dan tolak H_a

Dasar pengambilan keputusan t-test berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS sebagai berikut:

Uji *t-partial* jika nilai signifikansi variabel budaya sekolah $< 0,05$, maka variabel budaya sekolah berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa.

Berdasarkan hasil penghitungan pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai *t*-hitung untuk variabel budaya sekolah (X_2) sebesar 2,045 $>$ 1,97462 (diperoleh dengan tabel *t* dengan $df = 166 - 3 = 163$ taraf signifikansi sebesar 0,05 persen dengan uji 2 arah = 0,025), maka dapat

disimpulkan menolak H_0 dan menerima H_a atau terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah dengan kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara.

Uji partial (*t-test*) variabel budaya sekolah berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar $0,043 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel budaya sekolah (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara (Y).

Hasil analisis regresi di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penulis yang berbunyi budaya sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara dapat diterima, hal ini berarti bahwa hipotesis penulis telah teruji kebenarannya. Berdasarkan hasil analisis data dan terjawabnya hipotesis penulis tersebut maka tujuan penelitian yang telah dirumuskan di halaman 11 telah dapat diwujudkan.

c. Pengujian Secara Simultan Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler (X_1) dan Budaya Sekolah (X_2) terhadap variabel Kedisiplinan Siswa (Y)

Uji Keseluruhan/Uji Simultan (*F-test*) dilakukan untuk mengetahui apakah Kedisiplinan Siswa (Y) dipengaruhi secara simultan oleh variabel Kegiatan Intrakurikuler (X_1) dan Budaya Sekolah (X_2) secara signifikan dengan tingkat kepercayaan 95 persen dengan syarat:

$H_0 : b_i = 0$ (tidak ada pengaruh positif dan signifikan)

$H_a : b_i > 0$ (ada pengaruh positif dan signifikan di mana $b_i = b_1, b_2$)

Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka tolak H_0 dan terima H_a

Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka terima H_0 dan tolak H_a

Pengambilan keputusan $F\text{-test}$ berdasarkan nilai Signifikansi hasil output SPSS sebagai berikut:

Jika nilai Signifikansi $< 0,05$, maka variabel kegiatan intrakurikuler dan budaya sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel kedisiplinan siswa. Penghitungan yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dapat dilihat pada berikut ini:

Tabel 4.19 *Anova* Hasil Uji Regresi Linier Berganda Variabel Kegiatan Intrakurikuler (X_1), Budaya Sekolah (X_2) terhadap Variabel Kedisiplinan Siswa (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	629.463	2	314.732	56.818	.000 ^a
	Residual	902.898	163	5.539		
	Total	1532.361	165			

a. Predictors: (Constant), Budayasekolah, Keg_Intrakurikuler

b. Dependent Variable: Kedisiplinan_Siswa

Nilai $F\text{-Tabel}$ yaitu (2 ; 164) yaitu 3,05 sedangkan berdasarkan hasil penghitungan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai $F\text{-hitung}$ sebesar 58,399. Maka nilai $F\text{-hitung}$ $56,818 > 3,05$, maka dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a atau terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) antara variabel kegiatan intrakurikuler dan budaya sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara.

Berdasarkan penghitungan pada tabel 4.19 menunjukkan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel kegiatan intrakurikuler dan budaya sekolah secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara.

Hasil analisis data melalui uji simultan atau uji keseluruhan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penulis yang berbunyi kegiatan intrakurikuler dan budaya sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara dapat diterima dan hal ini berarti telah teruji kebenarannya, dengan demikian tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada halaman 11 penelitian ini dapat diwujudkan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler terhadap Kedisiplinan Siswa

Nilai koefisien determinasi variabel kegiatan intrakurikuler menunjukkan bahwa variabel kegiatan intrakurikuler berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara. Koefisien determinasi sekaligus sebagai prediktif bahwa jika kegiatan intrakurikuler dilaksanakan secara intensif untuk internalisasi nilai karakter kedisiplinan maka akan meningkatkan kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara.

Hasil analisa data tersebut sesuai atau dapat dibenarkan secara teoritis, penguatan nilai-nilai karakter pada tataran implementasi di kegiatan intrakurikuler dapat dilakukan melalui kegiatan awal pembelajaran melalui manajemen kelas. Proses pengelolaan dan pengaturan kelas dapat dimanfaatkan untuk penguatan nilai-nilai pendidikan karakter. Sebelum pembelajaran dilaksanakan pendidik mempersiapkan peserta didik untuk secara psikologis dan emosional memasuki materi pembelajaran, untuk menanamkan nilai kedisiplinan dan komitmen bersama, guru bersama peserta didik membuat komitmen kelas yang akan disepakati pada saat peserta didik belajar. Aturan ini dikomunikasikan, didialogkan, dan disepakati bersama dengan peserta didik. Pengelolaan kelas yang baik dapat membentuk penguatan karakter.²

Kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam terdiri dari pengalaman, kesadaran, dan kemauan untuk berbuat disiplin. Sedangkan faktor dari luar berupa perintah, larangan, pengawasan, pujian, ancaman, ganjaran.³

Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa sangat mungkin dilakukan dalam kegiatan intrakurikuler, seperti melalui pengalaman yang berulang dalam menjalani pembelajaran secara disiplin dalam memulai maupun mengakhiri pembelajaran secara tepat waktu, melaksanakan semua proses pembelajaran secara tertib, menaati semua aturan dalam

² Kementerian pendidikan dan kebudayaan. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*, h. 28

³ Tulus Tu'u. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, h. 40

pembelajaran yang dibuat bersama atau yang ditetapkan oleh guru, menyelesaikan dan mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, melalui penerarahan/perintah guru dalam pembelajaran, melarang siswa dari penyelewengan perilaku disiplin ketika pembelajaran, guru mengawasi proses belajar siswa dalam pembelajaran agar siswa belajar dengan tertib, hal-hal tersebut jika dilakukan dengan intensif akan meningkatkan disiplin siswa.

Peningkatan kedisiplinan siswa melalui kegiatan intrakurikuler yang mengandung *double helix effect*, yang melahirkan dampak instruksional (*instructional effect*) atau dampak pembelajaran dan dampak nurturan (*nurturant effects*) atau dampak turunan dalam penguatan karakter. Proses pembelajaran dengan internalisasi nilai karakter yang dikembangkan berdasarkan suasana transaksional serta didasari pemahaman yang mendalam terhadap perkembangan peserta didik akan menumbuhkan efek nurturan pembelajaran yang memperkuat karakter, *soft skill* dan sejenisnya seiring dengan perkembangan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pembelajaran.⁴

Kegiatan intrakurikuler atau proses belajar mengajar di kelas merupakan kegiatan utama sekolah. Proses belajar mengajar memiliki dua permasalahan yang turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar, yaitu masalah pengajaran (*instructional problem*) dan masalah manajemen kelas (*classroom management*). Pengajaran mencakup semua

⁴ Imas Kurniasih. Berlin sani. *Pendidikan Karakter: Internalisasi dan metode Pembelajaran di Sekolah*, h. 88-89

kegiatan yang secara langsung dimaksudkan untuk mencapai tujuan-tujuan khusus pengajaran (menentukan *entry behavior* siswa, menyusun rencana pelajaran, memberikan informasi, bertanya, menilai, dan sebagainya), manajemen kelas merujuk pada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar (pembinaan raport, penghentian tingkah laku siswa yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi yang tepat waktu mengerjakan tugas, penetapan norma kelompok yang produktif, dan sebagainya).⁵

Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan. Hal ini berarti bahwa disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat akan terbentuk disiplin dalam diri dan menjadi kebiasaan yang baik (*habit*).⁶

Berdasarkan instrumen Kegiatan Intrakurikuler yang dijawab oleh responden dapat dilihat pada lampiran 6 tentang tabulasi data pernyataan responden variabel Kegiatan Intrakurikuler menunjukkan bahwa indikator kedisiplinan berupa kedisiplinan dalam waktu terkait dengan ketepatan dalam waktu belajar dan mengerjakan tugas dari tiga item yang ditanyakan masih memerlukan peningkatan. Berdasarkan pernyataan responden bahwa waktu belajar di kelas oleh guru masih belum selalu dilaksanakan/diakhiri dengan tepat waktu, dari 48 dari 166 responden menyatakan jawaban tersebut. Sejumlah 61 dari 166 responden menyatakan bahwa belum dapat

⁵ Imas Kurniasih. Berlin sani. *Pendidikan Karakter: Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. (Kata Pena, 2017), h. 67-68

⁶ Tulus Tu'u. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, h. 48-50

selalu menyelesaikan tugas dalam kegiatan pembelajaran secara tepat waktu, dan 51 dari 166 responden menyatakan bahwa tidak selalu dapat mengumpulkan tugas berupa pekerjaan rumah (PR) dengan tepat waktu.

Berdasarkan jawaban responden terkait indikator disiplin ketaatan dalam mengikuti arahan dalam mengerjakan tugas pembelajaran menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Raman Utara dari 166 responden telah mencapai indikator tersebut.

Indikator kedisiplinan dalam aktivitas pembelajaran berdasarkan jawaban responden menunjukkan bahwa 62 dari 166 responden masih belum selalu memperhatikan kegiatan persentasi temannya ketika pembelajaran dikelas, 75 dari 166 responden menyatakan belum selalu belajar mandiri dan berdisiplin dalam mengerjakan tugas guru ketika ada guru yang berhalangan hadir, 51 dari 166 responden juga menyatakan bahwa belum selalu atau masih mengerjakan tugas pelajaran lain ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Indikator disiplin terhadap tata tertib belajar masih memerlukan peningkatan menurut jawaban responden menunjukkan bahwa 54 dari 166 responden tidak selalu dilibatkan/mendapatkan informasi tentang tata tertib dalam pembelajaran, pemberian teguran maupun sanksi belum selalu diberlakukan terhadap seluruh siswa ketika terlambat masuk kelas maupun ketika tidak melaksanakan piket kelas, 71 dari 166 responden menyatakan belum selalu menulis di buku belajarnya dengan tulisan pelajaran yang

seharusnya, serta 49 dari 166 responden menyatakan belum selalu berperilaku aktif belajar serta berperilaku tenang dalam pembelajaran.

Peningkatan kualitas dan intensifitas kegiatan intrakurikuler di SMP Negeri 1 Raman Utara masih perlu ditingkatkan mengingat paparan kondisi seperti pernyataan responden di atas, mengingat bahwa intensifitas kegiatan intrakurikuler akan berpengaruh positif terhadap peningkatan disiplin siswa SMP Negeri 1 Raman Utara.

Intensifitas pelaksanaan kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan tentu pada akhirnya akan dapat menjadi salah satu solusi terhadap permasalahan peningkatan permasalahan penyimpangan dan pelanggaran terutama dalam hal kedisiplinan siswa sebagaimana tertuang dalam tabel 1.1 tentang rekapitulasi kasus siswa SMP Negeri 1 Raman Utara serta penjelasannya pada halaman tujuh dan delapan pada BAB Pendahuluan pada penelitian ini.

2. Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa

Nilai koefisien determinasi variabel Budaya Sekolah yang menunjukkan bahwa variabel budaya sekolah berpengaruh secara positif terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara. Besaran koefisien determinasi variabel budaya sekolah sebagai prediktif bahwa jika budaya sekolah dilaksanakan secara intensif dalam kegiatan keseharian di lingkungan sekolah untuk internalisasi nilai karakter kedisiplinan maka akan meningkatkan kedisiplinan siswa.

Pengaruh budaya sekolah di kegiatan sehari-hari di sekolah terhadap kedisiplinan siswa secara teoritis dapat dibenarkan, kedisiplinan diri dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari luar dan faktor dari dalam. Faktor dari luar berupa pengaruh lingkungan sedangkan faktor dari dalam berupa kesadaran diri. Lingkungan yang berdisiplin baik akan sangat berpengaruh terhadap kepribadian siswa, terutama siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya.⁷

Disiplin lahir, tumbuh, dan berkembang dari sikap seseorang di dalam sistem budaya yang telah ada di masyarakat. Unsur-unsur pokok yang membentuk sikap disiplin yaitu sikap yang telah ada pada diri manusia dan sistem nilai budaya yang ada di dalam masyarakat. Sikap atau *attitude* merupakan nilai yang hidup di dalam jiwa manusia yang harus mampu bereaksi terhadap lingkungannya, dapat berupa tingkah laku atau pemikiran. Sistem nilai budaya (*culture value system*) merupakan bagian dari budaya yang berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman atau penuntun bagi kelakuan manusia.⁸

Nilai-nilai karakter termasuk disiplin ditumbuhkan pada diri siswa dilakukan melalui kegiatan belajar yang terjadi di kelas, sekolah, dan tugas-tugas di luar sekolah yang dilakukan bersama oleh semua guru dan

⁷ Wardiman Djojonegoro. Dalam Tulus Tu'u. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, h. 39

⁸ Soegeng Prijodarminto. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, h. 24

pemimpin sekolah melalui semua mata pelajaran, dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari budaya sekolah.⁹

Budaya sekolah dimaksudkan sebagai suasana kehidupan sekolah tempat antar anggota masyarakat sekolah saling berinteraksi. Interaksi yang terjadi meliputi antara peserta didik berinteraksi dengan sesamanya, kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan siswa konselor dengan siswa dan sesamanya. Interaksi tersebut terikat oleh berbagai aturan, norma, moral, serta etika bersama yang berlaku di suatu sekolah. Kepemimpinan, keteladanan, keramahan, toleransi, kerja keras, disiplin, kepedulian sosial, kepedulian lingkungan, rasa kebangsaan, tanggung jawab dan rasa memiliki merupakan nilai-nilai yang dikembangkan dalam budaya sekolah.¹⁰

Kegiatan keseharian sekolah mengembangkan nilai budaya sekolah dilakukan melalui program pengembangan diri siswa meliputi kegiatan rutin sekolah, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian.¹¹ Hal tersebut dilakukan dalam rangka menumbuhkembangkan sikap dan perilaku siswa yang sesuai dengan nilai-nilai kebajikan termasuk sikap dan perilaku disiplin siswa.

Angket budaya sekolah yang di jawab oleh responden dapat dilihat pada lampiran 7 tentang tabulasi data pernyataan responden variabel budaya sekolah menunjukkan bahwa indikator pembiasaan disiplin di lingkungan

⁹ Zainal Aqib. Ahmad Amrullah. *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. h. 56-57

¹⁰ Zainal Aqib. Ahmad Amrullah. *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, h. 19

¹¹ Zainal Aqib. Ahmad Amrullah. *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. h. 57-60

sekolah berupa disiplin waktu dan mengikuti kegiatan belum selalu dilaksanakan oleh siswa dan masih perlu peningkatan oleh pihak sekolah, 41 dari 166 responden menyatakan bahwa sekolah belum membudayakan mengakhiri kegiatan belajar/pulang sekolah tepat waktu, 55 dari 166 responden juga menyatakan bahwa sekolah belum selalu melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tepat waktu, 80 dari 166 responden juga menyatakan bahwa belum selalu mengikuti kegiatan literasi sekolah dengan tertib.

Indikator budaya sekolah terkait disiplin yaitu pembiasaan peduli dan tanggung jawab antar warga SMP Negeri 1 Raman Utara masih harus ditingkatkan terkait dengan pembiasaan peduli untuk mengajak siswa lain untuk disiplin menunjukkan sejumlah 66 siswa belum selalu mengajak siswa lain untuk segera masuk kelas sebelum guru masuk kelas, 86 siswa menyatakan belum selalu membiasakan masuk kelas sebelum jam istirahat berakhir, 55 responden juga menyatakan belum selalu membudayakan antri di tempat parkir sekolah, sejumlah 39 responden menjawab bahwa belum selalu bertanggung jawab untuk merawat dan menjaga fasilitas sekolah.

Indikator budaya sekolah untuk mengimplementasikan nilai disiplin terkait dengan perilaku teladan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah belum maksimal dilaksanakn, hal ini ditunjukkan oleh 78 responden yang belum selalu membiasakan berperilaku disiplin untuk menjadi teladan terhadap siswa yang lain.

Indikator disiplin dalam penegakkan aturan di SMP Negeri 1 Raman Utara masih harus ditingkatkan hal ini berdasarkan jawaban responden yang menunjukkan bahwa 33 responden menyatakan belum selalu mendapat sanksi ketika melanggar tata tertib sekolah yaitu ketika datang terlambat ke sekolah, 32 responden menjawab belum selalu mendapat hukuman ketika tidak melaksanakan piket umum di sekolah; Budaya sekolah terkait disiplin berupa keteraturan dalam melaksanakan kegiatan di sekolah masih perlu ditingkatkan secara efektif seperti pernyataan 66 responden yang tidak selalu didampingi guru ketika kegiatan piket umum kebersihan lingkungan, serta 22 responden hanya kadang-kadang didampingi oleh guru.

Indikator budaya sekolah terkait disiplin dalam melaksanakan kegiatan ibadah di SMP Negeri 1 Raman Utara masih perlu ditingkatkan seperti pernyataan sejumlah 18 responden yang menyatakan bahwa hanya kadang-kadang membiasakan duduk, diam, dan tenang di dalam mushola dan tenang ketika melaksanakan sholat jama'ah dhuhur di sekolah, sedangkan sejumlah 82 dari 166 responden belum selalu dapat melaksanakan indikator disiplin dalam kegiatan beribadah.

Peningkatan intensifitas budaya sekolah di SMP Negeri 1 Raman Utara masih perlu ditingkatkan mengingat paparan kondisi seperti pernyataan responden di atas, mengingat bahwa intensifitas budaya sekolah akan berpengaruh positif terhadap peningkatan disiplin siswa SMP Negeri 1 Raman Utara.

Intensifitas pelaksanaan budaya sekolah dikehidupan sehari-hari di lingkungan SMP negeri 1 Raman Utara yang dilaksanakan tentu pada akhirnya akan dapat menjadi salah satu solusi terhadap permasalahan peningkatan permasalahan penyimpangan dan pelanggaran terutama dalam hal kedisiplinan siswa sebagaimana tertuang dalam tabel 1.1 tentang rekapitulasi kasus siswa SMP Negeri 1 Raman Utara serta penjelasannya pada halaman tujuh dan delapan pada BAB Pendahuluan pada penelitian ini.

3. Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler dan Budaya Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa

Besarnya pengaruh variabel Kegiatan Intrakurikuler dan Budaya Sekolah terhadap variabel Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi R^2 pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20 *Model Summary R Square* Hasil Pengolahan Aplikasi SPSS

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,641	,411	,404	2,354

Berdasarkan hasil *R square* pada tabel 4.20 di atas menunjukkan nilai sebesar 0,411 atau sebesar 41,1 persen. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Kegiatan Intrakurikuler (X_1) dan Budaya Sekolah (X_2) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara sebesar 41,1 persen. Sedangkan sisanya (100% - 41,1% = 58,9%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

Persamaan linier regresi berganda yang disusun yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Berdasarkan Tabel 4.18 tentang besaran koefisien uji hipotesis dengan analisis regresi multivariate hasil pengolahan aplikasi SPSS dapat disusun persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 38,310 + 0,506X_1 + 0,154X_2$$

dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa secara partial variabel Kedisiplinan Siswa (Y) dipengaruhi oleh kedua variabel bebas yaitu Kegiatan Intrakurikuler (X_1) dan Budaya Sekolah (X_2).

Konstanta dalam persamaan tersebut menyatakan bahwa jika tanpa kegiatan intrakurikuler dan budaya sekolah, maka kedisiplinan siswa adalah sebesar 38,310, hal ini berarti kedisiplinan siswa masih rendah dan dapat ditingkatkan melalui kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kedisiplinan siswa seperti melalui kegiatan intrakurikuler dan kegiatan dalam budaya sekolah.

Pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat ditunjukkan oleh besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas yaitu Kegiatan Intrakurikuler (X_1) mempengaruhi sebesar 0,506 atau 50,6 persen terhadap Kedisiplinan Siswa (Y). Hal ini berarti apabila kegiatan intrakurikuler ditingkatkan maka akan meningkatkan kedisiplinan siswa sebesar 0,506.

Koefisien regresi budaya sekolah (X_2) sebesar 0,154 dapat di jelaskan bahwa Budaya Sekolah mempengaruhi Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 1

Raman Utara sebesar 15,4 persen. Hal ini berarti apabila budaya sekolah ditingkatkan dalam kehidupan sehari-hari siswa di sekolah maka akan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara sebesar 0,154.

Hasil penelitian yang menunjukkan besaran pengaruh variabel kegiatan intrakurikuler mencapai 50,6 persen dan lebih besar dari pengaruh variabel budaya sekolah yaitu 15,4 persen, hal ini dapat dianalisa bahwa berdasarkan waktu siswa lebih banyak menghabiskan sebagian besar waktunya dalam kegiatan pembelajaran di kelas dari pada di luar kelas.

Besarnya pengaruh kegiatan intrakurikuler tersebut sejalan dengan teori pentingnya peran guru yang bukan hanya mengajar tetapi juga membentuk kompetensi dan pribadi peserta didik, dalam rangka mendisiplinkan siswa guru harus mampu membimbing, menjadi teladan, mengawasi, dan mengendalikan seluruh perilaku siswa agar tidak terjadi penyimpangan perilaku dan tindakan yang indisiplin.¹²

Secara teoritis disiplin yang dimaknai dengan sikap dan perilaku yang muncul akibat dari pelatihan atau kebiasaan menaati aturan, hukum atau perintah; Disiplin merupakan hasil dari olah rasa dan karsa dari manusia serta terkait dengan kewajiban terhadap diri sendiri.¹³

Kedisiplinan siswa di sekolah indikatornya terwujud dalam bentuk kepemilikan catatan kehadiran, pemberian penghargaan kepada warga

¹² E. Mulyasa. . et. All.. *Revolusi dan Inovasi Pembelajaran: Sesuai Standar Proses*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h. 172

¹³ Muchlas Samani. Hariyanto. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Model*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h. 121

sekolah yang disiplin, memiliki tata tertib sekolah, membiasakan warga sekolah untuk berdisiplin, menegakkan aturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggar tata tertib sekolah.¹⁴

Disiplin merujuk pada sikap mematuhi peraturan dan tata tertib. Disiplin memerlukan integritas guna mewujudkan keadaan yang diinginkan. Disiplin dimulai dari hal-hal kecil seperti membagi waktu untuk belajar dan bermain, sehingga keduanya dapat dilakukan secara seimbang. Sikap disiplin secara sederhana dapat dicontohkan seperti mengerjakan pekerjaan rumah dan mengumpulkannya tepat waktu.¹⁵

Penanaman nilai-nilai karakter dapat dilakukan pada tiga aspek baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Tiga komponen dalam karakter yang baik, yaitu *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *moral feeling* (perasaan tentang moral), dan *moral action* (perbuatan moral), sehingga diharapkan seseorang mampu mengetahui hal-hal yang baik, menginginkan hal-hal yang baik, dan melakukan hal yang baik.¹⁶

Penguatan kedisiplinan siswa dapat dilakukan dalam budaya sekolah melalui kegiatan-kegiatan rutin di sekolah seperti upacara bendera, kegiatan piket bersama, shalat jamaah di sekolah dan kegiatan rutin lainnya dilaksanakan secara tertib dan tepat waktu; Kegiatan spontan di sekolah

¹⁴Zainal Aqib. Ahmad Amrullah. *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h. 70

¹⁵ Dyah Sriwilujeng. *Panduan Implementasi Penguatan pendidikan karakter*. (Jakarta: Erlangga, 2017), h. 40

¹⁶ Thomas Licona. *Educating for Character: How Our Schools can Teach Respect and Responsibility*. Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. *Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*, h. 82

harus biasa dilaksanakan untuk mengatasi berkembangnya penyimpangan perilaku disiplin seperti menegur dan menegakkan aturan seketika terjadi pelanggaran disiplin di sekolah; Keteladanan juga harus dibiasakan di sekolah oleh seluruh warga sekolah terutama oleh guru dan tenaga kependidikan dengan berperilaku disiplin agar menjadi teladan untuk siswa; Sekolah harus mengkondisikan lingkungan dan kegiatan-kegiatan sekolah dengan nilai-nilai budaya disiplin untuk tumbuh dan berkembangnya perilaku disiplin bagi warga sekolah terutama untuk siswa.

Kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara secara teoritis dan prediktif dari persamaan regresi berganda masih dapat ditingkatkan, prediksi koefisien determinasi kegiatan intrakurikuler dan budaya sekolah dengan melakukan peningkatan intensifitas pelaksanaan kegiatan intrakurikuler dan budaya sekolah secara simultan akan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Raman Utara sehingga menjadi salah satu solusi terhadap permasalahan peningkatan permasalahan penyimpangan dan pelanggaran terutama dalam hal kedisiplinan siswa sebagaimana tertuang dalam tabel 1.1 tentang rekapitulasi kasus siswa SMP Negeri 1 Raman Utara serta penjelasannya pada halaman tujuh dan delapan pada BAB Pendahuluan pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler dan Budaya Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara yang telah dilakukan, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya pada BAB IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara Kegiatan Intrakurikuler terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara, hal ini berdasarkan hasil uji *t-partial* yang menunjukkan bahwa nilai *t*-hitung untuk variabel Kegiatan Intrakurikuler sebesar $5,610 > 1,97462$ (*t*-tabel), serta uji *partial (t-test)* variabel Kegiatan Intrakurikuler hasil output SPSS menunjukkan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara, hal ini berdasarkan hasil uji *t-partial* yang menunjukkan bahwa nilai *t*-hitung untuk variabel budaya sekolah sebesar $2,045 > 1,97462$ (*t*-tabel), serta uji *partial (t-test)* variabel budaya sekolah hasil output SPSS menunjukkan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar $0,043 < 0,05$.
3. Ada pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara kegiatan intrakurikuler dan budaya sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara, hal ini berdasarkan hasil uji *F* (Uji

keseluruhan) yang menunjukkan bahwa nilai F -hitung sebesar $56,818 > 3,05$ (F -tabel), serta F -test variabel kegiatan intrakurikuler dan budaya sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara dari hasil output aplikasi SPSS dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

B. Implikasi

Nilai koefisien determinasi untuk variabel kegiatan intrakurikuler sebesar 0,506 atau 50,6 persen, nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa variabel kegiatan intrakurikuler berpengaruh secara positif terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara. Kegiatan intrakurikuler diprediksi akan mampu meningkatkan Kedisiplinan Siswa apabila pelaksanaannya diintensifkan untuk internalisasi nilai karakter kedisiplinan, apabila kegiatan intrakurikuler ditingkatkan satu satuan diprediksi akan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara sebesar 50,6 persen.

Nilai koefisien determinasi untuk variabel budaya sekolah sebesar 0,154 atau 15,4 persen, nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa variabel budaya sekolah berpengaruh secara positif terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara. Pelaksanaan budaya sekolah diprediksi akan mampu meningkatkan kedisiplinan siswa apabila pelaksanaannya diintensifkan dalam kegiatan keseharian di lingkungan sekolah untuk internalisasi nilai karakter kedisiplinan, apabila pelaksanaan budaya sekolah ditingkatkan satu satuan diprediksi akan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara sebesar 15,4 persen.

Nilai koefisien determinasi R^2 (*R square*) pada hasil penghitungan aplikasi SPSS sebesar 0,411 atau sebesar 41,1 persen. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel kegiatan intrakurikuler (X_1) dan budaya sekolah (X_2) berpengaruh positif secara simultan (bersama-sama) terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara. Prediksinya apabila kegiatan intrakurikuler dan budaya ksekolah bersama-sama dilaksanakan secara intensif sebesar satu satuan maka diperkirakan akan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Raman Utara sebesar 41,1 persen

C. Saran

Hasil pengisian angket penelitian oleh 166 siswa sebagai sampel penelitian tentang Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler dan Budaya Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara menunjukkan adanya beberapa indikator yang masih harus ditingkatkan, beberapa hal penulis sarankan untuk menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan kedisiplinan siswa sebagaimana tertuang dalam tabel 1.1 tentang rekapitulasi kasus siswa SMP Negeri 1 Raman Utara serta penjelasannya pada halaman tujuh dan delapan pada bab pendahuluan, saran-saran penulis untuk SMP Negeri 1 Raman Utara yaitu:

1. Peningkatan intensifitas pelaksanaan kegiatan intrakurikuler terkait dengan kedisiplinan dalam indikator ketepatan waktu khususnya dalam hal mengakhiri kegiatan intrakurikuler sesuai dengan waktunya, menekankan kepada siswa agar terbiasa dan dapat menyelesaikan tugas pembelajaran

dan menyelesaikan/mengumpulkan Pekerjaan rumah (PR) dengan tepat waktu. Hal ini perlu dilaksanakan karena indikator ketepatan waktu merupakan salah satu indikator kedisiplinan yang sangat penting untuk dilaksanakan dalam rangka meningkatkan disiplin siswa.

2. Indikator disiplin dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas masih perlu ditingkatkan mengingat banyak responden yang menyatakan belum selalu memperhatikan persentasi temannya di kelas, banyak yang belum merasa tanggung jawab terhadap tugas dan belajar secara mandiri, serta sebagian responden belum fokus belajar dan beraktifitas belajar sesuai jadwal pembelajaran yang sedang berlangsung, Upaya pengawasan, pendampingan, melibatkan siswa dalam pembuatan aturan kegiatan pembelajaran, pemberian sanksi dalam rangka penegakkan aturan, serta upaya penyadaran oleh guru sebagai beberapa solusi yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan serta terinternalisasi disiplin terhadap siswa.
3. Pelaksanaan program kegiatan sekolah seperti pulang sekolah tepat waktu, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tepat waktu, penertiban siswa dalam kegiatan upacara masih perlu ditingkatkan dalam rangka internalisasi karakter disiplin siswa.
4. Pendampingan oleh guru terhadap siswa dalam pelaksanaan kegiatan sekolah seperti piket umum kebersihan sekolah masih perlu ditingkatkan termasuk pemberian sanksi bagi yang tidak mengikuti kegiatan karena datang terlambat harus dilakukan agar budaya disiplin dapat terwujud di lingkungan sekolah.

5. Indikator disiplin dalam beribadah masih perlu ditingkatkan hal ini berdasarkan pernyataan sebagian besar responden yang belum dapat selalu melaksanakan ibadah shalat jama'ah dhuhur dengan tenang dan tertib, hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengawasan oleh guru, maka keterlibatan seluruh guru dan tenaga kependidikan untuk mendampingi pelaksanaan kegiatan tersebut masih harus ditingkatkan agar disiplin siswa dalam beribadah dapat terwujud.
6. Sekolah masih harus membudayakan pembiasaan kepedulian antar warga sekolah untuk berdisiplin, membudayakan disiplin terkait dengan kebiasaan antri, upaya untuk menyadarkan siswa untuk membudayakan rasa tanggung jawab dan peduli untuk merawat dan menjaga fasilitas sekolah.
7. Keteladanan dalam berdisiplin dalam budaya sekolah masih harus ditingkatkan. Sosok teladan dalam berdisiplin menjadi penting karena sebagai contoh perilaku yang dapat ditiru oleh peserta didik.

Penulis menyarankan kepada peneliti yang lain untuk melakukan penelitian yang sejenis terutama terhadap sekolah yang menjadi *pilot project* Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) atau sekolah lain yang lebih intensif melaksanakan program tersebut di lingkungan sekolah dalam budaya sekolah agar diketahui lebih mendalam tentang sebesar pengaruh penerapan PPK dengan nilai-nilai karakter dibudaya sekolah terhadap internalisasi kedisiplinan siswa atau nilai-nilai karakter lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwis, Amri. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. (Jakarta : PT. Raja grafindo Persada, 2014).
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung; CV. Gema Risalah Press, 1993)
- Deporter, Robbi. Mark Reardon. Sarah Singer Nouri. *Quantum Teaching*. Penerjemah: Ary Nilandari. *Pembelajaran Quantum*. (Bandung: Kaifa, 2005)
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2015)
- Gay, L.R. *Educational Research: Competencies for analysis and applications*. (New Jersey : 2009)
- Goleman, Daniel. *Emotional Intelligence*, Alih Bahasa: T. Hermaya, *Kecerdasan Emosional*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017)
- <http://digilib.unila.ac.id/6339/118/BAB%20III.pdf>.
- <http://digilib.unimus.ac.id/files//disk1/123/jtptunimus-gdl-dewicahyas-6103-3-babiii.pdf>.
- Jihad, Asep. *Pendidikan Karakter: Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010)
- Jong de, Willem. *Gedrag is Meer dan Je Ziet: Wat Idere Leerkracht Moet Weten Over Gedrags Problemen Enstoornissen*. Penerjemah: Julia Maria Van Tiel. *Pendekatan Pedagogik dan Didaktik: Pada Siswa dengan Masalah dan Gangguan Prilaku*. (Depok: Prenada, 2017)
- Junaidi. *Tabel Statistik Distribusi r , t , F* . (<http://junaidichaniago.wordpress.com>) 2010. Akses Juni 2019
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial 2: Kenakalan Remaja*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017)
- Karwono. Heni Mularsih. *Belajar dan Pembelajaran: serta Memanfaatkan Sumber Belajar*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*.(pdf. tt)

- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015)
- Koesema A, Doni. *Pendidikan Karakter Berbasis Kultur Sekolah*. (Yogyakarta: Kanisius, 2018)
- Khodijah, Nyayu. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017)
- Kosasih, Nandang. Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: ALFABETA, 2013)
- Latipah, Eva. *Psikologi Dasar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017)
- Lickona, Thomas. *Character Matters: Pesolan Karakter*. Penerjemah: Juma Abdu Wamungo. Jean Antunes Rudolf Zien. *Persoalan Karakter*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- , *Educating for Character: How Our Schools can Teach Respect and Responsibility*. Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. *Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Tanggung Jawab* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- LN, Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017)
- Mansur, Ahmad. *Pendidikan karakter Berbasis Wahyu*. (Jakarta: Gaung Persada (GP) Press, 2016)
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012)
- Mulyasa, E. et. all... *Revolusi dan Inovasi Pembelajaran: Sesuai Standar Proses*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017)
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Mustakim. Abdul Wahib. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)
- Mu'in, Juhri Abdul. *Perspektif Manajemen Pendidikan Persekolahan*. (Lampung: CV. Laduny Alifatama, 2018)
- Nana, Sudjana. *Penilaian Hasil dan proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017)

- Nata, Abudin. *Metodologi Studi Islam*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014)
- Oetomo, Hasan. *Pedoman Dasar Pendidikan Budi Pekerti dalam Membangun Karakter Bangsa yang Terpuji*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012)
- Qodratillah, Meity Taqdir. dkk, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud, 2011)
- Pridjodarminto, Soegeng. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. (Jakarta: PT. Abadi, 2009)
- Rose, Colin. Malcolm J. Nicholl. *Accelerate Learning*. Penerjemah: Dedy Ahimsa. *Cara Belajar Cepat Abad XXI*. (Bandung: Penerbit Nuansa, 2009)
- Rumini, Sri. Siti Sundari H.S. *Perkembangan Anak dan Remaja*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013)
- Saebani. Beni Ahmad. *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*. Jawa Barat : CV. Pustaka Setia. 2015.
- Samani, Muchlas. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Model*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017)
- Sani, Ridwan Abdulah. Muhammad Kadri. *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Sarwono, Sarlito M. *Psikologi Remaja*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015)
- Sa'id, Mustafa Abu. *Buku Pintar Mendidik Remaja: Seni Berinteraksi, Membangun Kepribadian, dan Kepercayaan Positif kepada Remaja*. (Klaten: Semesta Hilmah, 2017)
- Senge, Peter. et. all... *The Fifth Discipline: fieldbook*. Alih Bahasa: Hari Suminto. *Buku Pegangan Disiplin Kelima: Strategi dan Alat-Alat untuk Membangun Organisasi Pembelajaran*. (Batam: Interaksa, tt)
- Shadily. John M. Echols. *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2005)
- Silberman, Melvin L. *Active Learning*. Penerjemah: Raisul Muttaqien. (Bandung: Nusamedia dan Nuansa, 2010)
- Siswanto. *Apa dan Bagaimana Mengembangkan Kultur Sekolah*. (Klaten: Bosscript, 2017)

- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012)
- Sriwilujeng, Dyah. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Erlangga, 2017)
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, CV, 2015)
- Sukadari. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. (Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2018)
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011)
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017)
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Sulfiati, Yeti. *Menjadi Pendidik Insan Kamil: Kiat Sukses Mendidik Siswa agar Berkarakter Insan Kamil*. (Jakarta Timur: Pustaka An-Nahl, 2016)
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islami*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016)
- , *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017)
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011)
- Taufiq, M, Amir. *Merancang Kuisisioner*. (Jakarta: Kencana, 2017)
- Thobroni, Muhammad. Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013)
- Tim. *Pedoman Penulisan Tesis*. (Metro: IAIN Metro, 2016)
- Tim Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. (Jakarta: PT. Media Pustaka Phoenix, 2010)
- Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2008)

Uyanto, Stanislaus L. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)

Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset, tt)

....., Salinan Lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Pdf. (tt)

....., *Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003*

www.spssindonesia.com/2014/02/uji-homogenitas-dengan-spss.html. Diakses 13 Januari 2019

Zamroni. *Kultur Sekolah*. (Yogyakarta: Gavin Kalam Utama, 2016)

Lampiran 1: Daftar Nama-Nama Siswa SMPN 1 Raman Utara Sebagai Populasi Penelitian

Kelas: 9a

No	NISN	Nama	JK	Agama
1	0044630181	Abela Nuraini	P	Islam
2	0044679622	Adinda Oktaviani	P	Islam
3	0034335896	AGUNG GUMELAR	L	Islam
4	0038357749	Ahmad Kurniawan	L	Islam
5	0040479359	Angelica Dita Nadia	P	Islam
6	0027695719	Bagas Erlangga	L	Islam
7	0039132803	Bayu Saputra	L	Islam
8	0043892994	Deka Amelia	P	Islam
9	0044495781	Edo Arya Pratama	L	Islam
10	0044679635	Elen Deswinta Umaji	P	Islam
11	0044679703	Elna Setiawati	P	Islam
12	0040479374	Faih Rahmad Tri Legowo	L	Islam
13	0034335360	Maulana Angga Saputra	L	Islam
14	0037554232	Meliza Safitri	P	Islam
15	0044679701	MESYA CAHYANI	P	Islam
16	0027715498	NIKI ASWINDO	L	Katholik
17	0044616803	Nisa Fatika Sari	P	Islam
18	0040532114	PAJAR ADITIA	L	Islam
19	0031005548	Reka Adelta Mercuri	P	Islam
20	0044630182	RIZKI DEFF SETIAWAN	L	Islam
21	0044658053	Samuel Sihombing	L	Katholik
22	0034893447	Tria Chichi Saputri	P	Islam
23	0036980909	Vinna Cahya Safitri	P	Islam

Kelas: 9b

No	NISN	Nama	JK	Agama
1	0049254277	AHMAD DARUSSALAM	L	Islam
2	0038357762	ALAN VALENTINO	L	Islam
3	0043892988	Alfisura Saputra	L	Islam
4	0031486581	Dela Aprilia Sari	P	Islam
5	0044079551	Desnia Nuraini	P	Islam

6	0027715637	Diki Setiawan	L	Islam
7	0033204427	Erviana	P	Islam
8	0042820612	GUSTI AYU VIOLA JAGAT MEITA	P	Hindu
9	0027711045	I Made Davit Puja Kurniawan	L	Hindu
10	0044658052	I Made Maysa Wijaya	L	Hindu
11	0045065730	I PUTU DARMA PUTRA KUSUMA	L	Hindu
12	0043892999	Lidya Wati	P	Islam
13	0044658057	Made Firda Sari	P	Hindu
14	0047725382	MADE KERTA WIJAYA	L	Hindu
15	0045240764	Muhamad Nurdin	L	Islam
16	0042037589	Naufal Rafi Febriansyah	L	Islam
17	0048646223	NI WAYAN DIANA SUKMA SARI	P	Hindu
18	0034528358	Nino Septian Dwi Saputra	L	Islam
19	0044616800	Rizky Khotibul Umam	L	Islam
20	0032686913	Sepia Yunita Safitri	P	Islam
21	0054449310	Uswatun Hasanah	P	Islam
22	0037554233	Wahyu Tri Hidayat	L	Islam
23	0048412305	Wayan Widya Febriyanti	P	Hindu

Kelas: 9c

No	NISN	Nama	JK	Agama
1	0043893003	Cindy Adinda	P	Islam
2	0044616824	David Eriko	L	Islam
3	0044658046	DESAK KOMANG RATNA NINGSIH	P	Hindu
4	0044658047	DESAK PUTU PINGKAN WULANDARI	P	Hindu
5	0044679699	DESKA NABELAVEGA	P	Islam
6	0044658044	Gusti Made Surya Wiguna	L	Hindu
7	0019853370	I Ketut Mudika	L	Hindu
8	0047476896	I Made Gunarta Saputra	L	Hindu
9	0038335799	Ibnu Hasyim Kurniawan	L	Islam
10	0049850953	Isma Egi Afrizal	L	Islam
11	0044658435	Ivan Arya Pratama	L	Islam
12	0038352918	Komang Rizki Saputra	L	Hindu
13	0047832666	Krisna Panduta Prasetyo	L	Islam
14	0044195013	LUH GEDE WULANDARI	P	Hindu
15	0044658058	NI PUTU RADHA ARMADILA	P	Hindu
16	0038334594	Pravangasta Rampu Dyah KR	P	Islam

17	0038335795	Purbo Hadi Saputra	L	Islam
18	0036643938	Rahmat David Pratama	L	Islam
19	0034955179	Rico Alfian	L	Islam
20	0045930358	Rifky Nur Afandi	L	Islam
21	0044616818	Tasya Iswari	P	Islam
22	0043915462	Veronica Claudia Ananta	P	Islam
23	0038046214	Yeni Septiana	P	Islam

Kelas: 9d

No	NISN	Nama	JK	Agama
1	0041086621	Adi Chandra Pratama	L	Islam
2	0044616843	Ahmad Fahrezi	L	Islam
3	0036490215	Ardo Prayogi	L	Islam
4	0044679704	ARIF JULYANTO	L	Islam
5	0044616840	Bima Alfinda Putra	L	Islam
6	0039035140	Dimas Mahendra	L	Islam
7	0043892993	Dina Prasetya	P	Islam
8	0044616837	Dwi Ulfa Purwati	P	Islam
9	0038636029	Ervan Noviantoro	L	Katholik
10	0043892992	ETIK KUSMAWATI	P	Islam
11	0045833363	Ferdiansyah	L	Islam
12	0038334599	Fikri Firnanda	L	Islam
13	0032205545	JENIS NATASA ISABELA	P	Islam
14	0036986654	PUTRI RAHAYU	P	Islam
15	0037703160	Rangga Galang Anerke	L	Islam
16	0044846376	Riza Dwi Serlinda	P	Islam
17	0048121283	Safrinda Amelia Wati	P	Islam
18	0044616841	Sahrul Ramadhan	L	Islam
19	0044616786	SALSA DWI CHAIRUNNISA	P	Islam
20	0049992624	Sanifa Aulia Sandi	P	Islam
21	0043183453	Silvi Nadiyah Izmi	P	Islam
22	0038225380	Ufara Alfadila	P	Islam

Kelas: 9e

No	NISN	Nama	JK	Agama
1	0037769951	Aldo Afrizal	L	Islam
2	0034221124	Bima Anta Ramadhan	L	Islam
3	0039305721	Cindy Avilla	P	Islam
4	0042914002	DENI SASRA MARTA FIIZNANDA	L	Islam
5	0025222096	Desi Fitriyanawati	P	Islam
6	0044658054	Dewa Made Pandu Dwi Permana	L	Hindu
7	0044616829	DIMAS ANGGARA PUTRA	L	Islam
8	0038352916	ELVAN FERI PRAYOGA	L	Hindu
9	0044616802	Firman Adinata	L	Islam
10	0044658043	Gusti Putu Feni Puspita	P	Hindu
11	0045620757	Karisma Lia Rahayu	P	Islam
12	0021560099	Ketut Swasta	L	Hindu
13	0044773156	Made Agus Arianto	L	Hindu
14	0028783438	Methasari	P	Hindu
15	0027120511	Muhammad Reza Afriansyah	L	Islam
16	0044616849	NABILA FITRI NOFIANTI	P	Islam
17	0047374936	NENGAH RENDI SAPUTRA	L	Hindu
18	0034893450	Nova Rita Cahyaningrum	P	Islam
19	0046095828	Nyoman Junantra	L	Hindu
20	0037554216	Reda Agil Armanda	L	Islam
21	0020649254	Reizky Akbar	L	Islam
22	0044616839	Sani Nurul Latifah	P	Islam
23	0048010785	Siluh Putu Dela Antika	P	Hindu
24	0048540296	Vita Kumala Sari	P	Islam
25	0010644423	WAYAN DITA NARAYANA	L	Hindu
26	0027162268	WAYAN HENDRY SANTOSA	L	Hindu
27	0038352922	Wayan Nadila Sari	P	Hindu

Kelas: 9f

No	NISN	Nama	JK	Agama
1	0034350266	Adi Prasmono	L	Islam
2	0048982969	Adila Khoirunnisa	P	Islam
3	0044679603	AJI PRIA ANGGARA	L	Islam
4	0043146741	Alya Adrina	P	Islam
5	0034335346	Angga Fernanda Dewantara	L	Islam
6	0044630050	Anisa Lulu Winata	P	Islam
7	0044616831	Dani Hidayat	L	Islam
8	0044480732	Devi Anita Sari	P	Islam

9	0047374537	Dewi Herawati	P	Islam
10	0044616804	Dimas Andi Setiawan	L	Islam
11	0043892983	DION NUGROHO	L	Islam
12	0042442392	Henka Zaky Al Mustafa	L	Islam
13	0045505409	Henky Zaky Al Mustafa	L	Islam
14	0043716946	Intania Hamzah	P	Islam
15	0034893449	JIHAN OKTAVIA SARI	P	Islam
16	0040479360	Kharavi Arthur Lukmana	L	Islam
17	0041045341	Leona Bayu Prayoga	L	Islam
18	0040479365	Naufal Rafliq Safly	L	Islam
19	0046470505	OKTALIA KARTIKA SARI	P	Islam
20	0044616774	Rani Andrian	P	Islam
21	0051473385	Reza Septiana	P	Islam
22	0044630073	Robi Wahyu Arziqi	L	Islam
23	0044679707	Septi Marlina	P	Islam
24	0050618285	Septiyana Kusuma Dewi	P	Islam

Kelas: 8a

No	NISN	Nama	JK	Agama
1	0053519011	Anastasya Latifa	P	Islam
2	0032563857	Anggun Maulidiah Wahyudi	P	Islam
3	0046852840	Anisa Maulidiyani Syafina	P	Islam
4	0055815613	Arvin Fauzi Aziz	L	Islam
5	0052234015	Bima Rivano Pratama	L	Islam
6	0028434347	Dedy Imam Nursahid	L	Islam
7	0053519245	Dewa Putu Yudistia	L	Hindu
8	0046732896	Dhany Eka Saputra	L	Islam
9	0045590775	Dwi Rahmawati	P	Islam
10	0044123925	Eka Wahyunita	P	Islam
11	0054099653	Fernanda Fahlifi	L	Islam
12	0055987235	Fernando Fahlifi	L	Islam
13	0046678433	Heru Arasid	L	Islam
14	0053519252	I Wayan Angga Suwardane	L	Hindu
15	0053686169	Ilham Catur Rahman	L	Islam
16	0046045652	Isnawati	P	Islam
17	0060232017	Jana Rohman Wasiso	L	Islam
18	0059480366	M. Abu Hanifah	L	Islam
19	0056887027	Melva Aura Puri	P	Islam

20	0038352915	Nengah Diki Wahyu Saputra	L	Hindu
21	0056842928	Ni Made Ayu Juwita Sari	P	Hindu
22	0053519241	Niluh Gede Adelia	P	Hindu
23	0053321463	Putri Meilda Sari	P	Islam
24	0046852743	Riska Ardiansyah	L	Islam
25	0053432627	Selvi Fatmala	P	Islam
26	0053519033	Sisca Resgita Chayani	P	Islam
27	0033286428	Tina Safitri	L	Islam
28	0053519228	Tria Wulandari	P	Islam
29	0044735155	Vanesa Elyana Maharani	P	Islam
30	0053546768	Vika Afrianti	P	Islam
31	0052234013	Yuko Apriansah	L	Islam

Kelas: 8b

No	NISN	Nama	JK	Agama
1	0049501653	Agustinus Trio Kurniawan	L	Katholik
2	0053519108	Allya Septia Faradina	P	Islam
3	0054002369	Andreas Barezy	L	Islam
4	0038352919	Bela Saimona	P	Hindu
5	0053519244	Benedictus Riwanta Widoro	L	Katholik
6	0019696513	Devi Fitriyani	P	Islam
7	0044658059	Dewa Kadek Subali	L	Hindu
8	0053637149	Doni Febrian	L	Islam
9	0058403526	Elysa Chrisdiani	P	Katholik
10	0046854675	Fahmi Setiawan	L	Islam
11	0053518967	Femas Saputra	L	Islam
12	0044658049	I Gede Indrayana	L	Hindu
13	0052633430	Kadek Arya Dwi Putra	L	Hindu
14	0053519090	Komang Putri Cahyati	P	Hindu
15	0059368243	Lia Destiana	P	Islam
16	0052234011	Lisa Jayanti	P	Islam
17	0049114620	Made Reva Pranata	L	Hindu
18	0054977233	Nafisa Ahza Ayuningtiyas	P	Islam
19	0056781611	Niluh Gede Rike Ariani	P	Hindu
20	0046854671	Rahmat Arif Saputra	L	Islam
21	0046852943	Rendi Pratama	L	Islam
22	0058016500	Rengga Pamungkas	L	Islam

23	0043335387	Rio Sendi Pradana	L	Islam
24	0043004946	Ririn Setianingrum	P	Islam
25	0051851404	Riski Wulansari	P	Islam
26	0052234033	Selviani Dewi	P	Islam
27	0037684465	Surya Adi Saputra	L	Islam
28	0052234020	Tasya Putri Oktaviyani	P	Islam
29	0046153219	Tio Firmansyah	L	Islam
30	0059110242	Windi Ardila Sari	P	Islam
31	0053518997	Zaldi Aji Wijaya	L	Islam

Kelas: 8c

No	NISN	Nama	JK	Agama
1	0055814420	Adista Aulia	P	Islam
2	0053519095	Andre Rizki Maulana	L	Islam
3	0054641556	Annisa Aulia Efendi	P	Islam
4	0053531003	Bilqis Fauziah	P	Islam
5	0041873698	Cahya Jaya Gumelar	L	Islam
6	0053518994	Eka Dewi Puspita	P	Islam
7	0045833364	Febriani Tamara	P	Islam
8	0053519047	Gita Angelita	P	Islam
9	0046364136	Gusti Agung Komang Bayu Sena	L	Hindu
10	0053519251	Gusti Made Darma Widianta	L	Hindu
11	0053519237	I Gede Riyanto	L	Hindu
12	0047804778	I Nyoman Aiwan Giangga	L	Hindu
13	0057710559	I Wayan Toga Deli Aprilian	L	Hindu
14	0046230111	Kesya Aulia Chelseana Putri	P	Islam
15	0053519099	Lutfia Anisa Imani	P	Islam
16	0053518995	Muhamad Randit Tri Ardiyanto	L	Islam
17	0053520252	Nadila Aulia Nurhidayah	P	Islam
18	0058048601	Ni Putu Ayu Dewi Anjani	P	Hindu
19	0059638068	Nurul Aini	P	Islam
20	0059952245	Putri Lola Handayani	P	Islam
21	0044615181	Putu Rafi Adi Saputra	L	Hindu
22	0030141278	Rangga Fifahuda	L	Islam
23	0053519260	Rival Wahyu Perdana	L	Islam
24	0053531009	Tika Fitriana	P	Islam
25	0056475869	Via Dwi Sofiyana	P	Islam

26	0052506547	Virginia Sylvia Suhendra	P	Islam
27	0053519018	Wahyu Batara Ary Saputra	L	Islam
28	0043844000	Yayan Mediyanto	L	Islam
29	0047479015	Yusuf Tazuri Panca Wijaya	L	Islam

Kelas: 8d

No	NISN	Nama	JK	Agama
1	0054985002	Agung Ramadhan	L	Islam
2	0051125988	Agusta Prasetio	L	Islam
3	0052234021	Andre Kurniawan	L	Islam
4	0059900610	Anggi Asmara	P	Islam
5	0055135814	Bagas Tri Jatmiko	L	Islam
6	0056753945	Bima Adiansyah	L	Islam
7	0054588409	Brilian Putri Afmarani	P	Islam
8	0053519042	Deva Fernanda	L	Islam
9	0057308066	Gandes Arif Marlinda	P	Islam
10	0047191405	Gusti Made Tanmatra Santy	P	Hindu
11	0059389439	Hilga Willy Pramana	L	Islam
12	0053518973	Imam Nur Hakim	L	Islam
13	0053519100	Iza Khashia Arumbening	P	Islam
14	0038334600	Krisna Hariyanto	L	Islam
15	0046852948	Made Agus Adiarta	L	Hindu
16	0044599588	Marlenah	P	Islam
17	0052552028	Mikha Veronika	P	Islam
18	0046852945	Muhammad Rendi Afrizal	L	Islam
19	0027715657	Novita Jayanti	P	Islam
20	0051309598	Nyoman Arya Wibawa	L	Hindu
21	0053629702	Nyoman Yulita Sugiarti	P	Hindu
22	0053519014	Panca Fajar Setiawan	L	Islam
23	0053519229	Pradita Mawardani	P	Islam
24	0056300581	Putu Dian Chintia	P	Hindu
25	0041701455	Rachma Aulia	P	Islam
26	0053518972	Randy Cahya Arrakhim	L	Islam
27	0053519206	Redhit Dirga Jalita Siregar	L	Islam
28	0052380672	Rey Cinta Zelda Putri	P	Islam
29	0047266712	Riani Dwi Safitri	P	Islam
30	0057628019	Ridwan Dhani Saputra	L	Islam

31	0034335894	Rizki Apriandi	L	Islam
32	0046852775	Sifa Aidi Fitriani	P	Islam

Kelas: 8e

No	NISN	Nama	JK	Agama
1	0052246679	Alya Abeliana Putri	P	Islam
2	0054363384	Andriansah	L	Islam
3	0046852732	Anggun Wulandari	P	Islam
4	0059070025	Aril Alfandi	L	Islam
5	0046852780	Chindy Aulia Fitriani	P	Islam
6	0055324441	Desi Novita Sari	P	Islam
7	0053399952	Dika Alfiansah	L	Islam
8	0054547637	Fajar Dwi Setiawan	L	Islam
9	0053530998	Ferdi Fandika Putra	L	Islam
10	0053519012	Gita Yuliana Sari	P	Islam
11	0053519248	I Made Dwika Puja Astawa	L	Hindu
12	0053531019	IKE ARNETA PRATIWI	P	Islam
13	0049981896	Irawan Wiguna	L	Islam
14	0053519243	Ketut Arya Ardianto	L	Hindu
15	0053519234	Kristanto Danu Saputra	L	Islam
16	0046852947	Made Kelvin Julian	L	Hindu
17	0059145070	Ni Made Kaniya Anggraini	P	Hindu
18	0053552693	Nia Yulianti	P	Islam
19	0063780034	Novia Ratna Safitri	P	Islam
20	0052234016	Nycen Margaretha Putri	P	Islam
21	0045833365	Pingka Indah Pertiwi	P	Islam
22	0048013725	Pinka Desva Pangestika	P	Islam
23	0041347500	Putu Arinata	L	Hindu
24	0053530999	Rangga Deka Aji Putra	L	Islam
25	0046852733	Renatha Cahya Rachmadhani	P	Islam
26	0033060627	Ridho Arlisman	L	Islam
27	0037349372	Saivul Bahrudin	L	Islam
28	0049600428	Sindi Ayu Novita Sari	P	Islam
29	0046852749	Sri Indah Sari	P	Islam
30	0060232023	Valent Salsabila Intania	P	Islam
31	0059397468	Wily Saputra	L	Islam
32	0053531002	Zaki Febri Saputra	L	Islam

Kelas: 7a

No	NISN	Nama	JK	Agama
1	0056568186	Andika Rasyid Zaafarani	L	Islam
2	0068659505	Andika Sofyan Nugroho	L	Islam
3	0062264248	Arkan Maulana Wibowo	L	Islam
4	0048569241	Dafit Ardiansyah	L	Islam
5	0067548229	Dewa Putu Satria Utama	L	Hindu
6	0065576410	Dino Setiawan	L	Islam
7	0066852666	Erlas Fadila Rahmatia Putri	P	Islam
8	0055764824	I Gede Desta Darma	L	Hindu
9	0053519247	I Made Dias Erlangga	L	Hindu
10	0062676957	Ida Ayu Vidya Devi	P	Hindu
11	0056270894	Kelvin Novalino Darmawan	L	Islam
12	0067540173	Lisya Nabila Pratiwi	P	Islam
13	0053071886	Made Banesta Malvin	L	Islam
14	0046852950	Made Sagita Indrayana	L	Hindu
15	0063732384	Made Wahyu Kurniawan	L	Hindu
16	0061009916	Mohamad Taufik Al Fikri	L	Islam
17	0069240792	Nakeisya Lutfi Nasabrina	P	Islam
18	0067535765	Neyra Putri Pratiwi	P	Islam
19	0065699847	Ni Made Ariningsih	P	Hindu
20	0056032801	Ni Made Sri Murni	P	Hindu
21	0063008940	Ni Wayan Netia Angriani	P	Hindu
22	0073533269	Raisa Rahma Maharani	P	Islam
23	0062446378	Rizky Nur Hidayat	L	Islam
24	0065111402	Sahara Aurelia	P	Islam
25	0067825426	Sandra Putri Nurwandani	P	Islam
26	0065953841	Siluh Putu Rina Pramita	P	Hindu
27	0053599371	Vina Vaulina Sari	P	Islam
28	0052648383	Wanda Franst Tanu Jaya	L	Islam
29	0051822952	Zahra Dertimaharani	P	Islam

Kelas: 7b

No	NISN	Nama	JK	Agama
1	0067018327	Anggi Wulan Sari	P	Islam
2	0069471270	Anto Wijaya	L	Islam

3	0068582576	Arlis Risya Zahrawati	P	Islam
4	0064104827	Ayu Dewi Safitri	P	Islam
5	0063354433	Bima Adi Wijaya	L	Islam
6	0066016437	Bobby Pratama	L	Islam
7	0068095599	Dani Junianto	L	Islam
8	0065688882	Dara Puspitasari Dewi	P	Islam
9	0058403665	Dea Ayu Octavia	P	Islam
10	0046852771	Dita Merliana	P	Islam
11	0067199923	Egy Widya Pratiwi	P	Islam
12	0068075779	Febri Erwanto	L	Islam
13		Galih Putra Gunawan	L	Islam
14	0052559984	Ginta Rozzy Prayoga	L	Islam
15	0059210145	IQBAL AL AWARI	L	Islam
16	0066683142	Kurniawan Ramadhani	L	Islam
17	0054773860	Lukman Sidiq	L	Islam
18	0064952098	M. irawan Santoso	L	Islam
19	0054956988	Mely Febiyanti	P	Islam
20	0064804686	Mila Tri Wulandari	P	Islam
21	0066890228	Muhammad Deva Khoirul Nizam	L	Islam
22	0063540062	Muhammad Dwi Cahyono	L	Islam
23	0066904139	Mukhammad Abdul Ghoni	L	Islam
24	0055760402	Nini Marta Lia	P	Islam
25	0054831278	Nurul Wulan Ramadani	P	Islam
26	0051260450	Putri Amelia Sari	P	Islam
27	0055145177	Rio Putra Pratama	L	Islam
28	0064874786	Salsabila Vidya Nezza Ananta	P	Islam
29	0064927546	Tira Mita Purwanti	P	Islam
30	0068135503	Usman Hanafi	L	Islam
31	0057324637	Yeyen Puspitasari	P	Islam
32	0068207958	Yudi Alfian	L	Islam

Kelas: 7c

No	NISN	Nama	JK	Agama
1	0061105491	Aulia Rafianti Jofana	P	Islam
2	0042465516	Bagas Kurniawan	L	Katholik
3	0052652077	Bimo Satrio Sejati	L	Islam
4	0066427898	Duta Ardi Prayoga	L	Islam

5	0064282159	Dwi Putri Handayani	P	Islam
6	0059162870	Ervia Eka Agustina	P	Islam
7	0068931464	Ferdi Prasetya Dinata	L	Islam
8	0069575853	Feri Heri Kurniawan	P	Islam
9	0068628701	Hevi Nazwa Alliya	P	Islam
10	0065378452	Indah Raiza Pratiwi	P	Islam
11	0067442233	Lina Eka Andini	P	Islam
12	0065143044	Lutfiah Ratih Andriani	P	Islam
13	0053862668	Mei Lisa S	P	Islam
14	0051516211	Naila Amelia	P	Islam
15	0061766437	Niken Laras Agustina	P	Islam
16	0051562638	Nopran Ramzi Saputra	L	Islam
17	0051438311	Nur Riski Rifai	L	Islam
18	0032743455	Rizki Septiana	P	Islam
19	0065903890	Rofi Kurnia Saputri	P	Islam
20	0062860550	Shelvya Maharani	P	Islam
21	0056614833	Shendi Bayu Septiani	L	Islam
22	0055928916	Silda Dwi Fransiska	P	Islam
23	0061683449	Tania Ramadhani	P	Islam
24	0055297277	TRI FAJAR RAMADAN	L	Islam
25	0056060924	ULUL AZMI TEGAR SAPUTRA	L	Islam
26	0065570227	Wahyu Intan Nuraini	P	Islam
27	0062346909	Wangga Bamarulli	L	Islam
28	0061951215	Zahra Raudatul Aisy Wijaya	P	Islam

Kelas: 7d

No	NISN	Nama	JK	Agama
1	0053129362	Anisa Ratnawati	P	Islam
2	0059091324	Arya Adi Sanjaya	L	Islam
3	0066940255	Chintia Latifa	P	Islam
4	0065136881	Dava Putra Pratama	L	Islam
5	0053519242	Desak Made Meylani Adilia	P	Hindu
6	0051728829	Diah Ayu Putri Arimbi Almakhi	P	Islam
7	0041002120	Adinda Dismala Sari	P	Islam
8	0065948496	Dwi Nurhasanah	P	Islam
9	0056660511	Evy Nur Avivah	P	Islam
10	0054108050	Fadila Natarisa	P	Islam

11	0061139193	Ferly Septa Wirawan	L	Hindu
12	0067203707	Ghifari Erza Ahmad Farassy	L	Islam
13	0064529663	Gusti Ayu Made Taniya Sari	P	Hindu
14	0065888498	I Gede Agung Mas Saputra	L	Hindu
15	0063483803	Laila Agustina	P	Islam
16	0058806850	Luthfia Aida	P	Islam
17	0068589108	M. Pandya Alghifari	L	Islam
18	0066180005	M.faiz Fauzan	L	Islam
19	0065619101	M.kayana Toti Khairo	L	Islam
20	0068460854	Md. Ayu Diah Putri	P	Hindu
21	0069321978	Natasya Belia Ramadani	P	Islam
22	0061721455	Niluh Gede Nandarani	P	Hindu
23	0047384266	Putri Maya Sinta	P	Islam
24	0057438813	Putu Dika Pratama	L	Hindu
25	0063273690	Putu Laksamana	L	Hindu
26	0057968980	Reno Dwi Septian	L	Islam
27	0059729286	Rika Putri Ningsih	P	Islam
28	0058815369	Wahyu Reno Pratama	L	Islam

Kelas: 7e

No	NISN	Nama	JK	Agama
1	0061406763	Adi Winata	L	Islam
2	0069385523	Akbar Fahreza Ramadhan	L	Islam
3	0063953764	Alan Zaky Imtias	L	Islam
4	0054464158	Ananda Halir Ramadani	L	Islam
5	0063165810	Andrian Wijaya	L	Islam
6	0067758002	Anisa Dina Azahra	P	Islam
7	0059387553	Anti Amara Putri	P	Islam
8	0065507166	Chasdo Agung Ardinata	L	Islam
9	0064925099	Chika Sephie Anisya	P	Islam
10	0061168946	Cory Annisa Jasmine	P	Islam
11	0066845656	David Arlinggar	L	Islam
12	0054930431	Diana Putri Amanah	P	Islam
13	0067532938	Dimas Fraditya Nugroho	L	Islam
14	0062828726	Elsa Aulia Sari	P	Islam
15	0046211813	Erik Setiawan	L	Islam
16	0064826862	Haida Dzakiy Ananda	L	Islam

17	0069205335	Icha Kurnia Ningrum	P	Islam
18	0063465917	Jihan Salsabila	P	Islam
19	0065908690	Lina Saputri	P	Islam
20	0068700845	Lulu Syafira Chisti	P	Islam
21	0068718566	Muhammad Rizki	L	Islam
22	0065596233	Novita Fitriyani	P	Islam
23	0067450099	Putra Ardi Ristanto	L	Islam
24	0048048406	Rama Fajri	L	Islam
25	0064352967	Repan Ahmad Tiano	L	Islam
26	0064025590	Rizki Indra Saputra	L	Islam
27	0061670288	Tias Apriliana	P	Islam
28	0059851989	Yelisa Dwi Arditya	P	Islam
29	0063235048	Zahira Rizkyani	P	Islam

Lampiran 2. Daftar Nama-Nama Siswa Sebagai Sampel Penelitian

No	Nama	Kelas	Keterangan
1	Deka Amelia	9a	Sampel uji coba
2	Faih Rahmad Tri Legowo	9a	Sampel uji coba
3	Meliza Safitri	9a	Sampel uji coba
4	RIZKI DEFF SETIAWAN	9a	Sampel uji coba
5	Alan Valentino	9b	Sampel uji coba
6	Desnia Nuraini	9b	Sampel uji coba
7	Rizky Khotibul Umam	9b	Sampel uji coba
8	Ibnu Hasyim Kurniawan	9c	Sampel uji coba
9	Purbo Hadi Saputra	9c	Sampel uji coba
10	Veronica Claudia Ananta	9c	Sampel uji coba
11	Bima Alfinda Putra	9d	Sampel uji coba
12	Dwi Ulfa Purwati	9d	Sampel uji coba
13	Ufara Alfadila	9d	Sampel uji coba
14	Aldo Afrizal	9e	Sampel uji coba
15	Bima Anta Ramadhan	9e	Sampel uji coba
16	Cindy Avilla	9e	Sampel uji coba
17	Alya Adrina	9f	Sampel uji coba
18	Naufal Rafliq Safly	9f	Sampel uji coba
19	Septiyana Kusuma Dewi	9f	Sampel uji coba
20	Anastasya Latifa	8a	Sampel uji coba
21	Dedy Imam Nursahid	8a	Sampel uji coba
22	Heru Arasid	8a	Sampel uji coba
23	Agustinus Trio Kurniawan	8b	Sampel uji coba
24	Allya Septia Faradina	8b	Sampel uji coba
25	Adista Aulia	8c	Sampel uji coba
26	Tika Fitriana	8c	Sampel uji coba
27	Rachma Aulia	8d	Sampel uji coba
28	Riani Dwi Safitri	8d	Sampel uji coba
29	Desi Novita Sari	8e	Sampel uji coba
30	Valent Salsabila Intania	8e	Sampel uji coba
31	Lisya Nabila Pratiwi	7a	Sampel uji coba
32	Neyra Putri Pratiwi	7a	Sampel uji coba
33	Dara Puspita Sari Dewi	7b	Sampel uji coba
34	Mely Febriyanti	7b	Sampel uji coba
35	Dwi Putri Handayani	7c	Sampel uji coba
36	Indah Raiza Pratiwi	7c	Sampel uji coba

37	Ferly Septa Wirawan	7d	Sampel uji coba
38	reno Dwi Septiawan	7d	Sampel uji coba
39	Adi Winata Yusuf	7e	Sampel uji coba
40	Dimas Fraditya Nugroho	7e	Sampel uji coba

No	Nama	Kelas	Keterangan
1	Abela Nuraini	9a	Sampel penelitian
2	Adinda Oktaviani	9a	Sampel penelitian
3	Bayu Saputra	9a	Sampel penelitian
4	Elen Deswinta Umaji	9a	Sampel penelitian
5	Fajar Aditia	9a	Sampel penelitian
6	Meysa Cahyani	9a	Sampel penelitian
7	Nisa Fatika Sari	9a	Sampel penelitian
8	Alfisura Saputra	9b	Sampel penelitian
9	Erviana	9b	Sampel penelitian
10	Lidya Wati	9b	Sampel penelitian
11	Muhamad Nurdin	9b	Sampel penelitian
12	Uswatun Hasanah	9b	Sampel penelitian
13	Nino Septian Dwi Saputra	9b	Sampel penelitian
14	Sepia Yunita Safitri	9b	Sampel penelitian
15	Diki Setiawan	9b	Sampel penelitian
16	Cindy Adinda	9c	Sampel penelitian
17	Deska Nabilla Vega	9c	Sampel penelitian
18	Isma Egi Afrizal	9c	Sampel penelitian
19	Ivan Arya Pratama	9c	Sampel penelitian
20	Pravangasta Rampu DKR	9c	Sampel penelitian
21	Rico Alfian	9c	Sampel penelitian
22	Tasya Iswari	9c	Sampel penelitian
23	Yeni Septiana	9d	Sampel penelitian
24	Dimas Mahendra	9d	Sampel penelitian
25	Dina Prasetya	9d	Sampel penelitian
26	Etik Kusumawati	9d	Sampel penelitian
27	Ferdiansyah	9d	Sampel penelitian
28	Riza Dwi Serlinda	9d	Sampel penelitian
29	Sanifa Aulia Sandi	9d	Sampel penelitian
30	Silvi Nadiah Izmi	9d	Sampel penelitian
31	Aldo Afrizal	9e	Sampel penelitian
32	Cindy Avilla	9e	Sampel penelitian

33	Desi Fitriyanawati	9e	Sampel penelitian
34	Dimas Anggara Putra	9e	Sampel penelitian
35	Firman Adinata	9e	Sampel penelitian
36	Nabila Fitri Nofianti	9e	Sampel penelitian
37	Reda Agil Armanda	9e	Sampel penelitian
38	Reizky Akbar	9e	Sampel penelitian
39	Sani Nurul Latifah	9e	Sampel penelitian
40	Vita Kumala Sari	9e	Sampel penelitian
41	Anisa Lulu Winata	9f	Sampel penelitian
42	Devi Anita Sari	9f	Sampel penelitian
43	Dewi Herawati	9f	Sampel penelitian
44	Dimas Andi Setiawan	9f	Sampel penelitian
45	Intania Hamzah	9f	Sampel penelitian
46	Jihan Oktavia Sari	9f	Sampel penelitian
47	Rani Andrian	9f	Sampel penelitian
48	Robi Wahyu Arziqi	9f	Sampel penelitian
49	Isnawati	8a	Sampel penelitian
50	Anisa Maulidiyani Syafina	8a	Sampel penelitian
51	Dwi Rahmawati	8a	Sampel penelitian
52	Fernanda Fahlifi	8a	Sampel penelitian
53	Melva Aura Puri	8a	Sampel penelitian
54	Sisca Resgita Chayani	8a	Sampel penelitian
55	Tina Pristiana	8a	Sampel penelitian
56	Tria Wulandari	8a	Sampel penelitian
57	Vika Afrianti	8a	Sampel penelitian
58	Vanesa Elyana Maharani	8a	Sampel penelitian
59	Yuko Apriansah	8a	Sampel penelitian
60	Doni Febrian	8b	Sampel penelitian
61	Lia Destiana	8b	Sampel penelitian
62	Lisa Jayanti	8b	Sampel penelitian
63	Rahmat Arif Saputra	8b	Sampel penelitian
64	Rengga Pamungkas	8b	Sampel penelitian
65	Rio Sendi Pradana	8b	Sampel penelitian
66	Ririn Setianingrum	8b	Sampel penelitian
67	Riski Wulansari	8b	Sampel penelitian
68	Selviani Dewi	8b	Sampel penelitian
69	Tasya Putri Oktaviani	8b	Sampel penelitian
70	Windi Ardila Sari	8b	Sampel penelitian

71	Zaldi Aji Wijaya	8b	Sampel penelitian
72	Annisa Aulia Efendi	8c	Sampel penelitian
73	Bilqis Fauziah	8c	Sampel penelitian
74	Eka Dewi Puspita	8c	Sampel penelitian
75	Febriani Tamara	8c	Sampel penelitian
76	Gita Angelita	8c	Sampel penelitian
77	Kesya Aulia Chelseana Putri	8c	Sampel penelitian
78	Nadila Aulia Nurhidayah	8c	Sampel penelitian
79	Nurul Aini	8c	Sampel penelitian
80	Via Dwi Sofiyana	8c	Sampel penelitian
81	Wahyu Batara Ary Saputra	8c	Sampel penelitian
82	Yayan Mediyanto	8c	Sampel penelitian
83	Agung Ramadhan	8d	Sampel penelitian
84	Andre Kurniawan	8d	Sampel penelitian
85	Anggi Asmara	8d	Sampel penelitian
86	Bima Adiansyah	8d	Sampel penelitian
87	Brilian Putri Afmarani	8d	Sampel penelitian
88	Imam Nur Hakim	8d	Sampel penelitian
89	Iza Khashia Arumbening	8d	Sampel penelitian
90	Mikha Veronika	8d	Sampel penelitian
91	Randy Cahya Arrakhim	8d	Sampel penelitian
92	Rey Cinta Zelda Putri	8d	Sampel penelitian
93	Ridwan Dhani Saputra	8d	Sampel penelitian
94	Rizki Apriandi	8d	Sampel penelitian
95	Sifa Aidi Fitriani	8d	Sampel penelitian
96	Alya Abeliana Putri	8e	Sampel penelitian
97	Desi Novita Sari	8e	Sampel penelitian
98	Dika Alfiansah	8e	Sampel penelitian
99	Gita Yuliana Sari	8e	Sampel penelitian
100	IKE ARNETA PRATIWI	8e	Sampel penelitian
101	Novia Ratana Safitri	8e	Sampel penelitian
102	Nycen Margaretha Putri	8e	Sampel penelitian
103	Pingka Indah Pertiwi	8e	Sampel penelitian
104	Renatha Cahya Rachmadhani	8e	Sampel penelitian
105	Sindi Ayu Novita Sari	8e	Sampel penelitian
106	Sri Indah Sari	8e	Sampel penelitian
107	Wily Saputra	8e	Sampel penelitian
108	Zaki Febri Saputra	8e	Sampel penelitian

109	Dafit Ardiansyah	7a	Sampel penelitian
110	Dino Setiawan	7a	Sampel penelitian
111	Erlas Fadila Rahmatia Putri	7a	Sampel penelitian
112	Kelvin Novalino Darmawan	7a	Sampel penelitian
113	Nakeisya Lutfi Nasabrina	7a	Sampel penelitian
114	Raisa Rahma Maharani	7a	Sampel penelitian
115	Rizky Nur Hidayat	7a	Sampel penelitian
116	Sahara Aurelia	7a	Sampel penelitian
117	Sandra Putri Nurwandani	7a	Sampel penelitian
118	Vina Vaulina Sari	7a	Sampel penelitian
119	Wanda Franst Tanu Jaya	7a	Sampel penelitian
120	Zahra Dertimaharani	7a	Sampel penelitian
121	Anggi Wulan Sari	7b	Sampel penelitian
122	Arlis Risya Zahrawati	7b	Sampel penelitian
123	Ayu Dewi Safitri	7b	Sampel penelitian
124	Dea Ayu Octavia	7b	Sampel penelitian
125	Nini Marta Lia	7b	Sampel penelitian
126	Galih Putra Gunawan	7b	Sampel penelitian
127	IQBAL AL AWARI	7b	Sampel penelitian
128	Kurniawan Ramadhani	7b	Sampel penelitian
129	Salsabila Vidya Nezza Ananta	7b	Sampel penelitian
130	Mila Tri Wulandari	7b	Sampel penelitian
131	Muhammad Deva Khoirul Nizam	7b	Sampel penelitian
132	Nurul Wulan Ramadani	7b	Sampel penelitian
133	Yudi Alfian	7b	Sampel penelitian
134	Aulia Rafianti Jofana	7c	Sampel penelitian
135	Lina Eka Andini	7c	Sampel penelitian
136	Ervia Eka Agustina	7c	Sampel penelitian
137	Ferdi Prasetya Dinata	7c	Sampel penelitian
138	Hevi Nazwa Alliya	7c	Sampel penelitian
139	Lutfiah Ratih Andriani	7c	Sampel penelitian
140	Zahra Raudatul Aisy Wijaya	7c	Sampel penelitian
141	Shelvya Maharani	7c	Sampel penelitian
142	Silda Dwi Fransiska	7c	Sampel penelitian
143	Tania Ramadhani	7c	Sampel penelitian
144	Ulul Azmi Tegar Saputra	7c	Sampel penelitian
145	Dinda Desmala Sari	7d	Sampel penelitian
146	Chintia Latifa	7d	Sampel penelitian

147	Dwi Nurhasanah	7d	Sampel penelitian
148	Evy Nur Avivah	7d	Sampel penelitian
149	Ghifari Erza Ahmad Farassy	7d	Sampel penelitian
150	M. Pandya Alghifari	7d	Sampel penelitian
151	M. Kayana Totti Khair Rossi	7d	Sampel penelitian
152	Natasya Belia Rahmadani	7d	Sampel penelitian
153	Putri Maya Sinta	7d	Sampel penelitian
154	Rika Putri Ningsih	7d	Sampel penelitian
155	Wahyu Reno Pratama	7d	Sampel penelitian
156	Anti Amara Putri	7e	Sampel penelitian
157	Cory Annisa Jasmine	7e	Sampel penelitian
158	Diana Putri Amanah	7e	Sampel penelitian
159	Jihan Salsabila	7e	Sampel penelitian
160	Rizki Indra Saputra	7e	Sampel penelitian
161	Zahira Rizkyani	7e	Sampel penelitian
162	Icha Kurnia Ningrum	7e	Sampel penelitian
163	Lina Saputri	7e	Sampel penelitian
164	Lulu Syafira Chisti	7e	Sampel penelitian
165	Yelisa Dwi Arditya	7e	Sampel penelitian
166	Novita Fitriyani	7e	Sampel penelitian

Lampiran 3: Angket Kegiatan Intrakurikuler

ANGKET KEGIATAN INTRAKURIKULER

Identitas Responden

1. Nama : _____
2. Kelas : _____
3. No. Absen : _____
4. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Catatan: Angket ini tidak digunakan untuk mempengaruhi nilai atau pemberian hukuman maka diminta untuk dijawab dengan jujur. Terima kasih.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang tersedia.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu dari lima jawaban dikolom yang tersedia. Selalu (SL), Sering (Sr), Kadang-kadang (KK), Pernah (Pr), dan Tidak Pernah (TP).
4. Kriteria jawaban:
 - Pilihlah kata “selalu (Sl)” apabila sering melakukan sesuai pernyataan
 - Pilihlah kata “sering (Sr)” apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
 - Pilihlah kata “kadang-kadang (KK)” apabila kadang-kadang melakukan tapi sering tidak melakukan
 - Pilihlah “Pernah (Pr)” apabila pernah melakukan sesuai pernyataan
 - Pilihlah kata “Tidak Pernah (TP)” apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

No	Pernyataan	Sl	Sr	KK	Pr	TP
1	Saya mengikuti kegiatan belajar sesuai arahan dari guru					
2	Saya mengerjakan tugas kelompok sesuai arahan dari guru					
3	Saya memperhatikan kawan yang sedang presentasi di kelas dengan cermat					
4	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan cermat					
5	Saya mengikuti seluruh rangkaian kegiatan belajar dengan tertib					
6	Belajar dikelas diakhiri tepat waktu sesuai jam belajarnya					
7	Saya belajar secara mandiri/ mengerjakan tugas guru jika ada guru yang berhalangan hadir					
8	Saya mencatat materi/tugas di buku tulis sesuai mata pelajaran masing-masing					
9	Saya menyelesaikan tugas pembelajaran di kelas tepat waktu					
10	Saya membawa buku pelajaran sesuai jadwal pelajaran					
11	Saya mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu					
12	Saya dilibatkan/diinformasikan tentang tata tertib belajar di kelas oleh guru					
13	Saya diminta oleh guru mengumpulkan tugas dengan lengkap					
14	Saya dan siswa lain diberi sanksi/hukuman/teguran jika terlambat masuk kelas					

15	Saya mengirimkan surat izin jika berhalangan hadir/izin kepada guru ketika hendak keluar kelas					
16	Saya dan siswa lain diberi sanksi ketika tidak melaksanakan piket kelas					
17	Saya menulis dibuku dengan tulisan materi pelajaran dan tidak mencoret-coret buku belajar dengan tulisan-tulisan yang tidak perlu					
18	Saya ikut bekerja sama mengerjakan tugas kelompok					
19	Saya berperilaku aktif dan tenang di kelas dan tidak membuat gaduh/ribut ketika pembelajaran					
20	Saya tidak mengerjakan tugas mata pelajaran lain ketika pembelajaran sedang berlangsung					
21	Saya antri keluar kelas ketika pulang					
22	Saya memanfaatkan peralatan belajar di kelas sesuai fungsinya					
23	Saya merawat dan menjaga buku-buku dan peralatan belajar					

Lampiran 4: Angket Budaya Karakter

ANGKET BUDAYA SEKOLAH

Identitas Responden

1. Nama : _____
2. Kelas : _____
3. No. Absen : _____
4. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Catatan: Angket ini tidak digunakan untuk mempengaruhi nilai atau pemberian hukuman maka diminta untuk dijawab dengan jujur. Terima kasih.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang tersedia.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu dari lima jawaban dikolom yang tersedia. Selalu (SL), Sering (Sr), Kadang-kadang (KK), Pernah (Pr), dan Tidak Pernah (TP).
4. Kriteria jawaban:
 - Pilihlah kata “selalu (Sl)” apabila sering melakukan sesuai pernyataan
 - Pilihlah kata “sering (Sr)” apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
 - Pilihlah kata “kadang-kadang (KK)” apabila kadang-kadang melakukan tapi sering tidak melakukan
 - Pilihlah “Pernah (Pr)” apabila pernah melakukan sesuai pernyataan
 - Pilihlah kata “Tidak Pernah (TP)” apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

No	Pernyataan	Sl	Sr	KK	Pr	TP
1	Sekolah Saya membiasakan memulai awal waktu belajar tepat waktu					
2	Saya membiasakan mengajak teman untuk masuk ke kelas sebelum guru masuk kelas					
3	Sekolah Saya memulai kegiatan sholat jamaah dhuhur tepat waktu					
4	Sekolah Saya memulai kegiatan upacara bendera tepat waktu					
5	Saya membiasakan mengikuti piket umum kebersihan sekolah sesuai jadwal					
6	Saya membiasakan mengikuti piket kebersihan kelas sesuai jadwal					
7	Sekolah Saya mengakhiri kegiatan belajar/pulang sekolah tepat waktu					
8	Saya membiasakan mengajak teman untuk masuk ke kelas sebelum jam istirahat berakhir					
9	Siswa membiasakan mengantri ketika akan mengambil motor di tempat parkir					
10	Sekolah Saya melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tepat waktu					
11	Saya berusaha mencontoh guru/teman yang disiplin di lingkungan sekolah					
12	Saya berusaha berperilaku disiplin agar menjadi contoh teman-teman yang lain					
13	Sekolah Saya memberi sanksi/hukuman jika datang terlambat datang ke sekolah					

14	Sekolah Saya memberi sanksi jika tidak memakai seragam sekolah sesuai peraturan					
15	Sekolah Saya memberi sanksi jika tidak melaksanakan piket umum					
16	Guru/staf tata usaha menegur siswa jika tidak memasukkan baju					
17	Sekolah Saya menyediakan kotak sampah dan mengharuskan membuang sampah pada tempatnya					
18	Saya melaksanakan piket umum kebersihan didampingi oleh guru					
19	Saya membiasakan duduk, diam, dan tenang di dalam mushola dan tenang ketika sholat jamaah dimulai					
20	Sekolah saya melaksanakan kegiatan literasi sekolah sesuai jadwal dan saya mengikutinya dengan tertib					
21	Saya membiasakan antri ketika di toilet, ketika akan mengambil air wudhu					
22	Saya menggunakan air wudhu atau air di toilet secukupnya dan tidak boros					
23	Saya merawat dan menjaga fasilitas sekolah seperti: meja, kursi, cendela, pintu, kran air, saklar listrik dan lain-lain					

Lampiran 5: Angket Kedisiplinan Siswa

ANGKET KEDISIPLINAN SISWA

Identitas Responden:

1. Nama : _____
2. Kelas : _____
3. No. Absen : _____
4. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Catatan: Angket ini tidak digunakan untuk mempengaruhi nilai atau pemberian hukuman maka diminta untuk dijawab dengan jujur. Terima kasih.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang tersedia.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu dari lima jawaban dikolom yang tersedia. Selalu (SL), Sering (Sr), Kadang-kadang (KK), Pernah (Pr), dan Tidak Pernah (TP).
4. Kriteria jawaban:
 - Pilihlah kata “selalu (Sl)” apabila sering melakukan sesuai pernyataan
 - Pilihlah kata “sering (Sr)” apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
 - Pilihlah kata “kadang-kadang (KK)” apabila kadang-kadang melakukan tapi sering tidak melakukan
 - Pilihlah “Pernah (Pr)” apabila pernah melakukan sesuai pernyataan
 - Pilihlah kata “Tidak Pernah (TP)” apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

No	Pernyataan	SI	Sr	KK	Pr	TP
1	Saya datang ke sekolah sebelum jam pelajaran sekolah dimulai					
2	Saya sudah di dalam kelas sebelum guru masuk ke kelas					
3	Saya sudah di dalam mushola sebelum sholat Jamaah dhuhur dimulai					
4	Saya sudah berada di barisan upacara sebelum upacara dimulai					
5	Saya berangkat lebih pagi ketika mendapat jadwal piket umum di sekolah					
6	Saya mengikuti piket kelas sesuai jadwal yang sudah dibuat					
7	Saya pulang sekolah sesuai waktu yang ditetapkan sekolah					
8	Saya sudah masuk ke kelas sebelum jam istirahat berakhir					
9	Saya dan siswa lain memarkir motor/sepeda ditempat parkir dengan tertib					
10	Saya dan siswa lain mengantri ketika hendak mengambil motor/sepeda di tempat parkir					
11	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai jadwal yang ditentukan					
12	Saya mengembalikan buku pinjaman dari perpustakaan sampai batas waktu peminjaman berakhir					
13	Saya berusaha menaati peraturan/tata tertib sekolah					
14	Saya mengumpulkan biodata pribadi ke sekolah dengan lengkap					

15	Saya menyadari bahwa melanggar peraturan adalah sebuah kesalahan					
16	Saya memakai seragam sekolah sesuai dengan jadwalnya					
17	Saya mengikuti setiap jadwal piket dengan penuh kerelaan					
18	Saya menyadari bahwa menaati peraturan merupakan sikap yang baik					
19	Saya membuang sampah pada tempatnya					
20	Saya serius dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan upacara					
21	Saya menyadari untuk tertib dan menghargai yang datang lebih awal					
22	Saya teratur dalam mengerjakan sesuatu					
23	Saya merasa peduli dan bertanggung jawab untuk menjaga fasilitas sekolah					

Lampiran 6. Hasil Penghitungan Validitas Uji Coba Instrumen Kegiatan Intrakurikuler (X1) menggunakan korelasi Produk Momen Pearson

Correlations

	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	X1. 10	X1. 11	X1. 12	X1. 13	X1. 14	X1. 15	X1. 16	X1. 17	X1. 18	X1. 19	X1. 20	X1. 21	X1. 22	X1. 23	X1. 24	X1. 25	Total_ X1	
X1. 1	Pearson Correlat ion	1	,22 1	,18 8	,00 4	,11 1	,29 4	,18 8	,22 0	- ,00 6	,36 6	,09 3	,05 4	- ,04 9	- ,15 2	,02 7	,13 1	- ,13 0	,01 7	,16 8	,14 1	,12 1	- ,01 8	,51 4	,44 9	,51 4	,247
	Sig. (2- tailed)		,17 0	,24 7	,97 8	,49 4	,06 6	,24 6	,17 2	,96 9	,02 0	,57 0	,74 0	,76 3	,35 0	,87 0	,42 2	,42 6	,91 6	,30 0	,38 7	,45 8	,91 3	,00 1	,00 4	,00 1	,124
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1. 2	Pearson Correlat ion	,22 1	1	,73 8	,22 7	,52 1	,46 7	,22 6	,38 4	,25 3	,38 8	,26 4	,65 2	,34 2	,32 8	,18 3	,34 4	,13 6	,06 0	,09 2	,44 0	,10 2	- ,10 2	,14 1	,34 6	,14 1	,572
	Sig. (2- tailed)	,17 0		,00 0	,15 9	,00 1	,00 2	,16 1	,01 4	,11 5	,01 3	,10 0	,00 0	,03 1	,03 9	,25 9	,03 0	,40 4	,71 1	,57 3	,00 4	,53 3	,53 1	,38 6	,02 9	,38 6	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1. 3	Pearson Correlat ion	,18 8	,73 8	1	,19 2	,34 5	,44 7	,24 3	,44 2	,11 7	,47 3	,07 5	,60 2	,31 9	,31 2	,36 2	,41 9	,16 6	,11 4	,18 8	,60 3	,04 8	,06 2	,00 7	,23 5	,00 7	,615
	Sig. (2- tailed)	,24 7	,00 0		,23 4	,02 9	,00 4	,13 1	,00 4	,47 3	,00 2	,64 7	,00 0	,04 5	,05 0	,02 2	,00 7	,30 6	,48 2	,24 5	,00 0	,76 9	,70 5	,96 6	,14 5	,96 6	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1. 4	Pearson Correlat ion	,00 4	,22 7	,19 2	1	,22 6	,27 1	,31 8	,32 3	,29 2	,24 1	,15 0	,29 8	,36 2	,41 3	- ,02 4	,35 3	,08 4	,25 7	,21 1	,48 3	,27 3	,33 5	,39 6	,12 9	,39 6	,557
	Sig. (2- tailed)	,97 8	,15 9	,23 4		,16 2	,09 1	,04 6	,04 2	,06 8	,13 4	,35 5	,06 2	,02 2	,00 8	,88 5	,02 6	,60 6	,11 0	,19 1	,00 2	,08 8	,03 5	,01 1	,42 9	,01 1	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1. 5	Pearson Correlat ion	,11 1	,52 1	,34 5	,22 6	1	,42 6	,26 7	,39 1	,31 1	,37 8	,40 1	,36 9	,32 2	,18 0	- ,10 7	,40 5	- ,07 7	- ,25 2	,31 0	,31 9	,33 9	,03 3	,03 3	,14 6	,03 3	,473

	Sig. (2-tailed) N	,494 40	,001 40	,029 40	,162 40		,006 40	,096 40	,013 40	,051 40	,016 40	,010 40	,019 40	,042 40	,267 40	,511 40	,010 40	,638 40	,116 40	,051 40	,045 40	,033 40	,838 40	,838 40	,370 40	,838 40	,002 40
X 1. 6	Pearson Correlation	,294	,467	,447	,271	,426	1	,441	,321	,416	,301	,457	,550	,569	,505	,141	,582	- ,006	,050	,347	,582	,372	,173	,237	,461	,237	,730
	Sig. (2-tailed) N	,066 40	,002 40	,004 40	,091 40	,006 40		,004 40	,044 40	,008 40	,059 40	,003 40	,000 40	,000 40	,001 40	,385 40	,000 40	,973 40	,759 40	,028 40	,000 40	,018 40	,286 40	,141 40	,003 40	,141 40	,000 40
X 1. 7	Pearson Correlation	,188	,226	,243	,318	,267	,441	1	,236	,040	,092	,294	,125	,633	,321	,000	,211	- ,034	- ,019	,106	,331	,038	,146	,052	,013	,052	,408
	Sig. (2-tailed) N	,246 40	,161 40	,131 40	,046 40	,096 40	,004 40		,143 40	,805 40	,574 40	,066 40	,443 40	,000 40	,044 40	1,000 40	,191 40	,837 40	,908 40	,514 40	,037 40	,818 40	,369 40	,749 40	,937 40	,749 40	,009 40
X 1. 8	Pearson Correlation	,220	,384	,442	,323	,391	,321	,236	1	,424	,393	,260	,468	,143	,186	,086	,158	,172	- ,026	,272	,399	,192	,047	,389	,409	,389	,567
	Sig. (2-tailed) N	,172 40	,014 40	,004 40	,042 40	,013 40	,044 40	,143 40		,006 40	,012 40	,105 40	,002 40	,378 40	,250 40	,598 40	,331 40	,289 40	,876 40	,090 40	,011 40	,234 40	,772 40	,013 40	,009 40	,013 40	,000 40
X 1. 9	Pearson Correlation	-,006	,253	,117	,292	,311	,416	,040	,424	1	,296	,314	,479	,119	,328	,163	,306	,040	,054	,313	,392	,292	,065	,303	,431	,303	,528
	Sig. (2-tailed) N	,969 40	,115 40	,473 40	,068 40	,051 40	,008 40	,805 40	,006 40		,064 40	,049 40	,002 40	,463 40	,039 40	,315 40	,054 40	,805 40	,741 40	,049 40	,012 40	,068 40	,690 40	,057 40	,005 40	,057 40	,000 40
X 1. 10	Pearson Correlation	,366	,388	,473	,241	,378	,301	,092	,393	,296	1	,306	,343	,131	,147	,371	,321	,275	,004	,474	,500	,284	,342	,267	,180	,267	,639
	Sig. (2-tailed) N	,020 40	,013 40	,002 40	,134 40	,016 40	,059 40	,574 40	,012 40	,064 40		,055 40	,031 40	,419 40	,366 40	,019 40	,044 40	,086 40	,980 40	,002 40	,001 40	,075 40	,031 40	,096 40	,266 40	,096 40	,000 40

X1.1 1	Pearson Correlation	,093	,26 4	,07 5	,15 0	,40 1	,45 7	,294	,26 0	,31 4	,30 6	1	,49 7	,28 1	,20 5	,000	,21 7	,00 8	- ,11 1	,26 9	,34 2	,34 2	,06 3	,12 6	,16 8	,12 6	,422	
	Sig. (2-tailed)	,570	,10 0	,64 7	,35 5	,01 0	,00 3	,066	,10 5	,04 9	,05 5	0	,00 1	,07 9	,20 6	1,00 0	,17 9	,96 0	,49 6	,09 3	,03 1	,03 1	,69 9	,44 0	,29 9	,44 0	,007	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.1 2	Pearson Correlation	,054	,65 2	,60 2	,29 8	,36 9	,55 0	,125	,46 8	,47 9	,34 3	,497	1	,14 9	,35 3	,242	,40 0	- ,03 5	,01 4	,29 5	,53 2	,35 2	,10 5	,03 1	,29 3	,03 1	,605	
	Sig. (2-tailed)	,740	,00 0	,00 0	,06 2	,01 9	,00 0	,443	,00 2	,00 2	,03 1	,001	0	,36 0	,02 6	,133	,01 0	,83 2	,93 2	,06 5	,00 0	,02 6	,51 7	,85 1	,06 7	,85 1	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.1 3	Pearson Correlation	-,049	,34 2	,31 9	,36 2	,32 2	,56 9	,633	,14 3	,11 9	,13 1	,281	,14 9	1	,49 2	,146	,30 3	,07 2	,20 0	,03 7	,35 4	,19 8	,31 8	,12 8	,07 4	,12 8	,572	
	Sig. (2-tailed)	,763	,03 1	,04 5	,02 2	,04 2	,00 0	,000	,37 8	,46 3	,41 9	,079	,36 0	0	,00 1	,369	,05 8	,65 8	,21 5	,81 9	,02 5	,22 0	,04 5	,43 2	,65 2	,43 2	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.1 4	Pearson Correlation	-,152	,32 8	,31 2	,41 3	,18 0	,50 5	,321	,18 6	,32 8	,14 7	,205	,35 3	,49 2	1	,242	,69 3	,43 1	,19 0	,05 2	,43 4	,04 7	,14 6	,22 5	,15 2	,22 5	,611	
	Sig. (2-tailed)	,350	,03 9	,05 0	,00 8	,26 7	,00 1	,044	,25 0	,03 9	,36 6	,206	,02 6	,00 1	0	,132	,00 0	,00 5	,24 0	,75 2	,00 5	,77 4	,36 8	,16 2	,34 8	,16 2	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.1 5	Pearson Correlation	,027	,18 3	,36 2	- ,02 4	- ,10 7	,14 1	,000	,08 6	,16 3	,37 1	,000	,24 2	,14 6	,24 2	1	,11 7	,39 6	,29 6	,16 2	,21 2	- ,23 3	,31 5	- ,21 8	- ,16 2	- ,21 8	,401	
	Sig. (2-tailed)	,870	,25 9	,02 2	,88 5	,51 1	,38 5	1,00 0	,59 8	,31 5	,01 9	1,00 0	,13 3	,36 9	,13 2	0	,47 1	,01 2	,06 3	,31 7	,19 0	,14 8	,04 8	,17 7	,31 8	,17 7	,010	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.1 6	Pearson Correlation	,131	,34 4	,41 9	,35 3	,40 5	,58 2	,211	,15 8	,30 6	,32 1	,217	,40 0	,30 3	,69 3	,117	1	,11 8	- ,01 4	,14 7	,61 0	,21 0	,05 2	,24 6	,23 4	,24 6	,593	

Lampiran 8. Hasil Penghitungan Validitas Uji Coba Instrumen Kedisiplinan Siswa (Y) menggunakan korelasi Produk Momen Pearson

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.1 0	Y.1 1	Y.1 2	Y.1 3	Y.1 4	Y.1 5	Y.1 6	Y.1 7	Y.1 8	Y.1 9	Y.2 0	Y.2 1	Y.2 2	Y.2 3	Y.2 4	Y.2 5	Total_ Y
Y. 1 Pearson Correlation	1	,17 0	,21 2	,23 2	,27 3	,48 0	,30 0	,18 8	,15 2	,08 6	,23 6	,17 3	,48 9	,34 9	,54 3	,32 3	,21 2	,54 3	,23 9	- 05 3	- 06 7	,28 0	,16 1	,04 7	,38 0	,474
Sig. (2- tailed)		,29 5	,18 9	,14 9	,08 8	,00 2	,06 0	,24 5	,35 0	,59 7	,14 3	,28 6	,00 1	,02 7	,00 0	,04 2	,18 9	,00 0	,13 8	,74 4	,68 0	,08 0	,32 0	,77 2	,01 6	,002
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y. 2 Pearson Correlation	,17 0	1	,61 7	,39 9	,33 0	,50 7	,10 7	,45 7	- 02 6	,42 2	,14 2	,28 9	,24 0	,20 1	,19 1	- 06 0	,44 8	,01 5	,15 9	,04 6	- 07 1	,39 2	,19 5	,36 7	,32 8	,537
Sig. (2- tailed)	,29 5		,00 0	,01 1	,03 8	,00 1	,51 1	,00 3	,87 2	,00 7	,38 1	,07 1	,13 6	,21 4	,23 7	,71 2	,00 4	,92 5	,32 9	,77 8	,66 3	,01 2	,22 8	,02 0	,03 9	,000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y. 3 Pearson Correlation	,21 2	,61 7	1	,54 7	,35 8	,44 2	,31 9	,43 7	,26 9	,49 0	- 05 1	,30 6	,30 4	,16 2	,39 5	,03 8	,49 9	,04 6	,47 2	,28 9	,30 1	,42 3	,13 8	,14 8	,25 3	,628
Sig. (2- tailed)	,18 9	,00 0		,00 0	,02 3	,00 4	,04 5	,00 5	,09 4	,00 1	,75 2	,05 5	,05 7	,31 9	,01 2	,81 6	,00 1	,77 9	,00 2	,07 0	,05 9	,00 7	,39 5	,36 1	,11 5	,000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y. 4 Pearson Correlation	,23 2	,39 9	,54 7	1	,05 1	,65 1	,12 2	,53 5	,21 8	,47 7	,34 8	,24 9	,33 3	,38 2	,33 7	,04 2	,54 7	,24 1	,27 3	- 01 7	,04 9	,40 1	,15 1	,23 6	,27 7	,624

	Sig. (2-tailed)	,149	,011	,000	,754	,000	,453	,000	,176	,002	,028	,121	,036	,015	,034	,799	,000	,134	,089	,919	,764	,010	,351	,142	,084	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.5	Pearson Correlation	,273	,330	,358	,051	1	,341	,445	,095	,246	,306	,246	,398	,306	,093	,212	,283	,047	,407	,156	,114	-	,298	-	,302	,377	,501
	Sig. (2-tailed)	,088	,038	,023	,754		,031	,004	,558	,126	,055	,126	,011	,055	,569	,190	,077	,775	,009	,337	,485	,770	,061	,673	,059	,016	,001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.6	Pearson Correlation	,480	,507	,442	,651	,341	1	,246	,299	,063	,379	,298	,360	,419	,499	,334	,277	,289	,493	,193	-	-	,479	,202	,221	,527	,645
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,004	,000	,031		,126	,061	,698	,016	,061	,022	,007	,001	,035	,084	,070	,001	,233	,495	,389	,002	,212	,170	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.7	Pearson Correlation	,300	,107	,319	,122	,445	,246	1	,276	,548	,010	,192	,135	,601	,556	,371	,666	,319	,587	,040	,246	,151	,482	,034	,201	,134	,579
	Sig. (2-tailed)	,060	,511	,045	,453	,004	,126		,084	,000	,950	,236	,407	,000	,000	,019	,000	,045	,000	,808	,126	,353	,002	,834	,214	,408	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.8	Pearson Correlation	,188	,457	,437	,535	,095	,299	,276	1	,244	,372	,176	,085	,432	,297	,238	,219	,437	,184	,223	,112	,024	,322	,169	,314	,266	,590

	Sig. (2-tailed)	,245	,003	,005	,000	,558	,061	,084		,129	,018	,277	,603	,005	,063	,139	,174	,005	,255	,166	,491	,885	,043	,296	,049	,098	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.9	Pearson Correlation	,152	-,026	,269	,218	,246	,063	,548	,244	1	,079	,225	,156	,375	,516	,625	,428	,338	,480	,248	,443	,292	,379	,206	,112	-	,562
	Sig. (2-tailed)	,350	,872	,094	,176	,126	,698	,000	,129		,626	,164	,337	,017	,001	,000	,006	,033	,002	,122	,004	,067	,016	,201	,492	,854	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.10	Pearson Correlation	,086	,422	,490	,477	,306	,379	,010	,372	,079	1	,244	,246	,129	,130	,231	-,092	,271	-,054	,144	-,020	-,109	,180	,181	,282	,473	,493
	Sig. (2-tailed)	,597	,007	,001	,002	,055	,016	,950	,018	,626		,130	,126	,427	,423	,151	,571	,091	,739	,375	,903	,503	,267	,264	,077	,002	,001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.11	Pearson Correlation	,236	,142	##	,348	,246	,298	,192	,176	,225	,244	1	,056	,327	,409	,192	,250	,160	,412	-,157	-,183	-,271	,419	,099	,545	,251	,468
	Sig. (2-tailed)	,143	,381	,752	,028	,126	,061	,236	,277	,164	,130		,731	,040	,009	,236	,119	,325	,008	,332	,259	,091	,007	,543	,000	,118	,002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.12	Pearson Correlation	,173	,289	,306	,249	,398	,360	,135	,085	,156	,246	,056	1	,194	,118	,464	,077	,227	,217	,336	,072	-,030	,378	,445	,191	,513	,508

	Sig. (2-tailed)	,042	,712	,816	,799	,077	,084	,000	,174	,006	,571	,119	,637	,000	,000	,248		,816	,000	,877	,466	,357	,040	,883	,519	,565	,008
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.17	Pearson Correlation	,212	,448	,499	,547	,047	,289	,319	,437	,338	,271	,160	,227	,304	,348	,482	,038	1	,133	,193	,289	,173	,594	,433	,216	,253	,622
	Sig. (2-tailed)	,189	,004	,001	,000	,775	,070	,045	,005	,033	,091	,325	,159	,057	,028	,002	,816		,413	,232	,070	,286	,000	,005	,182	,115	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.18	Pearson Correlation	,543	,015	,046	,241	,407	,493	,587	,184	,480	-,054	,412	,217	,711	,611	,453	,640	,133	1	,118	-,143	-,180	,453	,279	,267	,264	,599
	Sig. (2-tailed)	,000	,925	,779	,134	,009	,001	,000	,255	,002	,739	,008	,179	,000	,000	,003	,000	,413		,470	,378	,265	,003	,081	,095	,100	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.19	Pearson Correlation	,239	,159	,472	,273	,156	,193	,040	,223	,248	,144	-,157	,336	,093	,108	,408	,025	,193	,118	1	-,010	,030	,282	,117	-,215	,168	,366
	Sig. (2-tailed)	,138	,329	,002	,089	,337	,233	,808	,166	,122	,375	,332	,034	,568	,508	,009	,877	,232	,470		,950	,855	,078	,474	,182	,299	,020
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.20	Pearson Correlation	-,053	,046	,289	-,017	,114	-,111	,246	,112	,443	-,020	-,183	,072	,120	-,068	,175	-,119	,289	-,143	-,010	1	,793	,063	,067	,098	,000	,187

Lampiran 9. Hasil Penghitungan Uji Coba
Reliabilitas Instrumen
Kegiatan Intrakurikuler

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,851	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	4,53	,716	40
X1.2	4,63	,628	40
X1.3	4,63	,740	40
X1.4	3,90	,810	40
X1.5	4,28	,716	40
X1.6	4,45	,677	40
X1.7	4,45	,677	40
X1.8	4,03	,891	40
X1.9	4,63	,705	40
X1.10	4,13	,723	40
X1.11	4,80	,464	40
X1.12	4,43	,712	40
X1.13	4,13	1,181	40
X1.14	4,35	1,027	40
X1.15	4,00	1,340	40
X1.16	4,53	,816	40
X1.17	3,90	1,355	40
X1.18	3,98	1,097	40
X1.19	4,08	,944	40
X1.20	4,73	,452	40
X1.21	3,95	,904	40
X1.22	3,70	1,400	40
X1.23	4,68	,616	40
X1.24	4,60	,591	40
X1.25	4,68	,616	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	103,60	100,400	,220	,851
X1.2	103,50	97,077	,533	,843
X1.3	103,50	95,590	,547	,842
X1.4	104,23	95,307	,512	,843
X1.5	103,85	97,977	,393	,847
X1.6	103,68	94,533	,688	,839
X1.7	103,68	98,892	,350	,848
X1.8	104,10	94,554	,503	,842
X1.9	103,50	97,077	,467	,845
X1.10	104,00	95,128	,596	,841
X1.11	103,33	100,225	,390	,848
X1.12	103,70	95,805	,556	,842
X1.13	104,00	91,846	,478	,843
X1.14	103,78	92,076	,555	,840
X1.15	104,13	95,497	,259	,855
X1.16	103,60	94,913	,533	,842
X1.17	104,23	96,025	,233	,857
X1.18	104,15	99,310	,162	,856
X1.19	104,05	95,895	,393	,846
X1.20	103,40	97,887	,667	,843
X1.21	104,18	97,533	,320	,849
X1.22	104,43	92,507	,356	,851
X1.23	103,45	98,562	,419	,846
X1.24	103,53	99,230	,381	,847
X1.25	103,45	98,562	,419	,846

Lampiran 10. Hasil Penghitungan Uji Coba
 Reliabilitas Instrumen
 Budaya Karakter

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,848	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	4,60	,591	40
X2.2	3,93	,797	40
X2.3	4,85	,362	40
X2.4	4,80	,464	40
X2.5	4,85	,427	40
X2.6	4,88	,335	40
X2.7	4,65	,580	40
X2.8	3,48	,960	40
X2.9	4,80	,516	40
X2.10	4,18	,874	40
X2.11	3,93	1,071	40
X2.12	4,90	,379	40
X2.13	4,35	,864	40
X2.14	4,35	,893	40
X2.15	4,38	1,005	40
X2.16	4,55	,959	40
X2.17	4,38	,952	40
X2.18	4,73	,554	40
X2.19	4,78	,530	40
X2.20	3,75	,981	40
X2.21	3,90	,810	40
X2.22	3,88	,822	40
X2.23	4,70	,648	40
X2.24	4,73	,599	40
X2.25	4,43	,747	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	106,10	69,477	,451	,841
X2.2	106,78	66,743	,529	,838
X2.3	105,85	72,028	,343	,845
X2.4	105,90	71,169	,368	,844
X2.5	105,85	71,208	,400	,844
X2.6	105,83	71,738	,426	,844
X2.7	106,05	70,664	,335	,845
X2.8	107,23	66,384	,445	,841
X2.9	105,90	72,708	,147	,849
X2.10	106,53	68,563	,341	,845
X2.11	106,78	65,204	,457	,841
X2.12	105,80	72,472	,256	,847
X2.13	106,35	67,259	,442	,841
X2.14	106,35	66,079	,509	,838
X2.15	106,33	66,943	,384	,844
X2.16	106,15	68,079	,333	,846
X2.17	106,33	67,046	,405	,843
X2.18	105,98	69,512	,481	,841
X2.19	105,93	71,097	,323	,845
X2.20	106,95	68,049	,325	,847
X2.21	106,80	68,472	,383	,843
X2.22	106,83	67,738	,432	,841
X2.23	106,00	68,462	,502	,839
X2.24	105,98	67,871	,612	,837
X2.25	106,28	66,974	,551	,837

Lampiran 11. Hasil Penghitungan Uji Coba
Reliabilitas Instrumen
Kedisiplinan Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,882	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y.1	4,98	,158	40
Y.2	4,58	,549	40
Y.3	4,73	,554	40
Y.4	4,73	,506	40
Y.5	4,25	,742	40
Y.6	4,90	,304	40
Y.7	4,83	,446	40
Y.8	4,05	,904	40
Y.9	4,63	,667	40
Y.10	4,45	,846	40
Y.11	4,28	,877	40
Y.12	4,63	,586	40
Y.13	4,70	,564	40
Y.14	4,60	,744	40
Y.15	4,78	,530	40
Y.16	4,85	,427	40
Y.17	4,73	,554	40
Y.18	4,78	,530	40
Y.19	4,23	,832	40
Y.20	4,90	,304	40
Y.21	4,85	,362	40
Y.22	4,40	,810	40
Y.23	4,63	,628	40
Y.24	4,20	,687	40
Y.25	4,50	,641	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	110,15	61,515	,458	,881
Y.2	110,55	58,305	,485	,877
Y.3	110,40	57,477	,582	,875
Y.4	110,40	57,938	,582	,875
Y.5	110,88	57,343	,425	,879
Y.6	110,23	59,666	,622	,877
Y.7	110,30	58,779	,540	,877
Y.8	111,08	55,046	,508	,877
Y.9	110,50	57,179	,500	,877
Y.10	110,68	56,789	,406	,880
Y.11	110,85	56,951	,375	,882
Y.12	110,50	58,308	,450	,878
Y.13	110,43	56,969	,633	,874
Y.14	110,53	55,794	,569	,874
Y.15	110,35	57,259	,640	,874
Y.16	110,28	60,051	,370	,880
Y.17	110,40	57,528	,576	,875
Y.18	110,35	57,926	,553	,876
Y.19	110,90	58,554	,270	,885
Y.20	110,23	61,871	,149	,883
Y.21	110,28	62,563	-,003	,886
Y.22	110,73	53,589	,711	,869
Y.23	110,50	58,872	,354	,880
Y.24	110,93	57,661	,436	,878
Y.25	110,63	57,215	,521	,876

Lampiran 12: Tabulasi Data Pernyataan Responden Variabel Kegiatan Intrakurikuler

No	Nama Responden	Nomor Instrumen Kegiatan Intrakurikuler dan Skor Pernyataan Pilihan Responden																									Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	01/DA	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	122
2	02/FRT	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	119
3	03/MS	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	120
4	04/RD	5	5	4	3	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	2	5	3	4	5	4	5	2	5	5	5	108
5	05/AV	3	3	2	4	3	3	4	4	5	3	5	3	4	5	4	4	5	4	2	4	3	3	5	4	5	94
6	06/DN	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	117
7	07/RKU	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	120
8	08/TH	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	111
9	09/PH	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	5	4	5	89
10	10/VC	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	116
11	11BA	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	2	5	4	5	111
12	12/DU	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	115
13	13/UA	3	5	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	4	4	4	4	5	108
14	14/BA	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	115
15	15/KL	5	5	5	4	3	4	3	4	5	4	4	5	1	5	5	5	5	5	4	5	3	1	5	5	5	105
16	16/NR	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5	115
17	17/AA	3	5	5	3	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	3	2	4	5	3	2	2	3	2	97
18	18/NR	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
19	19/SK	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	120
20	20/AL	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	115

21	21/DI	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	100
22	22/HA	4	3	3	3	4	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	88
23	23/AS	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	4	5	5	5	115
24	24/NA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	4	5	4	4	5	5	5	117
25	25/AA	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	122
26	26/TF	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	116
27	27/RA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	1	5	1	5	2	5	4	2	5	5	5	107
28	28/RD	5	5	4	3	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	1	4	3	3	2	4	4	3	5	5	5	94
29	29/DN	3	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	93
30	30/VS	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	5	4	3	1	3	1	2	4	5	4	5	5	4	4	4	92
31	31/LN	4	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	115
32	32/NP	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	1	4	1	5	4	2	5	5	4	2	5	5	5	102
33	33/DP	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	2	5	1	1	4	5	5	1	5	5	5	105
34	34/MF	4	5	5	4	3	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	1	2	4	4	4	102
35	35/DPH	5	5	5	1	4	4	3	5	5	4	5	5	1	1	5	3	3	3	4	4	3	1	4	5	4	92
36	36/IR	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	120
37	37/FS	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	117
38	38/RD	5	3	3	4	3	5	4	2	4	3	5	4	3	3	3	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	100
39	39/AW	5	4	5	3	4	4	5	3	4	5	4	3	5	3	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	104
40	40/DF	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	3	5	3	3	3	5	4	3	5	3	3	5	5	5	103

Lampiran 13: Tabulasi Data Pernyataan Responden Variabel Budaya Sekolah

No	Nama Responden	Nomor Instrumen Budaya Sekolah dan Skor Pernyataan Pilihan Responden																									Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	01/DA	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	115
2	02/FRT	5	3	5	4	5	5	4	2	3	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	109
3	03/MS	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	120
4	04/RD	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	3	106
5	05/AV	4	3	5	5	4	4	5	3	5	1	2	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	94
6	06/DN	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	3	3	5	5	4	111
7	07/RKU	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	119
8	08/IH	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	114
9	09/PH	4	4	5	5	4	4	3	3	5	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	92
10	10/VC	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	117
11	11BA	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	111
12	12/DU	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	118
13	13/UA	4	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	112
14	14/BA	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	119
15	15/KL	5	3	5	5	5	5	4	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	115
16	16/NR	5	3	5	5	5	5	4	3	5	4	2	5	2	4	3	3	4	5	5	5	4	2	5	5	5	103
17	17/AA	4	3	5	5	5	5	5	1	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	106
18	18/NR	4	3	4	4	5	5	4	3	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	100

Lampiran 14: Tabulasi Data Pernyataan Responden Variabel Kedisiplinan Siswa

No	Nama Responden	Nomor Instrumen Kedisiplinan Siswa dan Skor Pernyataan Pilihan Responden																									Jumlah Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	01/DA	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	122		
2	02/FRT	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	117	
3	03/MS	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124	
4	04/RD	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	117	
5	05/AV	5	3	3	3	3	4	5	1	5	1	4	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	3	3	96	
6	06/DN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	3	118	
7	07/RKU	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	120	
8	08/IH	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	114	
9	09/PH	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	112	
10	10/VC	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	121	
11	11BA	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	112
12	12/DU	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	116	
13	13/UA	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	113	
14	14/BA	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	120	
15	15/KL	5	4	4	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	114	
16	16/NR	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	119	
17	17/AA	5	5	5	5	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	103	

18	18/NR	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	111	
19	19/SK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	123	
20	20/AL	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	122	
21	21/DI	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	100	
22	22/HA	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	5	5	3	4	4	3	92	
23	23/AS	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	119
24	24/NA	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	121
25	25/AA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
26	26/TF	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	115
27	27/RA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	123
28	28/RD	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	114
29	29/DN	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	110	
30	30/VS	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	106
31	31/LN	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	118
32	32/NP	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	120
33	33/DP	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
34	34/MF	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	4	4	112
35	35/DPH	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	120
36	36/IR	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	122
37	37/FS	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	123
38	38/RD	5	4	3	4	4	5	4	3	2	4	5	4	5	4	3	5	3	5	2	4	4	3	4	5	5	99	
39	39/AW	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	119	
40	40/DF	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	114

Lampiran 15. Daftar Nama-nama Guru SMP Negeri 1 Raman Utara TP. 2018/2019

No	Nama GTK	L/P	Pendi- dikan	Jurusan	Sertifikasi	Mengajar
1	Suyatno, S.Pd.	L	S1	Pendidikan Kewarganegaraan	Pendidikan Kewarganegaraan	
2	Suyitno, S.Pd	L	S1	Ilmu Pengetahuan Alam	Biologi	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Prakarya
3	Rajiyo, S.Pd	L	S1	Matematika	Matematika	Matematika (Umum)
4	Drs. Purwanto	L	S1	Bimbingan dan Konseling	Bimbingan dan Konseling	Bimbingan dan Konseling
5	Nila Sari Dewi, S.Pd.	P	S1	Sejarah	Ilmu Pengetahuan Sosial	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
6	Ernawati, S.Pd	P	S1	Matematika	Matematika	Matematika (Umum)
7	Drs. I Wayan Balik, M.Si.	L	S2	Pendidikan Agama Hindu	Bimbingan dan Konseling	Bimbingan dan Konseling
8	Mulyana, S.Pd.	L	S1	Pendidikan Kewarganegaraan	Pendidikan Kewarganegaraan	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
9	Jarwadi, S.Pd.O.	L	S1	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kes
10	Drs. Slamet	L	S1	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
11	Sujono, S.Pd.	L	S1	Pendidikan Kewarganegaraan	Pendidikan Kewarganegaraan	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
12	Rismiati, S.Pd. Fis.	P	S1	Fisika	Ilmu Pengetahuan Alam	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

13	Ni Ngh Suriasih, S.Pd. Fis	P	S1	Ilmu Pengetahuan Alam	Ilmu Pengetahuan Alam	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
14	Kayan Sudiati,S.Pd	P	S1	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
15	Lis Setiawati	P	PGSLTP	lainnya	Bimbingan dan Konseling	Bimbingan dan Konseling
16	Moertijani	P	PGSLTP	lainnya	Ilmu Pengetahuan Sosial	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
17	Pn. Joko Widiyanto	L	PGSLTP	Ilmu Pengetahuan Sosial	Ilmu Pengetahuan Sosial	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), PA. Katholik
18	Ni Wayan. Renteb,S.Pd	P	S1	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
19	Partiyem,S.Pd	P	S1	Bahasa Indonesia	Seni Budaya	Seni dan Budaya
20	Juweni.S.Pd.I	L	S1	Pendidikan Agama Islam	Keterampilan	Prakarya
21	Nersih, S.Pd.	P	S1	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
22	Sutarman, S.Pd.	L	S1	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
23	Tri Haryani	P	PGSLTP			Seni dan Budaya
24	Mursidi , A.Md.Pd	L	D3	Bahasa Indonesia		Bahasa Indonesia
25	Mardiyah, S.Pd	P	S1	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
26	Sukinem, S.Pd.Mat	P	S1	Matematika	Matematika	Matematika (Umum)
27	Nuraini, S.Pd.	P	S1	Bahasa Indonesia	Muatan Lokal Bahasa Daerah	Bahasa Lampung
28	Suryadi, SE.	L	S1	Ekonomi/Akta IV PAI	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

29	Ni Made Swanita Santi, SS.	P	S1	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
30	Rusmawati, S.Pd.	P	S1	Fisika	Ilmu Pengetahuan Alam	Prakarya, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
31	Nurhayati, S.Pd.	P	S1	Bahasa Inggris		Bahasa Inggris
32	Ni Nyoman Nistyawati, S.Ag.	P	S1	Pendidikan Agama Hindu		Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
33	Siti Nurfadillah, S.Ag.	P	S1	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
34	Endang Kurniasih, S.Pd.I	P	S1	Pendidikan Agama Islam		Bahasa Lampung, PA. Islam dan Budi Pekerti
35	I Ketut Sugitha, S. Kom.	L	S1	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Teknologi Informasi dan Komunikasi	TIK
36	Dra. Ni Wayan Darmiki	P	S1	Ilmu Pengetahuan Sosial	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kes
37	Joko Setyo Nugroho, S.Pd	L	S1	Bahasa Indonesia		Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kes
38	Rofingah, S.Pd	P	S1	Matematika	Matematika	Matematika (Umum)
39	Dewa Gede Nugraha, S.Ag	L	S1	Pendidikan Agama Hindu		Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
40	Sugiyati, S.Ag	P	S1	Pendidikan Agama Budha		Prakarya
41	Devi Nuraisya, S.Pd	P	S1	Bimbingan dan Konseling		TIK

Sumber Data: Diolah dari Profil SMP Negeri 1 Raman Utara Tahun 2018

Lampiran 16: Tabulasi Data Pernyataan Responden Variabel Kegiatan Intrakurikuler

No	Nama Responden	Nomor Instrumen Kegiatan Intrakurikuler dan Skor Pernyataan Pilihan Responen																							Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	01/AN	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	112
2	02/AO	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	110
3	03/BS	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	105
4	04/ED	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	108
5	05/FA	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	106
6	06/MC	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	114
7	07/NFS	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	106
8	08/AS	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	109
9	09/Er	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	105
10	10/LW	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	5	108
11	11/MN	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	104
12	12/UH	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	111
13	13/NSD	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	113
14	14/SYS	5	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	107
15	15/DS	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	104
16	16/CA	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	111
17	17/DNV	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	113
18	18/IEA	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	111
19	19/IAP	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	108
20	20/PRD	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	111

21	21/RA	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	106
22	22/TI	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	110
23	23/YS	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	109
24	24/DM	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	104
25	25/DP	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	109
26	26/EK	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	109
27	27/F	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	3	4	5	4	104
28	28/RDS	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	109
29	29/SAS	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	105
30	30/SNI	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	106
31	31/AA	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	113
32	32/Cav	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	111
33	33/DF	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	5	3	5	5	5	106
34	34/DAP	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	109
35	35/FA	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	110
36	36/NF	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	110
37	37/RAA	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	107
38	38/RA	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	107
39	39/SNL	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111
40	40/VKS	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	112
41	41/ALW	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
42	42/DAS	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	110
43	43/DH	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	104

44	44/DAS	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	108
45	45/IH	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	104
46	46/JOS	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
47	47/RA	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
48	48/RWA	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	108
49	49/Is	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	107
50	50/AMS	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	105
51	51/DR	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
52	52/FF	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	112
53	53/MAP	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	110
54	54/SRC	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	105
55	55/TP	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	108
56	56/TW	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	109
57	57/VA	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	112
58	58/VEM	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	110
59	59/YA	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
60	60/DF	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	109
61	61/LD	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	108
62	62/LJ	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	109
63	63/RAS	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	106
64	64/RP	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	107
65	65/RSP	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	108
66	66/RS	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	107

67	67/RW	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	110
68	68/SD	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	106
69	69/TPO	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	109
70	70/WAS	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	108	
71	71/ZAW	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	108	
72	72/AAN	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	109
73	73/BF	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	111
74	74/EDP	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	109
75	75/FT	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	110
76	76/GA	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	109
77	77/KAC	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	111
78	78/NAN	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	108
79	79/NA	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
80	80/VDS	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	110
81	81/WBA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	113
82	82/YM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
83	83/AR	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	107
84	84/AK	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	113
85	85/AA	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	104	
86	86/BA	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	107
87	87/BPA	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	111	
88	88/INM	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	112
89	89/IKA	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	110

90	90/MV	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	109
91	91/RCA	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	106
92	92/RCZ	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	107
93	93/RD	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	108
94	94/RA	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	111
95	95/SAF	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	104
96	96/AAP	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	103
97	97/DNS	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	102
98	98/DF	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	108
99	99/GYS	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	107
100	100/IA	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	102
101	101/NRS	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	103
102	102/NMP	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	109
103	103/PIP	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	105
104	104/RCR	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	109
105	105/SAN	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	106
106	106/SIS	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	104
107	107/WS	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	108
108	108/ZPS	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	103
109	109/DA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	4	4	5	5	5	108
110	110/DS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
111	111/EFR	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	110
112	112/KND	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	106

113	113/MT	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	110
114	114/NL	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	112
115	115/RR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	114
116	116/RN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
117	117/SA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	112
118	118/SP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	114
119	119/VV	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	110
120	120/ZD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	114
121	121/AW	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	109
122	122/AR	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	107
123	123/AD	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	112
124	124/DA	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	105
125	125/NM	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	107
126	126/GP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	109
127	127/IA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	111
128	128/KR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	111
129	129/SV	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	106
130	130/MT	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	106
131	131/MD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	111
132	132/NW	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	106
133	133/YA	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	104
134	134/AR	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	109
135	135/LE	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	4	5	5	5	4	105

136	136/EE	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	107
137	137/FP	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	108
138	138/HN	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	103
139	139/LR	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	106
140	140/ZR	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	105
141	141/SM	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	105
142	142/SD	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	109
143	143/TR	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	5	106
144	144/UA	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	107
145	145/AD	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	110
146	146/CL	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	110
147	147/DN	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	109
148	148/EN	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	112
149	149/GE	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	103
150	150/MP	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	112
151	151/MK	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	106
152	152/NB	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	111
153	153/PM	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	108
154	154/RP	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109
155	155/WR	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	104
156	156/AA	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	106
157	157/CA	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	106
158	158/DP	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	107

Lampiran 17: Tabulasi Data Pernyataan Responden Variabel Budaya Sekolah

No	Nama Responden	Nomor Instrumen Budaya Sekolah dan Skor Pernyataan Pilihan Responen																							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Skor
1	01/AN	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	109
2	02/AO	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	108
3	03/BS	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	3	104
4	04/ED	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	102
5	05/FA	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	106
6	06/MC	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
7	07/NFS	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	105
8	08/AS	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	108
9	09/Er	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	104
10	10/LW	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	4	106
11	11/MN	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	105
12	12/UH	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	113
13	13/NSD	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	112
14	14/SYS	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	2	105
15	15/DS	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	104
16	16/CA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	112
17	17/DNV	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	108

18	18/IEA	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	112
19	19/IAP	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	108
20	20/PRD	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	111
21	21/RA	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	4	105
22	22/TI	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	109
23	23/YS	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	105
24	24/DM	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	104
25	25/DP	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	106
26	26/EK	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	106
27	27/F	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	105
28	28/RDS	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	105
29	29/SAS	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	104
30	30/SNI	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	103
31	31/AA	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	109
32	32/Cav	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	113
33	33/DF	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	3	4	5	5	105
34	34/DAP	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	110
35	35/FA	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	113
36	36/NF	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	110
37	37/RAA	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	109
38	38/RA	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	108
39	39/SNL	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	109
40	40/VKS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
41	41/ALW	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	107
42	42/DAS	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	110
43	43/DH	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	4	105
44	44/DAS	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	105

73	73/BF	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114	
74	74/EDP	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	104
75	75/FT	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	105
76	76/GA	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	109
77	77/KAC	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	114
78	78/NAN	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	108
79	79/NA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	113
80	80/VDS	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	109
81	81/WBA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
82	82/YM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	113
83	83/AR	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	107
84	84/AK	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	111
85	85/AA	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	3	4	3	5	5	5	100
86	86/BA	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	102
87	87/BPA	4	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	104
88	88/INM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	112
89	89/IKA	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	106
90	90/MV	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	109
91	91/RCA	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	103
92	92/RCZ	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	110
93	93/RD	4	5	5	4	3	5	5	4	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	102
94	94/RA	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	109
95	95/SAF	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	101
96	96/AAP	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	102
97	97/DNS	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	103
98	98/DF	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	106
99	99/GYS	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	103
100	100/IA	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	3	4	3	3	3	5	99

101	101/NRS	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	103
102	102/NMP	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	109
103	103/PIP	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	105
104	104/RCR	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	106
105	105/SAN	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	104
106	106/SIS	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	105
107	107/WS	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	109
108	108/ZPS	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	104
109	109/DA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	109
110	110/DS	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111
111	111/EFR	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	110
112	112/KND	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	107
113	113/MT	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	109
114	114/NL	3	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	103
115	115/RR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	113
116	116/RN	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111
117	117/SA	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	110
118	118/SP	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	112
119	119/VV	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	110
120	120/ZD	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	112
121	121/AW	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	108
122	122/AR	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	105
123	123/AD	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	109
124	124/DA	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	103
125	125/NM	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	107
126	126/GP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	109
127	127/IA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	111
128	128/KR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	111

129	129/SV	4	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	104
130	130/MT	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	108
131	131/MD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	111
132	132/NW	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	101
133	133/YA	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	108
134	134/AR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	3	5	4	5	4	5	105
135	135/LE	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	106
136	136/EE	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	105
137	137/FP	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	107
138	138/HN	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	3	5	4	4	4	3	5	5	5	103
139	139/LR	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	109
140	140/ZR	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	103
141	141/SM	5	4	5	5	5	4	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	105
142	142/SD	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	107
143	143/TR	5	3	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	104
144	144/UA	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	107
145	145/AD	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	110
146	146/CL	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	112
147	147/DN	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	105
148	148/EN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	113
149	149/GE	5	4	5	5	3	3	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	99
150	150/MP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	113
151	151/MK	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	107
152	152/NB	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	109
153	153/PM	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	108
154	154/RP	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	108
155	155/WR	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	4	5	4	102
156	156/AA	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	110

Lampiran 18: Tabulasi Data Pernyataan Responden Variabel Kedisiplinan Siswa

No	Nama Responden	Nomor Instrumen Kedisiplinan Siswa dan Skor Pernyataan Pilihan Responen																							Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	01/AN	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	107
2	02/AO	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	110
3	03/BS	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	105
4	04/ED	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	108
5	05/FA	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	109
6	06/MC	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
7	07/NFS	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
8	08/AS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	109
9	09/Er	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	111
10	10/LW	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	110
11	11/MN	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	108
12	12/UH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	113
13	13/NSD	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	113
14	14/SYS	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	110
15	15/DS	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	104
16	16/CA	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	109
17	17/DNV	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	111

18	18/IEA	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	112
19	19/IAP	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	108
20	20/PRD	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
21	21/RA	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	109
22	22/TI	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	113
23	23/YS	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	107
24	24/DM	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	104
25	25/DP	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	110
26	26/EK	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	110
27	27/F	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	103
28	28/RDS	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	108
29	29/SAS	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	109
30	30/SNI	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	109
31	31/AA	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	111
32	32/Cav	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
33	33/DF	5	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	106
34	34/DAP	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	109
35	35/FA	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
36	36/NF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	113
37	37/RAA	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	109
38	38/RA	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	107
39	39/SNL	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	111
40	40/VKS	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
41	41/ALW	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	112
42	42/DAS	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	112
43	43/DH	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	110
44	44/DAS	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	106

73	73/BF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	113
74	74/EDP	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	111
75	75/FT	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	108
76	76/GA	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	110
77	77/KAC	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
78	78/NAN	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	110
79	79/NA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
80	80/VDS	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	110
81	81/WBA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
82	82/YM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
83	83/AR	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
84	84/AK	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	111
85	85/AA	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	107
86	86/BA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111
87	87/BPA	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	110
88	88/INM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	110	
89	89/IKA	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	110	
90	90/MV	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	106
91	91/RCA	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	110
92	92/RCZ	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	106	
93	93/RD	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	106	
94	94/RA	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	106	
95	95/SAF	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	107	
96	96/AAP	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	100	
97	97/DNS	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	108	
98	98/DF	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	105	
99	99/GYS	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	108	
100	100/IA	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	106	

101	101/NRS	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	104
102	102/NMP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	112
103	103/PIP	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	106
104	104/RCR	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
105	105/SAN	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	108
106	106/SIS	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	106
107	107/WS	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	105
108	108/ZPS	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	104
109	109/DA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
110	110/DS	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
111	111/EFR	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
112	112/KND	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	108
113	113/MT	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
114	114/NL	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	107
115	115/RR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
116	116/RN	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
117	117/SA	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	108
118	118/SP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	112
119	119/VV	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	114
120	120/ZD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
121	121/AW	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	111
122	122/AR	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	111
123	123/AD	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
124	124/DA	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	111
125	125/NM	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	109
126	126/GP	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	110
127	127/IA	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	110
128	128/KR	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	110

129	129/SV	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	111
130	130/MT	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	108
131	131/MD	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	110
132	132/NW	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	112	
133	133/YA	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	3	105
134	134/AR	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	107
135	135/LE	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	105
136	136/EE	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	108
137	137/FP	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	113
138	138/HN	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	103
139	139/LR	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	108
140	140/ZR	5	4	4	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	106
141	141/SM	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	106
142	142/SD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	109
143	143/TR	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	103
144	144/UA	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	110
145	145/AD	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111
146	146/CL	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	112
147	147/DN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
148	148/EN	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
149	149/GE	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	109
150	150/MP	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
151	151/MK	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	108
152	152/NB	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	112
153	153/PM	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	110
154	154/RP	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
155	155/WR	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	110
156	156/AA	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	111

Lampiran 19. Program Umum Pendidikan Karakter di SMPN 1 Raman Utara

No	Nilai-Nilai Karakter Utama	Program Kegiatan	Keterangan
1	Religius	Doa Bersama Seluruh Warga Sekolah	Setiap pagi sebelum Kegiatan Belajar Mengajar
		Ibadah Sholat Dhuhur Berjamaah Muslim dan Doa Siang Non-Muslim	Setiap siang hari kecuali hari Jum'at
		Infaq	Setiap Jum'at pagi, tentatif
		Ibadah Qurban di sekolah	Tentatif (Hari Tasyrik)
		Peringatan Hari Besar Keagamaan	Tentatif sesuai kalender nasional
2	Nasionalis	Upacara Bendera rutin	Senin
		Upacara Bendera Hari Besar Nasional	Tentatif sesuai kalender nasional
		Peringatan Hari Besar Nasional	Tentatif sesuai kalender nasional
		Lomba siswa	Tentatif
3	Mandiri	Kegiatan literasi sekolah	Pagi hari setiap jum'at kedua sebelum KBM
		Kegiatan literasi mandiri	Pagi hari setiap hari awal jam pelajaran
		Kegiatan piket kebersihan kelas	Sesuai jadwal piket masing-masing siswa
		Kegiatan Keindahan kelas	Setiap hari, 1 siswa 1 tanaman bunga di pot bunga
4	Gotong-royong	Kegiatan piket kebersihan sekolah	Pagi sesuai jadwal piket masing-masing kelas dan guru
		Dana sosial/musibah	Ketika ada musibah: warga sekolah, lingkungan, masyarakat terkena musibah
		Kegiatan penanaman pohon bersama	Hari pohon sedunia
		Kegiatan piket kebersihan kelas	Pagi sesuai jadwal piket masing-masing siswa
		Kegiatan Keindahan kelas	Jadwal kelas masing-masing

5	Integritas	Budaya jujur di Lingkungan sekolah	Tentatif
		Pemilihan siswa teladan	Setiap akhir semester genap
6	Pengembangan Nilai-nilai Karakter Utama dan Sub nilai Karakter	Kegiatan Intrakurikuler: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memulai seluruh pembelajaran Sesuai jadwal 2. Doa bersama guru dan siswa 3. Literasi siswa di dampingi guru pada awal pembelajaran 4. Membuat dan menjalankan peraturan/tata tertib bersama dalam pembelajaran di kelas 5. Mengelola kelas secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif 6. Melaksanakan pembelajaran, melaksanakan penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap/karakter (spiritual, sosial) sesuai Rencana Program Pembelajaran 7. Mengakhiri seluruh proses pembelajaran Sesuai jadwal 8. Mengakhiri proses pembelajaran dengan doa bersama 	Sesuai jadwal pembelajarn guru di kelas
7	Pengembangan Nilai-nilai Karakter Utama dan Sub nilai Karakter	Kegiatan Ekstrakurikuler: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ekstrakurikuler Keagamaan 2. Ekstrakurikuler Kepramukaan 3. Ekstrakurikuler Olah Raga O2SN 4. Ekstrakurikuler Seni 	Sesuai jadwal kegiatan ekstrakurikuler masing-masing

		FLSN: Musik, Lukis/Batik, Tari 5. Ekstrakurikuler Sains OSN 6. Ekstrakurikuler OSIS 7. Ekstrakurikuler UKS	
8	Pengembangan Nilai-nilai Karakter Utama dan Sub nilai Karakter	Kegiatan Pengelolaan Kelas oleh Wali Kelas: 1. Menyusun perangkat kelas secara demokratis 2. Menyusun bersama dan melaksanakan peraturan/tata tertib kelas 3. Membuat jadwal dan pembagian tugas kelas dalam kebersihan dan lain-lain 4. Melaksanakan 5K di lingkungan kelas	SK Pembagian Tugas wali kelas

Sumber data : Diolah dari Program Kerja Tahunan SMP Negeri 1 Raman Utara Tahun 2018

Lampiran 20. Program Mingguan SMPN 1 Raman Utara

No	Waktu	Program Kegiatan	Tujuan
1	Jum'at Ke-1 setiap bulan 07.00-07.30	Jum'at Religius	1. Menumbuh kembangkan nilai-nilai religius seluruh warga sekolah melalui kegiatan pengamalan agama masing-masing dalam rangka mewujudkan budaya religius di sekolah 2. Melaksanakan kegiatan Jum'at Religius secara tertib dan disiplin dalam rangka mewujudkan budaya disiplin di sekolah
2	Jum'at Ke-2 setiap bulan 07.00-07.30	Jum'at Cerdas (Literasi Sekolah)	1. Menumbuhkembangkan nilai-nilai cinta ilmu pengetahuan, gemar membaca dan menulis dalam rangka mewujudkan budaya literasi di sekolah 2. Melaksanakan kegiatan Jum'at Cerdas secara tertib dan disiplin dalam rangka mewujudkan budaya disiplin di sekolah

3	Jum'at Ke-3 dan Ke-5 setiap bulan 07.00-07.30	Jum'at Sehat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan warga sekolah yang sehat dengan berolah raga (senam pagi) dalam rangka menciptakan budaya sehat di sekolah 2. Melaksanakan kegiatan Jumat sehat secara tertib dan disiplin dalam rangka mewujudkan budaya disiplin di sekolah
4	Jum'at Ke-4 setiap bulan 07.00-07.30	Jum'at Bersih dan Indah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dengan bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah dalam rangka menciptakan budaya bersih di sekolah 2. Menciptakan lingkungan sekolah yang indah dengan bergotong royong menanam/merawat tanaman di lingkungan sekolah dalam rangka menciptakan budaya indah di sekolah 3. Melaksanakan kegiatan Jumat bersih dan indah secara tertib dan disiplin dalam rangka mewujudkan budaya disiplin di sekolah
5	Setiap Jum'at dan Sabtu	Jum'at dan Sabtu Menabung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih berinvestasi 2. Melatih berhemat 3. Sukses kegiatan Study Wisata Sekolah

Sumber data : Diolah dari Program Kerja Tahunan SMP Negeri 1 Raman Utara Tahun 2019

Lampiran 21: Tabel Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>) 2010.

Lampiran 22. Tabel Distribusi-F Probabilita = 0,05

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>) 2010.

Lampiran 23: Tabel r Product Moment

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>) 2010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 223/In.28/PPs/PP.00.9/08/2018

Direktur Pascasarjana (PPs) Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : **Suryadi**
NIM : **1706831**
Semester : **III (Tiga)**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi prasurvey / survey di SMP Negeri 1 Raman Utara guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan TESIS mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "**Pengaruh Pergaulan dan Persepsi Siswa terhaap Karakter Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara**"
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal **13 Agustus 2018** sampai dengan selesai

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.

Dikeluarkan di Metro
Pada Tanggal **13 Agustus 2018**



H. SUYATNO, S.Pd

NIP. 196308121988031012



Direktur,

Dr. Tobbatussadiah, M.Ag
NIP. 197010201998032002



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 RAMAN UTARA

Alamat : Jln. Bali Indah 11A Rejo Binangun Kec. Raman Utara Kab. Lampung Timur 34154

SURAT PEMBERIAN IZIN PRA SURVEY

Nomor: 420/024/11.SK.02/2018

Berdasarkan Surat Tugas dari Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : 223/In.28/PPs/PP.00.9/08/2018 tanggal 13 Agustus 2018 untuk saudara:

Nama : Suryadi
NIM : 1706831
Semester : III (Tiga)

maka yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Raman Utara memberikan izin prasurvey untuk saudara yang namanya tersebut di atas berkaitan dengan kebutuhan mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan TESIS dengan judul "**Pengaruh Pergaulan dan Persepsi Siswa terhadap Karakter Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara.**" dimulai dari tanggal dikeluarkannya surat ini sampai waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian Tesis tersebut.

Demikian surat izin prasurvey ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Raman Utara, 14 Agustus 2018
Kepala Sekolah



Hi. SUYATNO, S.Pd
NIP. 19630812 1988031012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsia.inmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 036/In.28/PPs/PP.009/01/2019
Lamp. : -
Perihal : IZIN PRASURVEY / RESEARCH

Yth. Kepala
SMP Negeri 1 Raman Utara
di
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Tugas Nomor : 035/In.28/PPs/PP.00.9/01/2019, tanggal 31 Januari 2019 atas nama saudara:

Nama : **Suryadi**
NIM : **1706831**
Semester : **IV (Empat)**

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan pra survey/research/survey untuk penyelesaian TESIS dengan judul "**Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler dan Budaya Karakter terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara.**"

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu demi terselenggaranya tugas tersebut. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Januari 2019

Wakil Direktur,



Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 197010201998032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 035/In.28/PPs/PP.00.9/01/2019

Direktur Pascasarjana (PPs) Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : **Suryadi**
NIM : **1706831**
Semester : **IV (Empat)**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi prasurvey / survey di SMP Negeri 1 Raman Utara guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan TESIS mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **"Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler dan Budaya Karakter terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara"**.
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal **31 Januari 2019** sampai dengan selesai

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.

Dikeluarkan di Metro
Pada Tanggal **31 Januari 2019**



Mengetahui
Pejabat Setempat

H. SU-ATMO, S.Pd
NIP. 19630812 198803 1012



Direktur

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 RAMAN UTARA

Alamat : Jln. Bali Indah 11A Rejo Binangun Kec. Raman Utara Kab. Lampung Timur 34154

SURAT PEMBERIAN IZIN PENELITIAN

Nomor: 420/ **237** /11.SK.02/2019

Berdasarkan Surat Izin Prasurvey / Penelitian dari Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : 036/ln.28PPs/PP.009/01/2019 tanggal 31 Januari 2019 untuk saudara:

Nama : Suryadi
NIM : 1706831
Semester : IV (Empat)

maka yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Raman Utara memberikan izin prasurvey/survey/penelitian untuk saudara yang namanya tersebut di atas berkaitan dengan kebutuhan data-data dan informasi lainnya dalam rangka penyelesaian TESIS dengan judul "**Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler dan Budaya Karakter terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara.**" dimulai dari tanggal dikeluarkannya surat ini sampai waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian Tesis tersebut.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Raman Utara, 3 Februari 2019
Kepala Sekolah



H. SUYATNO, S.Pd
NIP. 19630812 1988031012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Suryadi

Prodi : PAI

NPM : 1706631

Semester/Tahun : III/2018-2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal dibicarakan	Tanda tangan
1.	Kamis 11/2018 10	✓	1. Judul rumus lagi isi dg. latar belakang masalah 2. Rumus lagi proposal sel Judul 3. Sistemika Bab II sistem sedua dg. urutah judul (variabel) yg. keliatan 4. Bab III sistem isi dg. Panduan tata IAIN Jati	

Pembimbing I

Prof. Dr. H.M. Juhri Abdul Mu'in, M.Pd
NIP. 19530307 198501 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Suryadi

Prodi : PAI

NPM : 1706831

Semester/Tahun : III/2018-2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal dibicarakan	Tanda tangan
2	Senin 12-11-2018		1. Fakta-fakta pernikahan & pernikahan dini yg jd paruh 2. Setelah di revisi jg - waken proposal ini untuk di Seminar	

Pembimbing I

Prof. Dr. H.M. Juhri Abdul Mu'in, M.Pd
NIP. 19530307 198501 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Suryadi

Prodi : PAI

NPM : 1706031

Semester/Tahun : III/2018-2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal dibicarakan	Tanda tangan
3	Senin, 21/2/2019	✓	<ol style="list-style-type: none">1. Pelan Rektori, Disiplin Kopros: dkk. d. ben Nera2. Manfaat Penelitian Tambal bagi Peneliti Lain3. Catatan Peneliti footnote hal. 16-17 det & pertailin4. Formulas APD Rektori d. singket & d. tabel satu kolom5. Seluruh tabel d. ben Nomor & Judul tabel6. Tabel Kisi d. d. plus negatifnya7. Kuplet & gambar d. d. d.8. Sebagai revisi. laksana	

Pembimbing I

Prof. Dr. H.M. Juhri Abdul Mu'in, M.Pd
NIP. 19530307 198501 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Suryadi

Prodi : PAI

NPM : 1706831

Semester/Tahun : IV/2018-2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal dibicarakan	Tanda tangan
4	9/7-2019	✓	<ol style="list-style-type: none">1. Nama responden & alat & bahan penelitian.2. Struktur tiap bab & sub bab & total → sub bab & jumlah yg. d. keluarkan.3. Data hasil uji coba & uraian.4. Jelaskan kembali prepare hasil uji coba.5. Data hasil penelitian, sudah pernah di analisis & validasi.6. Susunan dalam tabel & titik 1890.7. Tabel lebih dari 1 halaman & lampiran.8. Tabel data & gambar & lampiran & di print.	

Pembimbing I

Prof. Dr. H. M. Juhri Abdul Mu'in, M.Pd
NIP. 19530307 198501 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Suryadi

Prodi : PAI

NPM : 1706631

Semester/Tahun : IV/2018-2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal dibicarakan	Tanda tangan
			9. Sumber data & langkah lengkap (tabel dari ...)	
			10. Siapkan tabel & tabel penjelasan	
			11. Tabel 4.3 hal. 129 & beri penjelasan	
			12. Paragraf margin & perbaikan 145.	
			13. Tabel 4.4 hal. 130 & beri kolom Volume & Keterang.	
			14. Hasil Analisis data urutan secara sistematis	
			15. Siapkan abstrak dari analisis data & hasil simpulan & hasil	
			16. 17. Hipotesis & uji Tajna penelitian	

Pembimbing I

Prof. Dr. H. M. Juhri Abdul Mu'in, M.Pd
NIP. 19530307 198501 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Suryadi

Prodi : PAI

NPM : 1706831

Semester/Tahun : IV/2018-2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal dibicarakan	Tanda tangan
5	22/08/19 7	1	1. Data hel reformasi ke tabel → lihat aspek. 2. Schap tabel bersi Sumber data - 3. Schap tabel bersi Pengelatan 4. Tabel 4.2. Rincian rumah karib 5. tabel 4.4 perbaiki diarah 6. tabel 4.5 perbaiki ada Pengelatan dg. melebihi standar 7. tabel 4.2 di tambah Sumber data - 8. Gambar 4.1. di sekrup di kelas. Perbaiki Penjelasan di bawah tanti. 2 & 4.	

Pembimbing I

Prof. Dr. H. M. Juhri Abdul Mu'in, M.Pd
NIP. 19530307 198501 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Suryadi

Prodi : PAI

NPM : 1706631

Semester/Tahun : IV/2018-2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal dibicarakan	Tanda tangan
6	23/2019 A		<p>1. Simpul hasil analisis setiap variabel analisis variabel rumus kembali → chart control 152-153</p> <p>2. Simpul analisis $X_2 - Y$ dan $X_1 - Y$ di perbaiki di d. Chart perbaiki perbaiki $X_1 - Y$</p> <p>3. Pembahasan Adah perbaiki menaruh angka hasil analisis.</p> <p>4. Pembahasan d. Babes di. Teori minggu & simpul & rumus perbaiki perbaiki dari rumus sebelumnya</p> <p>5. Jurnal lampiran d. halam</p>	

Pembimbing I

Prof. Dr. H. M. Juhri Abdul Mu'in, M.Pd
NIP. 19530307 198501 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Suryadi

Prodi : PAI

NPM : 1706831

Semester/Tahun :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal dibicarakan	Tanda tangan
			6. Ku semp bapik awal dan akhir 7. Daftar gambar, tabel & lampiran perbaiki 8. araka 9. Bapik awal & akhir & penutup 10. Seleksi ke Pemb. II 11. Dulu 12. Sebelum & revisi 13. araka & graph 14. ut ke mes awal	
7	26/2009 7		1. Revisi secara umum hal 2 yg. judul araka 2. judul & revisi: hal ut di. Seminar hari	

Pembimbing I

Prof. Dr. H. M. Juhri Abdul Mu'in, M.Pd
NIP. 19530307 198501 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metro.univ.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Suryadi

Prodi : PAI

NPM : 1708631

Semester/Tahun : V/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal dibicarakan	Tanda tangan
	23/2019 10	✓	1. Sebelum diganda cek lagi ke buku cermat hasil bimbingan yg telah 2. Setelah di lampirkan ke ut Manager 3. Sapher materi manager	

Pembimbing I

Prof. Dr. H. M. Juhri Abdul Mu'in, M.Pd
NIP. 19530307 198501 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Suryadi

Prodi : PAI

NPM : 1706831

Semester/Tahun : III/2018-2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal dibicarakan	Tanda tangan
	18/11 2019	✓	- Aee untuk Bab I - III bisa di lanjutkan ke Bab Berikutnya buat APD dulu	

Pembimbing II

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1003

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Suryadi

Prodi : PAI

NPM : 1706831

Semester/Tahun : IV/2018-2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal dibicarakan	Tanda tangan
	23 / 1 / 2019		APD disesuaikan d/ Teori utama yg ada sesuai Variabel - Ace APD untuk dijelaskan tajim ke lapangan (objek) penelitian	

Pembimbing II

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1003

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Suryadi

Prodi : PAI

NPM : 1706831

Semester/Tahun : IV/2018-2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal dibicarakan	Tanda tangan
	9/7/2019	✓	Ace Bab I - II Siyahpuri Lampung tiap di ujikan den. senior Hasil	

Pembimbing II

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1003

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Suryadi

Prodi : PAI

NPM : 1708631

Semester/Tahun : V/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal dibicarakan	Tanda tangan
	25/12/2019	✓	Ace Tesis Bisa di deftukan dan ujian Munghasah	

Pembimbing II

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1003

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Suryadi dilahirkan di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Tengah (Sekarang Lampung Timur), pada tanggal 23 Maret 1975, anak pertama dari empat bersaudara, putra dari Bapak Sarengat (Almarhum) dan Ibu Mulyati.

Pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 1 Raman Aji lulus tahun 1991, kemudian melanjutkan ke MTs Negeri Filial Raman Utara lulus tahun 1993, jenjang pendidikan menengah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur lulus pada tahun 1995.

Gelar Sarjana Ekonomi diraih pada tahun 2001 pada Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan, Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Lampung. Pendidikan Akta Mengajar (Akta IV) di STAI Ma'arif Metro Lampung lulus tahun 2005, Penulis melanjutkan studi Pendidikan Strata 2 di Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2017 sampai dengan sekarang.

